

**Keefektifan Penggunaan Metode Integratif dalam Pembelajaran  
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X  
SMA Negeri 5 Yogyakarta**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh:

Aji Setiyowati

NIM 12203241032

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul, “Keefektifan Penggunaan Metode Integratif dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 10 Maret 2017

Pembimbing

Dra. Lia Malia, M.Pd.  
NIP. 19590326 198601 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode Integratif pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA Negeri 5 Yogyakarta” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Februari 2017 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

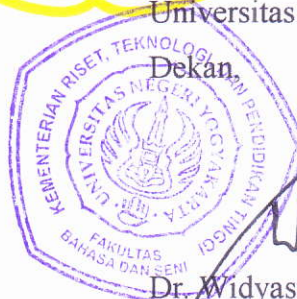
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Ketua Penguji		8 Maret 2017
Dra. Yati Sugiarti, M.Hum..	Sekretaris Penguji		27 Februari 2017
Dr. Wening Sahayu, M.Pd.	Penguji Utama		27 Februari 2017

Yogyakarta, 14 Maret 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP. 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aji Setiyowati  
NIM : 12203241032  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang sesuai.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 25 Februari 2017  
Mahasiswa



Aji Setiyowati  
NIM. 12203241032



## Motto

- ♥ *Jiwaku, kehidupan itu seperti seekor kuda di malam hari, semakin cepat larinya, semakin dekatlah pagi hari – Kahlil Gibran*
- ♥ *Bila kamu tak tahan penatnya belajar maka kamu akan menanggung pedihnya kebodohan – Imam Syafii*
- ♥ *Belum pernah saya berurusan dengan sesuatu yang lebih sulit daripada jiwa saya sendiri, yang kadang-kadang membantu saya dan kadang-kadang menentang saya – Imam Abi Ghazali*
- ♥ *Hadapi kawan atau musuhmu itu dengan wajah yang menunjukkan kegembiraan, kerelaan penuh kesopanan dan ketenangan. Jangan menampilkan sikap angkuh dan sombong – Imam Abi Ghazali*
- ♥ *People who never make mistakes are those who never try new things – Albert Einstein*

## PERSEMBAHAN

- ♥ *Alhamdulillahirabbil'alamin....  
Akhirnya sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkauhadiahkan padaku ya Rabb.Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur padaMu ya Rabb*

*Kupersembahkan karya kecilku ini untuk:*

- ♥ *kedua orang tua yang sangat kucintai, Bapak Hadi Suwito dan Ibu Narsilah, terimakasih banyak atas dukungan moral, material, perhatian, kasih sayang serta doa di setiap sujud mereka yang tiada habisnya terurai dalam mengiringi langkahku untuk menuntut ilmu. Kalian adalah sosok yang membuatku terus berjuang,*
- ♥ *Mba Kenti, Mba Peni, Mas Mui, Mas Ratno, dan Mas Sapto, yang senantiasa menjadi tempatku mengadu segala bentuk keluh kesah. Terimakasih atas dukungan, semangat dan doa kalian selama ini,*
- ♥ *sahabat-sahabat terbaikku di Jogja, Gendut, Siti, Mintoel, dan sahabat-sahabat terbaikku di Purwokerto Aisyah, Eka, dan Nuning. Terimakasih atas bantuan dan motivasi yang kalian berikan selama ini serta kebersamaan kita yang terhiaskan dengan keluh kesah, canda tawa, tangis. sedih, dan bahagia akan selalu tersimpan di dalam hatiku dan takkan terganti. Ingat, kebersamaan dan perjuangan kita tidak berhenti di sini,*
- ♥ *seseorang yang spesial yang jauh di sana, kuucapkan terimakasih telah ikut berjuang dan menyemangatkuku dari jauh, menemaniku dan melatihku untuk menjadi wanita kuat,*
- ♥ *teman-temanku kelas B reguler Eno, Priska, Luluk, Arum, Ocha, Rita, Idam, Tiara, Futhia, Nita, Gemi, Dawi, Shendy, terima kasih kalian telah menemaniku dan mensupportku sampai saat ini,*
- ♥ *untuk semua pihak yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih atas segala doa dan bantuan kalian semuanya.*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim...*

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan berkah, kenikmatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari beberapa pihak. Untuk itusebagai ungkapan rasa syukur, saya menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd., Wakil Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dan Pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya, membimbing, memberi masukan, dan dorongan, serta pengarahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keihlasan. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, bantuan, segenap dukungan, dan perhatian yang diberikan kepada penulis,
4. Ibu Dra. Retna Endah S. M., M.Pd, Penasihat Akademik yang telah membimbing penulis selama belajar di Universitas Negeri Yogyakarta,
5. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ibu Dr. Wening Sahayu, M.Pd., Ibu Dra. Yati Sugiarti, M.Hum. Tim penguji Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat untuk penyelesaian skripsi ini,

6. seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman atas bimbingan, ilmu dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan,
7. Bapak Drs. H. Jumiran, M.Pd.I, Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta atas kesempatan, kepercayaan, dan waktu yang diberikan dalam proses penelitian,
8. Ibu RR Nenny Dewayani, S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, bantuan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan penelitian,
9. seluruh peserta didik SMA Negeri 5 Yogyakarta yang turut berpartisipasi dalam kelancaran kegiatan penelitian dan penulisan skripsi.

Akhirnya besar harapan penulis semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 5 Januari 2017

Penulis

Aji Setiyowati

## DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xvi
<i>KURZFASSUNG</i> .....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing .....	7
2. Hakikat Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran...	8
3. Hakikat Keterampilan Membaca.....	11

4. Penilaian Keterampilan Membaca .....	13
5. Hakikat Metode Integratif .....	14
a. Metode Integratif.....	14
b. Tahap Pembelajaran KeterampilanMembaca Menggunakan Metode Integratif .....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir .....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	23

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	24
B. Desain Penelitian .....	24
C. Variabel Penelitian.....	25
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian .....	26
E. Subjek Penelitian.....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen Penelitian .....	28
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	30
1. Validitas Instrumen Penelitian .....	30
a. Validitas Isi .....	30
b. Validitas Konstruk .....	31
c. Validitas Butir Soal.....	32
2. Reliabilitas Instrumen .....	32
I. Prosedur Penelitian.....	33
1. Tahap Pra Eksperimen .....	33
2. Tahap Eksperimen.....	34
3. Tahap Pasca Eksperimen.....	34
J. Teknik Analisis Data Penelitian.....	35
K. Uji Prasyarat Analisis.....	36
a. Uji Normalitas Sebaran.....	36
b. Uji Homogenitas Variansi.....	36
L. Hipotesis Statistik.....	37

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Data Penelitian.....	39



a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	39
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	42
c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	45
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	47
2. Uji Persyaratan Analisis .....	50
a. Uji Normalitas Sebaran .....	50
b. Uji Homogenitas Variansi.....	51
3. Pengujian Hipotesis.....	52
a. Hasil Uji Hipotesis .....	52
1) <i>Pre-test</i> .....	52
2) <i>Post-test</i> .....	53
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	59
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: <i>Pre- and Post-test Control Group Design</i> .....	25
Tabel 2: Jadwal Pelaksanaan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	26
Tabel 3: Daftar Kelas X SMA N 5 Yogyakarta .....	27
Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca .....	29
Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	40
Tabel 6: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	41
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	42
Tabel 8: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	44
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	45
Tabel 10: Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	47
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	48
Tabel 12: Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	50
Tabel 13: Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	51
Tabel 14: Hasil Uji Homogenitas Variansi .....	52
Tabel 15: Hasil <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	53
Tabel 16: Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman .....	54
Tabel 17: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Hubungan Antar Variabel .....	26
Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	40
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	43
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	46
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	49
Gambar 6: Suasana Pembelajaran Kelas Kontrol .....	206
Gambar 7: Suasana Pembelajaran Kelas Kontrol .....	206
Gambar 8: Suasana Pembelajaran Kelas Kontrol .....	207
Gambar 9: Suasana Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	207
Gambar 10: Suasana Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	208
Gambar 11: Suasana Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	208

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

1. Instrumen Penelitian.....	71
2. Kunci Jawaban .....	82
3. Instrumen <i>Pre-</i> dan <i>Post-test</i> .....	83
4. Kunci Jawaban .....	94
5. Hasil <i>Pre-</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	95
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	103
7. Hasil Pekerjaan Peserta Didik Menggunakan Metode Integratif.....	183

### Lampiran 2

1. Nilai Uji Coba Instrumen .....	186
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	187

### Lampiran 3

1. Rangkuman Data Penelitian.....	190
2. Perhitungan Kelas Interval .....	191
3. Rumus Perhitungan Kategorisasi .....	195
4. Hasil Uji Kategorisasi .....	197
5. Hasil Uji Deskriptif .....	199

### Lampiran 4

1. Hasil Uji Normalitas .....	201
2. Hasil Uji Homogenitas .....	201
3. Hasil Uji T-test ( <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> ).....	202
4. Perhitungan Bobot Keefektifan.....	203

### Lampiran 5

1. Tabel r .....	204
2. Tabel t.....	205
3. Tabel F .....	206

### Lampiran 6

1. Surat Ijin Penelitian.....	207
-------------------------------	-----

2. Surat Keterangan Penelitian .....	208
3. Surat <i>Expert Judgment</i> .....	209
Lampiran 7	
Dokumentasi Penelitian .....	210

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE INTEGRATIF DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS X  
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

**Oleh Aji Setiyowati  
NIM 12203241032**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan metode integratif dengan yang diajar menggunakan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Penelitian ini adalah jenis penelitian quasi eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pre-test post-test control group desain*. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu metode integratif sebagai variabel bebas dan keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta yang berjumlah 256 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan hasil pengambilan sampel diperoleh kelas XD (32 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XH (32 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui skor *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman. Hasil uji validitas menunjukkan 35 dari 45 butir soal valid dan 10 soal dinyatakan gugur. Koefisien reliabilitas sebesar 0,941. Data dianalisis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan  $t_{hitung}$  3,712 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,669 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Bobot keefektifan adalah 7,79%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 30,03 lebih besar dari kelas kontrol 28,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode integratif efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.



# **DIE EFEKTIVITÄT DER VERWENDUNG DER INTEGRATIV-METHODE IM DEUTSCHLESEVERSTEHENSUNTERRICHT DER LERNENDEN VON ZEHNTER KLASSE AN DER SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

**Von Aji Setiyowati**  
**Studentennummer 12203241032**

## **KURZFASSUNG**

Das Ziel dieser Untersuchung ist (1) den Unterschied im deutschen Leseverstehensunterricht zwischen der Lernenden von zehnter Klasse *SMA Negeri 5 Yogyakarta*, die mit der Integrativ-Methode und mit der konventionellen Methode unterrichtet worden sind, und (2) die Effektivität der Integrativ-Methode beim deutschen Leseverstehensunterricht herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Eksperimen*". Das Design dieser Untersuchung ist ein "*Pre-Test Post-Test Control Group Design*". Diese Untersuchung besteht aus zwei Variabeln. Die Population sind die Lernenden der zehnten Klasse an der *SMA Negeri 5 Yogyakarta*, sie sind 256 Lernende. Die Probanden wurden durch *Simple Random Sampling* gezogen. Sie sind Klasse XD als die Experimentklasse (32 Lernende) und Klasse XH als Kontrollklasse (32 Lernende). Die Daten wurden durch einen Leseverstehenstest (*Pre- und Post-Test*) genommen. Das Ergebnis zeigt, dass 35 von 45 Aufgaben valid sind und 10 Aufgaben nicht valid sind. Der Koeffizient der Realibilität beträgt 0,941. Die Daten wurden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass  $t_{\text{Wert}}$  3,712 größer ist als  $t_{\text{Tabelle}}$  1,669 mit Signifikanzlevel  $\alpha = 0,05$ . Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied der deutschen Leseverstehensbeherrschung zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Die Effektivität ist 7,79%. Der Notendurchschnitt der Experimentklasse ist 30,03 höher als der der Kontrollklasse 28,00. Das bedeutet, dass die Integrativ-Methode effektiv im deutschen Leseverstehensunterricht ist.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia tercipta sebagai makhluk sosial, sehingga manusia tak akan pernah lepas dari berinteraksi dengan orang lain. Dalam berinteraksi tentunya peran bahasa sangat diperlukan sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa, seseorang dapat mengutarakan maksudnya kepada orang lain. Pada era globalisasi ini, masyarakat Indonesia dituntut tidak hanya mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia saja, tetapi juga dengan bahasa asing. Kemampuan berbahasa asing ditujukan agar masyarakat Indonesia dapat berperan serta dalam persaingan dunia internasional. Di samping bahasa Inggris, bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang perlu dikuasai di Negara ini. Upaya penguasaan bahasa Jerman telah diterapkan pemerintah melalui pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) yang ada di Indonesia.

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan salah satu SMA negeri yang memberikan pembelajaran bahasa Jerman bagi peserta didiknya. Di SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki input atau masukan peserta didik dengan hasil belajar yang bervariasi, hal tersebut menunjukkan peran serta dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sangat beraneka ragam. Berdasarkan observasi awal, pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman ternyata masih mengalami beberapa kendala atau hambatan. Kendala-kendala tersebut disebabkan karena (1) Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman, (2)

Peserta didik menganggap bahwa bahasa Jerman sulit untuk dipelajari, (3) Peserta didik kurang percaya diri ketika mereka membaca teks yang ditulis dalam bahasa Jerman. (4) Metode pengajaran yang digunakan pendidik cenderung monoton, yaitu pendidik masih menggunakan metode konvensional. Metode konvensional yang dimaksud adalah metode mengajar pendidik yang selama ini sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman, yaitu berupa ceramah dan penerjemahan.

Metode ini memunculkan pengajaran yang berpusat pada pendidik, dimana pendidik menjadi aktif dan peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik cenderung banyak berceramah dan menerjemahkan kosakata yang sulit menggunakan kamus di kelas serta mencatatnya di papan tulis sehingga peserta didik lebih banyak mendengar dan mencatat. Penggunaan metode ceramah dan penerjemahan justru akan membuat peserta didik jenuh, cepat bosan, dan mengakibatkan peserta didik tidak memiliki kompetensi komunikatif serta peserta didik terlalu bergantung pada pendidik. Sedangkan sejauh ini penggunaan metode-metode pengajaran yang memusatkan peserta didik untuk aktif dan mandiri secara bebas mengenai suatu tema kurang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka diperlukan adanya inovasi pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran guna mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran khususnya yang dapat membantu dalam proses keterampilan membaca peserta didik. Salah satu metode yang dipandang tepat dalam keterampilan membaca bahasa Jerman, yaitu dengan menerapkan metode

integratif dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta. Metode integratif merupakan salah satu model pembelajaran yang diperkirakan efektif karena mendorong peserta didik untuk dapat aktif dan membentuk kemandirian peserta didik dalam membaca.

Metode integratif merupakan metode penggabungan beberapa aspek ke dalam suatu proses pembelajaran baik antarbidang maupun interbidang studi. Dalam hal ini, yaitu penggabungan antar keterampilan bahasa (keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca), tetapi dalam penelitian ini ditekankan pada keterampilan membaca. Untuk dapat memahami sesuatu yang dibaca oleh peserta didik, maka peserta didik harus mampu mengungkapkan hasil bacaannya melalui keterampilan menulis atau berbicara. Metode ini merupakan metode yang baik karena metode ini memiliki tujuan akhir untuk membentuk kemandirian peserta didik dalam membaca, serta mampu menggunakan informasi yang diperolehnya dari kegiatan membaca untuk melakukan aktivitas berbahasa yang lain.

Oleh sebab itu, hal tersebut diprediksi akan dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta dibandingkan dengan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Di samping ini, metode integratif belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Oleh karena itu peneliti ingin mencoba meneliti mengenai

keefektifan penggunaan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman.
2. Peserta didik menganggap bahwa bahasa Jerman sulit untuk dipelajari.
3. Peserta didik kurang percaya diri ketika mereka membaca teks yang ditulis dalam bahasa Jerman.
4. Metode pengajaran yang digunakan pendidik cenderung monoton, yaitu pendidik masih menggunakan metode konvensional.
5. Metode integratif belum pernah digunakan untuk pembelajaran di kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.

## **C. Batasan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat diketahui berbagai permasalahan yang terkait dalam pembelajaran keterampilan membaca. Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, yakni keefektifan penggunaan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 5 Yogyakarta, khususnya di kelas X.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca peserta didik di kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta, antara yang diajar dengan metode integratif dan yang diajar dengan metode konvensional?
2. Apakah penggunaan metode integratif lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta daripada yang diajar dengan metode konvensional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca peserta didik di kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan metode integratif dan yang diajar dengan metode konvensional.
2. Mengetahui tingkat keefektifan penggunaan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta daripada yang diajar dengan metode konvensional.



## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang terkait dengan masalah pengajaran di SMA.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini sebagai kajian keilmuan tentang penelitian eksperimen khususnya yang berkaitan dengan metode integratif. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan dukungan pada keefektifan penggunaan metode integratif dalam keterampilan membaca bahasa Jerman.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini secara tidak langsung menjadi metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik dan hasil yang telah ada dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi guru bahasa Jerman dalam mengajar khususnya pada keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta. Bila pendidik menggunakan secara optimal maka akan sangat membantu peserta didik dalam proses belajar.

## **BAB I I KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teoretik**

#### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing**

Menurut Trianto (2009: 17) pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya, mengarahkan peserta didik dengan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dimiyati (via Fachrurrozi dan Mahyuddin, 2010: 197) menambahkan bahwa pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik dalam mempelajari bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan serta sikap. Menurut Abidin (2012: 3) pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta didik guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru.

Bahasa asing menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 89) adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu. Disamping menurut Iskandarwassid dan Sunendar, Götz (1993: 351) juga mengemukakan pengertian bahasa asing, yaitu *“Eine Sprache, die nicht vom eigenen Volk, Volkstamm oder ähnlich gesprochen wir und die man zusätzlich zu seiner eigenen Sprache erlernen kann.”* Dalam bahasa Indonesia pendapat tersebut diartikan bahasa asing adalah suatu bahasa yang bukan berasal dari sebuah suku, bangsa yang digunakan dalam berbicara dan seseorang dapat mempelajari bahasa tersebut sebagai tambahan bahasanya sendiri.

Bahasa asing diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca bacaan dalam bahasa asing tersebut. Jadi kesimpulannya, pembelajaran bahasa asing merupakan proses belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan kebahasaan mengenai bahasa asing yang dipelajari di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca bacaan dalam bahasa asing yang dipelajari.

## **2. Hakikat Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran**

Pendekatan, metode, dan teknik merupakan tiga istilah yang sering dicampuradukkan pengertian serta pemakaiannya, karena ketiga istilah tersebut memiliki kaitan yang sangat erat. Secara hierarkis pendekatan berada pada tingkatan yang paling tinggi, yang dijabarkan dalam bentuk metode. Selanjutnya metode dituangkan atau diwujudkan dalam sebuah teknik. Teknik inilah yang merupakan ujung tombak pengajaran karena berada pada tahap pelaksanaan. Kemampuan pengajar sangat menentukan dalam memilih teknik mengajar yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pada dasarnya pengertian antara pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran adalah hal yang berbeda. Namun, apabila kurang cermat dalam menerapkan istilah tersebut, maka perbedaan yang dimaksud menjadi kurang jelas.

Menurut Isskandarwassid dan Sunendar (2011: 40) pendekatan merupakan sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan. Suatu pendekatan sangat berpengaruh pada metode yang dipilih dalam pembelajaran, seperti halnya

pendekatan komunikatif yang berasumsi dan berorientasi pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.

Pendekatan komunikatif didasarkan pada: (1) kebermaknaan dari setiap bentuk bahasa yang dipelajari, (2) bahwa bentuk, ragam, dan makna bahasa berhubungan dan terkait dengan situasi dan konteks bahasa itu (Nababan, 1988: 77). Berdasarkan hal tersebut, maka, pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang saling terkait, saling berkesinambungan dan memiliki makna.

Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk merealisasikan tujuan yang telah disusun. Götz dan Wellmann (2009: 560) menyatakan “*Methode ist die Art und Weise, wie man etwas tut, um ein Ziel zu erreichen*”. Pernyataan tersebut dapat berarti seluruh cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan. Walaupun demikian, metode yang digunakan harus bervariasi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Djamarah (1996: 53) mengatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Metode harus digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini tujuan yang ingin dicapai adalah keberhasilan proses pembelajaran. Sehingga metode pembelajaran merupakan cara yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran ketika menyampaikan bahan ajar. Pentingnya guru menggunakan metode mengajar ketika menyampaikan bahan ajar, karena kedudukan metode mengajar adalah salah satu upaya agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Sabri, 2005: 52).

Selain metode bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, metode juga digunakan sebagai cara yang bertujuan untuk mengorganisasikan kelas. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengorganisasikan kelas pada umumnya atau dalam menyajikan bahan pelajaran pada khususnya (Sagala, 2003: 169). Begitu pula, metode pembelajaran juga diterapkan dengan tujuan untuk menggairahkan suasana belajar peserta didik. Selain itu, metode pembelajaran juga salah satu komponen yang dapat menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Djamarah, 2002: 82-83).

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Selain itu, metode pembelajaran diterapkan untuk menggairahkan suasana belajar peserta didik sehingga materi pembelajaran lebih mudah untuk diterima oleh peserta didik. Jadi metode pembelajaran adalah salah satu komponen yang dapat menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Sunendar (2008: 66) menjabarkan bahwa teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan tujuan secara langsung. Sedangkan teknik dalam pegajaran bahasa merupakan usaha pemenuhan metode dalam pelaksanaan pengajaran bahasa dalam kelas (Parera, 1993: 148). Teknik merupakan satu kecerdikan (yang baik), satu siasat atau ikhtisar yang dipergunakan untuk memenuhi tujuan secara langsung. Sunendar juga mengemukakan teknik-teknik yang bisa digunakan dalam pembelajaran yaitu: (!) teknik penyajian diskusi, (2) teknik penyajian kerja kelompok, (3) teknik penyajian penemuan, (4) teknik penyajian simulasi, (5)

teknik penyajian unit teaching, (6) teknik penyajian sumbang saran, (7) teknik penyajian inquiri, (8) teknik penyajian eksperimen, (9) teknik penyajian demonstrasi, (10) teknik penyajian karya wisata, (11) teknik penyajian kerja lapangan, (12) teknik penyajian secara kasus, (13) teknik penyajian secara system regu/ *team teaching*, (14) teknik penyajian latihan ujian, (15) teknik penyajian ceramah.

Dalam pembelajaran bahasa sendiri, khususnya keterampilan membaca, teknik-teknik yang dapat digunakan antara lain: (1) *scanning*, membaca memindai, merupakan teknik membaca sangat cepat, (2) *skimming*, membaca layap, merupakan teknik membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian dalam bacaan (Rahim, 2005: 52-61).

### **3. Hakikat Keterampilan Membaca**

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan, serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya (Zuchdi dan Budiasih via Suyono, 2010:40).

Ehler (1992: 4) menambahkan “ *Lesen ist eine Verstehentätigkeit, die darauf zielt sinnvolle Zusammenhänge zu bilden.* ” Pernyataan ini apabila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi membaca adalah kegiatan memahami sesuatu yang bermakna dan saling berkaitan dengan tujuan untuk membangun sebuah makna dari konsep lain yang sudah ada di dalam bacaan.



Dengan demikian dapat dikatakan bahwa membaca merupakan kegiatan yang tidak hanya sekedar melisankan kata-kata, tetapi juga memaknai isi bacaan itu sendiri

Menurut Gibbon (via Suyono, 2010: 70-71) membaca adalah proses memperoleh makna dari cetakan. Kegiatan membaca tidak hanya bersifat pasif dan reseptif saja, melainkan menghendaki pembaca untuk aktif berfikir. Untuk memperoleh makna dari teks, pembaca harus menyertakan latar belakang “bidang” pengetahuannya, topik, dan pemahaman terhadap sistem bahasa itu sendiri. Tanpa hal-hal tersebut selembar teks tidak berarti apa-apa bagi pembaca.

Tercapainya tujuan membaca diperlukan strategi dalam kegiatan membaca. Strategi yang diperlukan dalam membaca menurut Dinsel dan Reimann (1998:10) yaitu (1) *globales Lesen* (membaca global), yaitu pembaca dapat mengetahui tema bacaan sebelum membaca secara keseluruhan dengan melihat dari judul dan kata-kata kunci dalam teks, (2) *detailliertes Lesen* (membaca detail), yaitu cara membaca teks secara keseluruhan bacaan dari awal hingga akhir untuk mendapatkan keseluruhan informasi, (3) *selektives Lesen* (membaca selektif), yaitu strategi membaca yang dilakukan hanya untuk mencari informasi yang dicari.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pada keterampilan membaca bahasa Jerman, peserta didik diharapkan dapat aktif berfikir untuk mendapatkan makna dari teks dan memperoleh informasi-informasi yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian ini, tujuan membaca yang ingin

dicapai sesuai kurikulum KTSP adalah *globales Lesen* (membaca global), *detailliertes Lesen* (membaca detail), dan *selektives Lesen* (membaca selektif).

#### **4. Penilaian Keterampilan Membaca**

Penilaian merupakan suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan (Nurgiyantoro, 2010: 6). Penilaian keterampilan membaca bahasa Jerman berarti proses pemberian nilai untuk mengukur pencapaian tujuan membaca bahasa Jerman yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu.

Menurut Djiwandono (1996: 27-28), kriteria cara menilai dapat bersifat subjektif atau objektif, tergantung pada besarnya peranan pendapat penilai dalam melakukan penilaian. Dari perbedaan cara menilai, terdapat pula perbedaan pemberian tes yaitu tes subjektif dan tes objektif. Suatu tes dikategorikan sebagai tes subjektif apabila penilaian terhadap jawabannya dipengaruhi oleh kesan dan pendapat pribadi penilai. Pada pengajaran bahasa, tes subjektif sesuai untuk digunakan pada pengajaran mengarang dan membaca pemahaman, sedangkan tes objektif adalah tes yang penilaiannya dilakukan secara objektif, yaitu mengacu pada cara penilaian yang dilakukan secara ajeg dengan hasil yang sama atau tidak berubah-ubah. Jawaban peserta dianggap benar hanya apabila tepat sesuai dengan kunci jawaban. Tes ini dapat digunakan dalam pengajaran menyimak atau membaca. Bentuk tes membaca terdiri dari, (1) melengkapi wacana, (2) menjawab pertanyaan, (3) meringkas isi bacaan (Djiwandono, 1996: 64-67).

Bentuk tes membaca tersebut dapat dilakukan dengan tes objektif. Adapun macam-macam bentuk tes objektif, antara lain tes jawaban benar salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple-choice*), isian (*completion*), dan menjodohkan

(*matching*) (Nurgiyantoro, 2010:125). Bentuk tes objektif ini lebih simpel dari tes uraian.

Penilaian dilakukan dengan adanya tujuan. Tujuan adanya penilaian, yaitu: (1) untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan itu dapat dicapai dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan, (2) untuk memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik, (3) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam bidang-bidang atau topik-topik tertentu, (4) untuk menentukan layak atau tidaknya peserta didik dinaikkan ke tingkat atasnya atau lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuh, (5) memberikan umpan balik dari kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan dengan tes sesuai dengan tujuan (Nurgiyantoro, 2010: 30-33).

Dengan demikian dari kedua jenis tes yang dijelaskan tadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan penilaian kemampuan membaca bahasa Jerman menggunakan tes yaitu berupa tes objektif, dan hasil yang didapat akan sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditentukan.

## **5. Hakikat Metode Integratif**

### **a. Metode Integratif**

Integratif berarti menyatukan beberapa aspek ke dalam satu proses. Integratif terbagi menjadi interbidang studi dan antarbidang studi. Misalnya, bahasa Indonesia dengan matematika atau dengan bidang studi lainnya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa integratif berarti menggabungkan beberapa aspek atau keterampilan menjadi satu proses pembelajaran (Suyatno, 2004: 26)

Djiwandono juga menjelaskan mengenai pendekatan integratif yang dipandang sebagai penyatuan bagian-bagian menjadi lebih utuh. Seberapa utuh penggabungan itu, tergantung pada berapa banyak bagian kemampuan dan komponen bahasa yang perlu saling digabungkan untuk menjawab butir-butir tes yang diselenggarakan (2008: 22)

Nangoi (via Santoso, 2015: 1) menjelaskan bahwa metode integratif dalam pelaksanaannya selalu mengaitkan keempat keterampilan berbahasa sebagai satu kesatuan, karena antara satu keterampilan dengan keterampilan lain mempunyai hubungan yang erat serta mempunyai hubungan timbal balik.

Metode integratif dalam pembelajaran bahasa merupakan metode yang menggabungkan dua keterampilan berbahasa atau lebih. Misalnya, dalam tes keterampilan membaca, peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan tentang isi wacana bahasa Jerman yang dibaca. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut peserta didik harus memahami isi wacana tersebut, kemudian dituliskan sesuai dengan pemahaman masing-masing peserta didik dengan membuat catatan atau hipotesis sementara mengenai isi wacana bahasa Jerman tersebut. Setelah itu, peserta didik dapat mendiskusikan hasil bacaannya, kemudian sebagai tahap penilaian, yaitu peserta didik harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi wacana bahasa Jerman yang telah dibaca.

Dalam penelitian ini dipadukan beberapa keterampilan berbahasa, seperti keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Tetapi dalam aspek penilaian, ditekankan pada keterampilan membaca yang

menitikberatkan pada hasil tes tertulis melalui menjawab pertanyaan tentang isi wacana bahasa Jerman.

**b. Tahap-tahap Pembelajaran Keterampilan Membaca Menggunakan Metode Integratif**

Menurut Santoso (2015: 3) terdiri atas 5 tahap pembelajaran, yaitu tahap perencanaan kegiatan membaca, tahap persiapan, tahap membaca, tahap pendalaman, dan tahap penerapan. Tahap-tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut.

**1) Tahap Perencanaan Kegiatan Membaca**

Pada tahap awal ini pendidik membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi jenis teks yang akan dibaca serta menentukan tujuan dalam kegiatan membaca yang akan dilakukan tersebut. Penentuan tujuan membaca ini sangat dipengaruhi oleh jenis teks yang akan dibaca. Oleh karena itu pendidik mula-mula mengarahkan peserta didik untuk melihat bagaimana susunan teks secara sekilas dan membandingkannya dengan ilustrasi yang ada dalam teks (gambar, tabel, diagram, dll) dalam rangka menentukan jenis teks tersebut. Selanjutnya berdasarkan jenis teks yang telah ditetapkan, peserta didik dapat menentukan tujuan dan strategi dalam membaca apakah akan membaca secara detail untuk memahami semua informasi atau membaca secara global dengan mengambil beberapa informasi penting dalam teks untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh.

**2) Tahap Persiapan**

Berdasarkan judul bacaan peserta didik diberi kesempatan yang cukup untuk memahami tema teks dengan ditunjang gambar, tabel atau diagram jika

tersedia. Pemahaman terhadap tema teks dapat dilakukan dengan jalan menuliskan judul teks di papan tulis kemudian meminta peserta didik untuk menyusun asosiasi yang terkait dengan judul tersebut.

Berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap judul dan tema bacaan tersebut serta relevansinya dengan pengetahuan yang telah dimilikinya, peserta didik diberi motivasi untuk berani menyusun hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan sebagai pegangan saat membaca.

### 3) Tahap membaca

Pada tahap ketiga ini peserta didik diberi kesempatan untuk membaca teks dalam hati. Di samping itu saat membaca peserta didik perlu berkonsentrasi pada hal-hal yang member informasi inti, seperti nama benda, nama sifat, predikat, obyek, dan sebagainya. Apabila informasi inti dapat diidentifikasi, peserta didik dapat menguji hipotesa yang telah disusun pada tahap sebelumnya.

### 4) Tahap Pendalaman

Pada tahap ini peserta didik diharapkan lebih mendalami tema dan fungsi pokok teks secara menyeluruh dan menyusun kesimpulan yang berorientasi pada aspek-aspek tema dan fungsinya. Pemahaman yang telah diraih peserta didik pada tahap sebelumnya akan diperdalam lagi pada tahap keempat ini terutama untuk menguji sekali lagi apakah hipotesa yang telah disusun benar atau salah. Pendidik dapat membimbing peserta didik untuk lebih mendalami teks dengan memberi latihan yang bervariasi.

### 5) Tahap Penerapan

Tahap ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik mengungkapkan kembali isi teks baik secara tertulis dengan menyusun ringkasan isi teks dengan kata-kata sendiri atau secara lisan dengan menceritakan kembali isi teks. Pada tahap inilah diagram alur dapat juga dimanfaatkan.

Selanjutnya berdasarkan tema yang ada, pendidik dapat mengarahkan peserta didik untuk mengadakan diskusi di dalam kelas. Diskusi ini terutama ditujukan untuk membandingkan atau mengaitkan tema dan informasi yang telah diperoleh melalui teks dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Bagi peserta didik tingkat permulaan diskusi ini dapat dilakukan dalam bahasa Indonesia dengan pembatasan waktu.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Teknik Meneruskan Cerita Melalui Metode Integratif Pada Siswa Kelas X-5 SMA Negeri 1 Limbangan, oleh M. Nur Andriatna Universitas Negeri Semarang.

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan peningkatan kualitas proses keterampilan menulis cerpen dengan teknik meneruskan cerita melalui metode integratif pada siswa kelas X-5 SMA Negeri 1 Limbangan, (2) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X-5 SMA Negeri 1 Limbangan setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan teknik meneruskan cerita melalui metode integratif, (3) mengetahui perubahan perilaku siswa kelas X-5 SMA Negeri 1 Limbangan setelah mengikuti

pembelajaran dengan menggunakan teknik meneruskan cerita melalui metode integratif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Berdasarkan teknik analisis data dapat diketahui bahwa metode integratif dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X-5 SMA Negeri 1 Limbangan. Kualitas pembelajaran menulis cerpen dengan teknik meneruskan cerita melalui metode integratif pada siklus I sudah cukup baik dan pada siklus II mengalami peningkatan ke dalam kategori baik. Pada siklus I nilai rata-rata klasikal mencapai nilai 68,24. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 16,59% dengan nilai rata-rata klasikal mencapai 79,56.

Perilaku yang ditunjukkan peserta didik berubah ke arah yang positif setelah diberi tindakan. Penelitian ini dianggap relevan karena menggunakan metode yang sama, yaitu metode integratif, sedangkan perbedaannya terletak pada keterampilan yang diujikan. M. Nur Andriatna adalah menulis cerpen pada peserta didik kelas X-5 SMA Negeri 1 Limbangan, sedangkan peneliti menguji pada keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta Antara yang Diajar dengan Menggunakan Metode Integratif dengan yang Diajar Menggunakan Metode Konvensional**

Pembelajaran bahasa Jerman merupakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan untuk memahami, mengungkapkan informasi, pikiran atau pendapat, perasaan serta



mengembangkan IPTEK dan budaya. Dalam pembelajaran bahasa Jerman keterampilan membaca perlu lebih dikembangkan dengan tujuan agar peserta didik mempunyai kepercayaan diri yang kuat bahwa mereka mampu membaca teks bahasa Jerman secara mandiri. Dalam pengembangan keterampilan membaca tersebut tentu diperlukan metode yang tepat dan bervariasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta dapat tercapai tujuan dari pembelajaran itu. Pembelajaran bahasa Jerman dituntut untuk lebih komunikatif dan peserta didik mempunyai andil serta menjadi pusat pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memberikan motivasi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman sangat diperlukan metode yang tepat dan bervariasi. Ketepatan pendidik dalam memilih metode pembelajaran memberi pengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Maka dari itu, pendidik haruslah memiliki kreativitas dan inovasi agar peserta didik dapat memahami dan menerima materi yang disampaikan. Salah satu metode pembelajaran yang mampu memberi pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman adalah metode integratif. Metode ini dapat membantu mengembangkan kemampuan bahasa, pernyataan kreatif dalam bacaan, dan membantu peserta didik menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks, serta metode ini juga membentuk kemandirian peserta didik dalam membaca teks bahasa Jerman. Melalui metode integratif diharapkan adanya peningkatan prestasi belajar khususnya pada keterampilan membaca bahasa Jerman. Metode integratif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami tema teks dengan ditunjang gambar, tabel atau diagram jika tersedia.

Pada penggunaan metode integratif ini tidak hanya dapat melatih keterampilan membaca saja tetapi beberapa keterampilan bahasa Jerman yang lain, karena pada saat yang bersamaan peserta didik dihadapkan pada situasi pembelajaran yang aktif dan yang paling berkesan dari metode integratif ialah melatih peserta didik untuk menggali pengetahuan mereka dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk secara perlahan membangun kepercayaan dirinya bahwa mereka mampu membaca teks yang ditulis dalam bahasa Jerman.

Lain halnya jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Pada pembelajaran ini berpusat pada pendidik. Peserta didik belum begitu aktif dalam pembelajaran. Hal ini kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik sendiri untuk dapat mengembangkan serta mengemukakan gagasan, pikiran, dan pengetahuan mereka, sehingga peserta didik cenderung pasif dan mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Selain itu dampak yang lain jika pembelajaran menggunakan metode konvensional yakni munculnya rasa cepat bosan untuk belajar dan sulit mengikuti pembelajaran tersebut. Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode integratif dengan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

## **2. Penggunaan Metode Integratif dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta Lebih Efektif Dibandingkan dengan Menggunakan Metode Konvensional.**

Selama ini pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 5 Yogyakarta masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah

dan membaca menterjemahkan. Pembelajaran bahasa Jerman menjadi kurang menarik dan kurang mendapat perhatian dari peserta didik. Peserta didik juga kurang termotivasi untuk belajar bahasa Jerman, sehingga peserta didik menjadi malas untuk belajar bahasa Jerman. Hal ini menyebabkan kurang terampilnya peserta didik dalam membaca teks bahasa Jerman. Oleh karena itu, pendidik dalam melakukan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman diharapkan menggunakan metode pembelajaran supaya peserta didik lebih bersemangat dalam mempelajari bahasa Jerman. Salah satu metode pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman adalah metode integratif.

Metode integratif dalam pembelajaran bahasa merupakan metode yang menggabungkan dua keterampilan berbahasa atau lebih. Misalnya, dalam tes keterampilan membaca, peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan tentang isi wacana bahasa Jerman yang dibaca. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut peserta didik harus memahami isi wacana tersebut yang ditunjang gambar, tabel, atau grafik, kemudian dituliskan sesuai dengan pemahaman masing-masing peserta didik dengan membuat catatan atau hipotesis sementara mengenai isi wacana bahasa Jerman tersebut. Setelah itu, peserta didik dapat mendiskusikan hasil bacaannya, kemudian sebagai tahap penilaian, yaitu peserta didik harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi wacana bahasa Jerman yang telah dibaca.

Dalam pelaksanaan metode integratif peserta didik juga dituntut untuk aktif, karena peserta didik diberi kesempatan untuk menyusun hipotesis sementara mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan sebagai pegangan

saat membaca. Selain itu pengetahuan peserta didik juga ikut berperan dalam pelaksanaan metode integratif ini. Metode integratif memiliki tujuan akhir untuk membentuk kemandirian peserta didik dalam membaca. Jadi, pembelajaran menjadi aktif karena tidak berpusat pada pendidik. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan dan diasumsikan bahwa penggunaan metode integratif efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir di atas, dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan metode integratif yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
2. Penggunaan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta lebih efektif daripada metode konvensional.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode quasi eksperimen. Penelitian quasi eksperimen merupakan penelitian yang tidak memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam penelitian murni karena kelasnya sudah ditentukan terlebih dahulu (Sugiyono, 2010: 77). Penelitian ini digunakan untuk menguji gejala yaitu efektif atau tidaknya penggunaan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.

### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Control Group Pre Test-Post Test Design* dengan dua subjek, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini subjek penelitian diberikan tes awal untuk mengukur kemampuan awal. Setelah kedua kelompok diberi tes awal atau *pretest*, kemudian pada kelompok eksperimen diberi perlakuan atau *treatment* (X) dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan atau *treatment* (-). Setelah diberi perlakuan, kedua kelompok diberikan tes lagi (*post-test*), (Setiyadi, 2006: 143).

Perbandingan rata-rata skor *post-test* dibandingkan untuk menentukan apakah perlakuan eksperimen menghasilkan perubahan lebih besar daripada situasi kontrol. Signifikansi rata-rata ditentukan dengan statistik seperti uji-t. Desain penelitiannya menurut Arikunto (2010: 79) adalah sebagai berikut.

**Tabel 1: Pre- and Post-test Control Group Design**

<b>Group</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Treatment</b>	<b>Post-test</b>
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>3</sub>
F	O <sub>2</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

P : Kelas Kontrol (Pembanding)

O<sub>1</sub> : *Pre-test* kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *Pre-test* kelas kontrol

X : Perlakuan (*treatment*) dengan media foto.

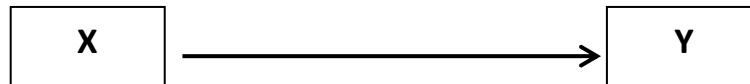
O<sub>3</sub> : *Post-test* kelas eksperimen

O<sub>4</sub> : *Post-test* kelas kontrol

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 38).

Arikunto (2010: 162) mengemukakan bahwa ada dua macam variabel, yakni variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode integratif, sedangkan variabel terikat (Y) adalah keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta. Berikut adalah gambaran hubungan antara kedua variabel.



**Gambar 1 : Hubungan antar Variabel**

Keterangan :

X: Variabel bebas (metode Integratif)

Y: Variabel terikat (keterampilan membaca bahasa Jerman)

## **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta, yang terletak di Jl. Nyi Pembayun 39, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55172

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil yaitu pada bulan Maret-Mei 2016. Dalam penelitian ini, peneliti mengajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadwal pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Nama Kegiatan	Materi	Tanggal	Keterangan	Waktu
1.	<i>Pre-test</i>	-	16-3-2016	Kelas kontrol	60 menit
			17-3-2016	Kelas eksperimen	
2.	Pembelajaran 1	<i>Biografie Peter Winsley und Biografie Ralf Burger</i>	23-3-2016	Kelas kontrol	45 menit
			24-3-2016	Kelas eksperimen	
3.	Pembelajaran 2	<i>Indonesische SMU-Schüler in Kassel</i>	30-3-2016	Kelas kontrol	45 menit
			31-3-2016	Kelas eksperimen	
4.	Pembelajaran	<i>Heidelberg</i>	13-4-2016	Kelas kontrol	45 menit

	3	<i>“Nostalgie am Neckar”</i>	14-4-2016	Kelas eksperimen	
5.	Pembelajaran 4	<i>Die Klasse von Mariana</i>	20-4-2016	Kelas kontrol	45 menit
			21-4-2016	Kelas eksperimen	
6.	Pembelajaran 5	<i>Anis Tagesablauf</i>	27-4-2016	Kelas kontrol	45 menit
			28-4-2016	Kelas eksperimen	
7.	Pembelajaran 6	<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>	11-5-2016	Kelas kontrol	45 menit
			12-5-2016	Kelas eksperimen	
8.	<i>Post-test</i>	-	18-5-2016	Kelas kontrol	60 menit
			19-5-2016	Kelas eksperimen	

## E. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010: 172) populasi adalah semua subjek dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan 8 kelas dan jumlah peserta didik sebanyak 256 peserta didik.

**Tabel 3: Daftar Kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta**

Kelas X	Jumlah Peserta Didik
XA	32
XB	32
XC	32
XD	32
XE	32
XF	32
XG	32
XH	32
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>256</b>



## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* atau pemilihan acak sederhana yang bertujuan menghindari subjektivitas peneliti, sehingga setiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Masing-masing populasi tersebut diundi. Dari undian tersebut, kelas XD yang berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XH yang berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas kontrol.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu dengan memberikan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) keterampilan membaca bahasa Jerman. Tes merupakan alat atau proses yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2010: 53). Tes yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada tes membaca bahasa Jerman yang dimana kisi-kisinya berdasarkan kurikulum bahasa Jerman yang disesuaikan dengan buku atau bahan ajar yang disusun oleh pendidik mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 5 Yogyakarta. Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien (Arikunto, 2010: 25). Dalam penelitian ini instrumen

yang digunakan berupa instrumen tes membaca bahasa Jerman. Bentuk instrumen penelitian ini adalah tes keterampilan membaca yang disusun berdasarkan kurikulum bahasa Jerman dengan buku panduan *Kontakte Deutsch I* dan Studio D A1. Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Penentuan sumber data instrumen perlu disusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasar materi yang terdapat dalam buku *Kontakte Deutsch I* dan Studio D A1 yang penyusunan materinya berdasarkan pada silabus. Kisi-kisi instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel di berikut.

**Tabel 4: Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.	1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat. 2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat	<i>Kennen-lernen und Schule</i>	Menentukan informasi global, yaitu: (1) bentuk wacana tulis, dan (2) tema wacana tulis.	1, 8, 18, 23, 24	5
			Menentukan informasi tertentu dari wacana tulis.	13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22	9
			Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 21, 26, 27, 28, 29,	31

				<b>30,</b> 31, 32, 33, 34, 35, <b>36,</b> 37, 38, <b>39,</b> 40, <b>41,</b> 42, 43, <b>44, 45.</b>	
Jumlah					45

Keterangan: Nomor butir soal yang dicetak tebal (5, 7, 21, 29, 30, 36, 39, 41, 44, 45) adalah butir soal yang gugur pada saat uji coba instrumen.

## H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas instrument berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 173). Masalah validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang dianggap orang seharusnya diukur oleh alat tersebut (Furchan, 2007: 293). Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas logis yang terdiri dari (1) validitas isi, (2) validitas konstruk, (3) validitas empiris yakni validitas butir soal.

#### a. Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara *representative* terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diteskan (Sudijono, 2006: 164). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi

pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2009: 67). Validitas isi menunjukkan pengertian apakah tes mempunyai kesejajaran atau kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk memperoleh validitas isi instrumen dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Materi pokok instrumen yaitu (1) *kennenlernen*, dengan sub materi *Biografie von Zhao Yafen, Tan Hwee Lin, Karin Naumann, Boris Naumenkow, ein Brief von Klaus Müller, ein Dialog zwischen Uschi und Eka*, (2) *Schule*, dengan sub materi *ein Stundenplan für Philipp, Klassenfahrt von Klasse 10 A Programm, ein Brief von der Klasse 10 A, Max Tullner, dan ein Brief von Ina*. Prosedur yang biasa dilakukan adalah dengan membuat butir-butir soal instrumen tes berdasarkan kisi-kisi dan kemudian butir-butir soal instrumen penelitian ini juga dikonsultasikan dengan ahlinya (*expert judgement*), yaitu dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 5 Yogyakarta.

#### **b. Validitas Konstruk**

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus (Arikunto, 2009: 67). Dengan kata lain, sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir yang diuraikan dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator yang terdapat dalam kurikulum.

Adapun instrumen dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut. Materi pokok instrumen yaitu *kennenlernen und Schule* yang diambil dari buku panduan Kontakte Deutsch 1 dan Studio D A1. Materi pokoknya terbagi untuk mencapai tiga indikator keberhasilan, yaitu 1) Menentukan informasi global, yaitu: bentuk dan tema wacana tulis, terdiri dari 5 soal, 2) Menentukan informasi tertentu wacana tulis, terdiri dari 9 soal, 3) Menentukan informasi rinci dari wacana tulis, terdiri dari 31 soal. Validitas konstruk instrumen dalam penelitian ini dicapai dengan cara mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 5 Yogyakarta.

### c. Validitas Butir Soal

Untuk mengukur validitas butir soal dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi *product moment*, yaitu untuk mengkorelasikan skor-skor tiap butir soal terhadap skor factor. Tujuannya untuk mengetahui apakah butir-butir soal baik atau tidak. Arikunto (2009: 76) berpendapat bahwa sebuah item soal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Oleh karena itu, sebuah item soal yang mempunyai validitas tinggi pasti mempunyai kesejajaran dengan skor total dan tidak menyimpang dari fungsi instrumen.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2009: 86) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menguatkan pendapat tersebut Sukardi (2005: 127) menyatakan bahwa suatu instrumen penelitian

dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dengan mengoreksi skor tes membaca bahasa Jerman peserta didik.

## **I. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam eksperimen. Tahapan-tahapan pelaksanaan dalam penelitian eksperimen ini akan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

### **1. Tahap Pra Eksperimen**

Tahap pra eksperimen ini akan digunakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam eksperimen. Sebelum eksperimen dilakukan, terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian yang bersumber dari populasi tadi. Kemudian peneliti menyiapkan materi atau bahan ajar untuk kelompok eksperimen. Untuk kelompok kontrol materi atau bahan ajar yang diberikan adalah materi di buku *Kontakte Deutsch I* dan Studio D A1. Sebelum tahap eksperimen dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji coba tes dengan menggunakan salah satu kelas dari populasi di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian tes awal atau *pre-test* dilakukan sebelum eksperimen dilakukan. Tes ini diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kedua kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang kemudian dibandingkan dengan hasil belajar yang dicapai kelas eksperimen setelah

diberikan perlakuan. Hasil tes ini digunakan untuk menyeimbangkan keadaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga apabila terjadi perbedaan hasil belajar setelah diberikan tes akhir (*post-test*) berarti hasil tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan yang diberikan. Selain itu *pre-test* juga berfungsi sebagai penyepadanan dalam menentukan keseimbangan sampel antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **2. Tahap Eksperimen**

Setelah dilakukan *pre-test*, tahap berikutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Perlakuan dalam penelitian ini melibatkan metode, peserta didik, guru dan peneliti. Dalam hal ini peneliti memanipulasi proses belajar mengajar dengan memberikan perlakuan dengan metode integratif, sedangkan kelas kontrol tidak dimanipulasi melainkan dibiarkan berlangsung apa adanya, akan tetapi mendapatkan materi dan waktu yang sama dengan kelas eksperimen. Materi yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil dari buku *Kontakte Deutsch I* dan Studio D A1. Materi yang diberikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama, hanya saja dibedakan pada metode pembelajaran yang dipakai.

## **3. Tahap Pasca Eksperimen**

Setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan, kemudian dilakukan *post-test* terhadap kedua kelompok dengan menggunakan materi yang sama dengan materi yang digunakan pada *pre-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di kelas X SMA Negeri 5

Yogyakarta antara kelas yang diberikan perlakuan dengan metode integratif dan kelas yang diberikan perlakuan dengan metode konvensional.

## J. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan uji-t. Rumus uji-t yang digunakan menurut Arikunto (2010: 349) adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)^2}}}$$

Keterangan:

- Md : mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*
- Xd : deviasi masing-masing subjek
- $\sum x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi
- N : subjek pada sampel
- d.b : ditentukan dengan N-1
- t : nilai hitung yang dicari

Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  yang diperoleh tersebut dibantu dengan program *SPSS for windows 23.0* yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi atau  $\alpha = 0,05$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Begitu juga sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  maka tidak ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.



## K. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penilaian statistic yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran dalam penelitian ini adalah teknik analisis uji Kolmogrov-Smirnov dengan menggunakan rumus dari Algaifari (1997:101) sebagai berikut.

$$DN = \max |Fe - Fo|$$

Keterangan:

DN : Deviansi absolut tertinggi

Fo : Frekuensi observasi

Fe : Frekuensi harapan

Kriteria yang digunakan jika Dn hasil perhitungan lebih kecil dari Dn tabel dengan taraf signifikansi atau  $\alpha = 0,05$ , maka sebaran datanya berdistribusi normal. Apabila Dn hasil perhitungannya lebih besar dari Dn tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengelola apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki signifikansi satu dengan yang lainnya. Dalam uji homogenitas variansi digunakan rumus uji F menurut Sugiyono (2010: 197) sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : koefesien Ftes  
 $S_1^2$  : variansi terbesar  
 $S_2^2$  : variansi terkecil

Hasil perhitungan yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel F pada taraf signifikansi 5%, db = n-1. Dari uji tabel tersebut maka sampel dikatakan berasal dari varian yang sama apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{Sig} > 0,05$ ). Demikian juga sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil ( $\text{Sig} < 0,05$ ) maka sampel tersebut dikatakan tidak homogen.

## L. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA NEGERI 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan metode integratif dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan metode integratif dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional..

2.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Penggunaan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta sama efektifnya dengan metode konvensional.
- $H_a : \mu_1 > \mu_2$  Penggunaan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta lebih efektif daripada media konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta. Data dalam penelitian ini terdiri dari data awal sebelum perlakuan (*pre-test*) dan data akhir setelah perlakuan (*post-test*). Adapun hasil penelitian dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

###### **a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode integratif. Sebelum perlakuan terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Jumlah soal yang diberikan pada saat *pre-test* sebanyak 35 butir soal. Subjek pada kelas eksperimen sebanyak 32 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan program *SPSS 23 for windows* diperoleh data skor tertinggi 31, skor terendah adalah 19, *mean* 26.41, median 26, modus 25, dan standar deviasi 2,576.

Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2010: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range/Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

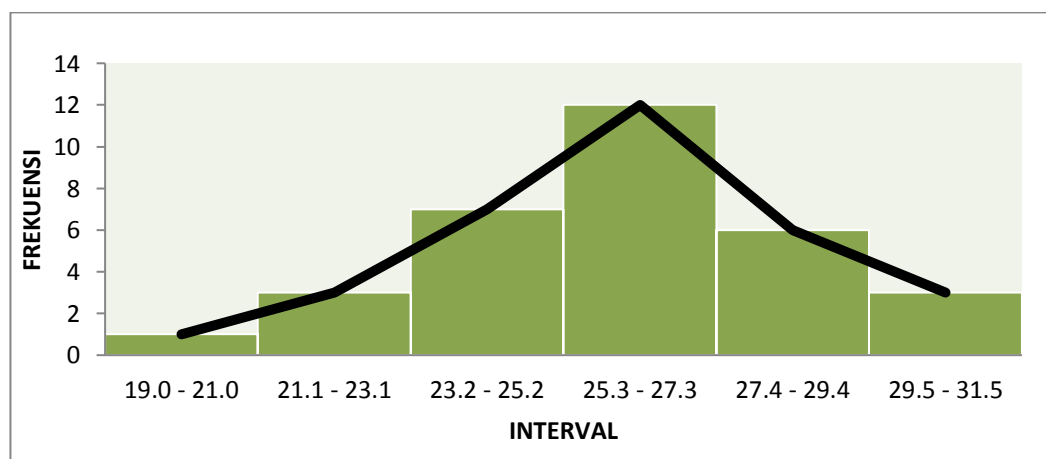
Rentang data (*range*) =  $x_{\max} - x_{\min}$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1.	19,0 – 21,0	1	1	3,1%
2.	21,1 – 23,1	3	4	9,4%
3.	23,2 – 25,2	7	11	21,9%
4.	25,3 – 27,3	12	23	37,5%
5.	27,4 – 29,4	6	29	18,8%
6.	29,5 – 31,5	3	32	9,4%
<b>Jumlah</b>		32	100	100,0%

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus H.A Sturges menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval 6 dengan panjang kelas 2. Berikut ini merupakan diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



**Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat terlihat bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada interval 25,3 – 27,3 dengan frekuensi sebanyak 12 peserta didik atau sebesar 37,5%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada interval 19,0 – 21,0 dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 3,1%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan :

M : *mean*  
 SD : standar deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 26,41 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,58. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 6: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 28.99$	7	22%	Tinggi
2	23.83 - 28.99	21	66%	Sedang
3	$< 23.83$	4	13%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik atau 22% kategori sedang sebanyak

21 peserta didik atau 66%, kategori rendah sebanyak 4 peserta didik atau 13%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen berada pada kategori sedang sebanyak 66%.

#### **b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol**

Pada kelas kontrol sebelum perlakuan terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Jumlah soal yang diberikan pada saat *pre-test* sebanyak 35 butir soal. Subjek pada kelas eksperimen sebanyak 32 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan program *SPSS 23 for windows* diperoleh data skor tertinggi 31, skor terendah 19, mean 25.66, median 26 modus 27 dan standar deviasi 2,778.

Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus H.A Sturges (Sugiyono, 2010: 27).

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ \text{Panjang kelas} &= \text{Range} / \text{Jumlah kelas} \end{aligned}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

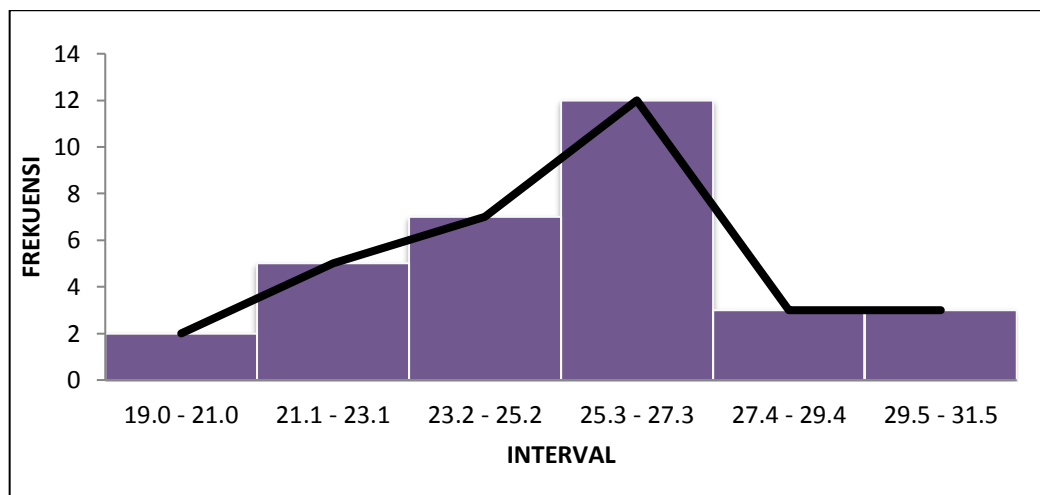
Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1.	19,0 – 21,0	2	2	6,3%
2.	21,1 – 23,1	5	7	15,6%
3.	23,2 – 25,2	7	14	21,9%
4.	25,3 – 27,3	12	26	37,5%

5.	27,4 – 29,4	3	29	9,4%
6.	29,5 – 31,5	3	32	9,4%
<b>Jumlah</b>		32	110	100%

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval 6 dengan panjang kelas 2. Berikut ini merupakan diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



**Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat terlihat bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada interval 25.3 – 27.3 dengan frekuensi sebanyak 12 peserta didik atau sebesar 37,5%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada interval 19,0 – 21,0 dengan frekuensi sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 6,3%.



Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan :

M : *mean*  
 SD : standar deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 25,66 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,778. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 8: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 28.44$	6	19%	Tinggi
2	22.88 - 28.44	22	69%	Sedang
3	$< 22.88$	4	13%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik atau 19%, kategori sedang sebanyak 22 peserta didik atau 69%, kategori rendah sebanyak 4 peserta didik atau 13%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol berada pada kategori sedang sebanyak 69%.

### c. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode integratif kemudian dilakukan *post-test*. *Post-test* sebagai tolak ukur kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik setelah diberi perlakuan. Jumlah butir soal yang diujikan sebanyak 35 butir soal. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 32 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan program *SPSS 23 for windows* diperoleh data skor tertinggi 33, skor terendah 26, mean 30,03, median 30, modus 29 dan standar deviasi 1,926.

Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus H.A Sturges (Sugiyono, 2010: 27) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ \text{Panjang kelas} &= \text{Range/Jumlah kelas}\end{aligned}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

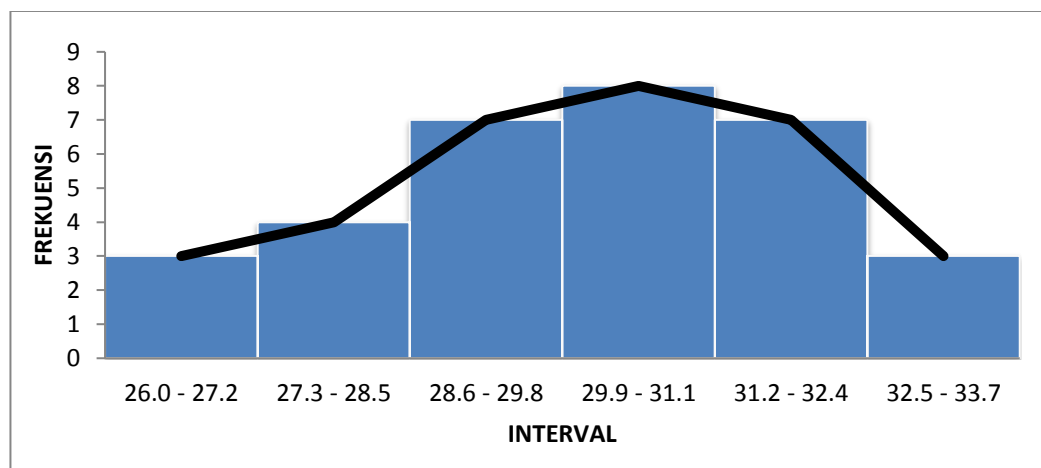
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor Post-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	26,0 – 27,2	3	3	9,4%
2	27,3 – 28,5	4	7	12,5%
3	28,6 – 29,8	7	14	21,9%
4	29,9 – 31,1	8	22	25%
5	31,2 – 32,4	7	29	21,9%
6	32,5 – 33,7	3	32	9,4%
<b>Jumlah</b>		32	107	100%

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus H.A Sturges (Sugiyono, 2002:27) menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor post-test keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,2. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat post-test.



**Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat terlihat bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada interval 28,6 – 29,8 dengan frekuensi sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 25%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada interval 26,0 – 27,2 dengan frekuensi sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 9,4%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (Mean) dan standar deviasi (Azwar, 2012 : 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Tinggi} : X \geq M + SD$$

Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan :

M : *mean*  
 SD : standar deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 30,03 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,926. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 10: Kategori Skor Post-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 31.96$	10	31%	Tinggi
2	28.10 - 31.96	15	47%	Sedang
3	$< 28.10$	7	22%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor post-test keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 10 peserta didik 31%, kategori sedang sebanyak 15 peserta didik 47%, kategori rendah sebanyak 7 peserta didik 22%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor post-test keterampilan membaca Jerman peserta didik kelas eksperimen berada pada kategori sedang 47%.

#### **d. Data *Post-test* Kelas Kontrol**

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan post-test untuk mengetahui keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Jumlah butir soal yang diujikan sebanyak 35 butir soal. Subjek pada kelas kontrol sebanyak 32 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan program *SPSS 23 for windows* diperoleh data skor tertinggi 32, skor terendah 23, mean 28, median 28, modus 27 dan standar deviasi 2,423.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus H.A Sturges (Sugiyono, 2010: 27) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ \text{Panjang kelas} &= \text{Range}/\text{Jumlah kelas}\end{aligned}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

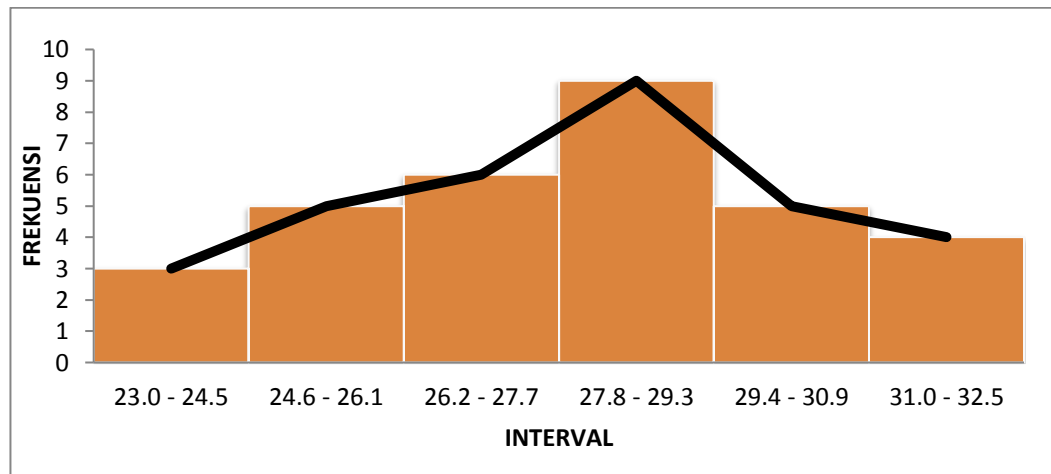
Adapun distribusi frekuensi skor post-test keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	23,0 – 24,5	3	3	9,4%
2	24,6 – 26,1	5	8	15,6%
3	26,2 – 27,7	6	14	18,8%
4	27,8 – 29,3	9	23	28,1%
5	29,4 – 30,9	5	28	15,6%
6	31,0 – 32,5	4	32	12,5%
<b>Jumlah</b>		32	108	100%

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus H.A Sturges (Sugiyono, 2010: 27) menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor post-test keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval 6 dengan panjang kelas 1,5. Berikut ini merupakan diagram

dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



**Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat terlihat bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 27,8 – 29,3 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebesar 28,1% sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 23,0 – 24,5 dengan frekuensi sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 9,4%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (Mean) dan standar deviasi (Azwar, 2012 : 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan :

M	: <i>mean</i>
SD	: standar deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 28 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,423. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 12: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 30.42$	4	13%	Tinggi
2	25.58 - 30.42	23	72%	Sedang
3	$< 25.58$	5	16%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik 13%, kategori sedang sebanyak 23 peserta didik 72%, kategori rendah sebanyak 5 peserta didik 16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca Jerman peserta didik kelas kontrol berada pada kategori sedang 72%.

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas variansi.

### **a. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas sebaran diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas

kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23 for windows One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berikut hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian.

**Tabel 13 : Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Variabel	p (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,168	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,159	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,127	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,098	Normal

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

#### **b. Uji Homogenitas Variansi**

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama atau tidak dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji



homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS 23 for windows* menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$ , berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 14 : Hasil Uji Homogenitas Variansi**

Kelompok	Db	$F_h$	$F_t$	p(Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:62	0,416	4,00	0,521	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1;62	1,193	4,00	0,279	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Hasil Uji Hipotesis

##### 1) *Pretest*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode integratif dan yang diajar dengan metode konvensional. Untuk mengetahui perbedaan tersebut digunakan analisis statistik uji-t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji-t sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dikatakan diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $t$  kurang dari 0,05. Hasil analisis uji-t dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 15: Hasil *Pre-test* kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	26,41	1,120	1,669	0,267	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	25,66				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat skor mean kelas eksperimen sebesar 26,41 dan skor mean kelas kontrol sebesar 25,66 dengan nilai  $t_{hitung}$  1,120 dan nilai  $t_{tabel}$  1,669. Hal ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  kurang dari nilai  $t_{tabel}$  ( $1,120 < 1,669$ ) atau dapat diketahui juga melalui perhitungan uji-t dengan bantuan program *SPSS 23 for windows*, dimana nilai signifikansi yang didapatkan sebesar ( $sig > \alpha = 0,267 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode integratif dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Maka dari itu hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

## 2) *Post-test*

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode integratif dan yang diajar dengan metode konvensional. Untuk keperluan pengujian, terdapat hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik

kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta yang diajar dengan menggunakan metode integratif dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program *SPSS 23 for windows*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  **ditolak**. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  **diterima**.

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode integratif dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 16: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	30,03	3,712	1,669	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	28,00				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat mean masing-masing kelas. Kelas eksperimen memiliki *mean* sebesar 30,03 dan kelas kontrol sebesar 28,00, maka *mean* kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol ( $30,03 > 28,00$ ). Selain menggunakan nilai mean akan dijelaskan secara statistik, yaitu hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,712 dengan nilai signifikansi sebesar 3,712. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ,

diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  1,669. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$  ( $3,712 > 1,669$ ), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) **ditolak** dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode integratif dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Untuk menguji hipotesis keefektifan penggunaan metode integratif dibandingkan metode konvensional tersebut dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui bobot keefektifan dari penggunaan metode integratif. Untuk menguji hipotesis kedua tersebut dapat dilihat melalui perhitungan bobot keefektifan seperti dalam tabel berikut ini.

**Tabel 17: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan**

Kelas	Rata-rata	Gain nilai	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	26,41	2,78	7,79%
<i>Post-test</i> eksperimen	30,03		
<i>Pre-test</i> kontrol	25,66		
<i>Post-test</i> kontrol	28,00		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh perhitungan bobot keefektifan sebesar 7,79% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**, artinya penggunaan metode integratif lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta daripada penggunaan metode konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta yang

diajar menggunakan metode integratif lebih efektif daripada yang diajar menggunakan metode konvensional.

## **B. Pembahasan**

### **Penggunaan Metode Integratif dalam Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta Lebih Efektif Dibandingkan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Konvensional**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman SMA Negeri 5 Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *mean post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ( $30,03 > 28,00$ ). Hal tersebut dapat dilihat juga dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,712 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 3,712 > t_{tabel}: 1,669$ ), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajar menggunakan metode integratif dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

Perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat juga dilihat melalui

perhitungan rerata (*mean*) masing-masing kelas. Dari hasil perhitungan rerata (*mean*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol saat *pre-test* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman. Hal ini dapat diketahui dari hasil rerata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 26,41 dan rerata (*mean*) kelas kontrol sebesar 25,66. Akan tetapi setelah kelas eksperimen diberikan *treatment* dengan metode integratif, terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman. Hal ini terlihat dari hasil rerata (*mean*) pada *post-test* kelas eksperimen sebesar 30,03 dan kelas kontrol sebesar 28,00. Berdasarkan perhitungan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen mengalami peningkatan yang positif dan signifikan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode integratif.

Dari hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan metode integratif efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Penggunaan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman mampu meningkatkan motivasi peserta didik. Peserta didik menjadi semangat dalam mengerjakan tugas, dapat menerima materi dengan mudah dan berinisiatif untuk mengerjakan tugas sendiri. Dengan metode integratif peserta didik terlibat langsung secara aktif. Dalam metode integratif terjadi diskusi saling berbagi kemampuan dan peserta didik dapat mengeluarkan pendapatnya untuk memahami materi bacaan dan menyelesaikan permasalahan dengan menjawab pertanyaan.

Selain itu metode integratif juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling belajar dari peserta didik lain dengan cara beberapa peserta didik menceritakan kembali isi dari materi/ bacaan dalam tahap penerapan. Pada tahap ini peserta didik tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik, namun peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran tidak berpusat kepada pendidik namun berpusat pada peserta didik. Pendidik hanya sebagai fasilitator yang bertugas mengarahkan dan mengawasi dalam pembelajaran agar pembelajaran berjalan lancar. Dengan demikian mempermudah peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman terutama dalam keterampilan membaca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional, yaitu pendidik membacakan teks yang akan dipelajari dan mengartikan bersama-sama peserta didik. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 7,8%, artinya setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode integratif keterampilan membaca peserta didik menjadi meningkat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupaun praktik di lapangan masih belum maksimal dan sangat terbatas.
2. Dalam penelitian ini semua pemberian perlakuan (*treatment*) dilakukan oleh peneliti.
3. Terbatasnya waktu penelitian, memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mendalam.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian terlalu sedikit jadi memungkinkan data yang diperoleh kurang sempurna.
5. Instrumen penelitian disusun oleh peneliti sendiri, sehingga tidak menutup kemungkinan masih terdapat kesalahan dalam penyusunannya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Penggunaan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta lebih efektif daripada tanpa menggunakan metode integratif dengan nilai bobot keefektifan sebesar 7,8%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (30,03) lebih besar dari nilai rata-rata kelas control (28,00).

#### **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan metode integratif peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian membuktikan bahwa prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode integratif lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Penggunaan metode integratif memberikan dampak positif bagi peserta didik. Dengan metode integratif mendorong peserta didik untuk berpikir keras dan berdiskusi menyampaikan pendapatnya dalam memahami teks bahasa Jerman. Setelah peserta didik selesai berdiskusi, peserta didik dapat menyampaikan atau

menceritakan kembali isi dari materi yang telah dibahas kepada peserta didik lain. Dengan demikian peserta didik yang mengalami kesulitan akan dengan mudah memahami teks bahasa Jerman. Pembelajaran dengan cara berdiskusi, saling berbagi kemampuan, saling membantu dalam belajar, dan saling bertukar informasi akan membuat peserta didik aktif dalam kelas. Peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak berpusat pada pendidik. Jadi, metode integratif dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengajarkan keterampilan membaca bahasa Jerman. Adapun langkah-langkah penerapan metode integratif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, yaitu (1) pertama pendidik menyiapkan materi dan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik, (2) pendidik menyampaikan materi pembelajaran, (3) pendidik memberikan panduan penerapan tentang tahap metode integratif dan memberi penjelasan singkat tahapan pelaksanaan metode tersebut, (4) pendidik membagikan kepada setiap kelompok kertas petunjuk yang berisi langkah-langkah metode integratif dan bacaan kepada setiap peserta didik, (5) meminta peserta didik untuk membaca dengan metode integratif, (6) tahap perencanaan kegiatan membaca – pendidik membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi jenis teks yang akan dibaca dan tujuan membaca, dengan cara pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan bagaimana susunan teks secara sekilas dan membandingkannya dengan ilustrasi atau gambar yang ada dalam teks, (7) tahap persiapan – pendidik menuliskan judul teks di papan tulis dan meminta peserta didik untuk menyusun asosiasi (Assoziogram) yang terkait dengan judul serta memperkirakan arti dari judul tersebut. Kemudian peserta didik diberi motivasi

untuk berani menyusun hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca. (8) tahap membaca – Pendidik meminta peserta didik untuk membaca teks dan meminta peserta didik untuk berkonsentrasi pada hal-hal yang memberi informasi inti, seperti nama benda, nama sifat, predikat, obyek, dan sebagainya. Pendidik juga membimbing peserta didik untuk menggunakan pemahaman awal yang dimiliki peserta didik mengenai tema bacaan dan pertanyaan yang telah disusun peserta didik untuk dijadikan panduan dalam mengidentifikasi informasi inti. Dan meminta peserta didik menguji hipotesa yang telah mereka buat. Dalam tahap ini peserta didik dapat menanyakan kosakata dan belum dimengerti, (9) tahap pendalaman – pendidik membagikan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan dan meminta peserta didik untuk menjawabnya. Pada tahap ini seperti evaluasi mengenai pemahaman peserta didik terhadap bacaan, pendidik dan peserta didik membahas dan mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik, (10) tahap penerapan – Pendidik meminta peserta didik membuat inti sari atau menceritakan kembali isi dari bacaan, (11) pendidik meminta beberapa peserta didik untuk berbagi dengan seluruh kelas apa yang sudah mereka tulis.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian dapat disampaikan saran untuk pendidik agar menggunakan metode integratif sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terutama dalam keterampilan membaca. Bagi peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini

sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunis. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Algaifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE
- Andriatna, M. Nur. 2012. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Teknik Meneruskan Cerita Melalui Metode Integratif Pada Siswa Kelas X-5 SMA Negeri 1 Limbangan. Skripsi S1. Semarang: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Saiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 1998. *Fit fürs Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Berlin: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, M. Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Tes Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Ehler, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen Fremdsprachlicher Literarischer Texte und zu ihrer Didaktik*. Berlin: Langenscheidt.
- Fachrurrozi, Aziz dan Mahyuddin, Erta. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta Timur: Bania Publishing.
- Furchan, Arief. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Götz. 1993. *Langenscheidt Größwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin dan München: Langenscheidts KG.
- Götz, Dieter dan Hans Wellmann. 2009. *Langenscheidt Power Wörterbuch Deutsch*. Berlin: Langenscheidt KG.

- Iskandarwassid dan Sunendar, D. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar: Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Iman. 2015. *Makalah Model Pembelajaran Keterampilan Membaca Berdasarkan Metode Integratif Sebuah Alternatif*. [http://www.academia.edu/5542303/Model\\_Pembelajaran\\_Keterampilan\\_Membaca\\_Berdasarkan\\_Metode\\_Integratif](http://www.academia.edu/5542303/Model_Pembelajaran_Keterampilan_Membaca_Berdasarkan_Metode_Integratif). Diunduh pada tanggal 19 Agustus 2015.
- Setiyadi, Bambang Ag. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Su'udi, Astini. 1993. *Ingatan dan Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyanto, 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Suyono, M. Muslich. 2010. *Aneka Model Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Malang-Jawa Timur: A3 (Asih Asah Asuh).
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Wijayanti, Leni. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Metode Integratif Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Demak. Skripsi S1*. Semarang: Jurusan Pendidikan Bahasa Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNES.

# LAMPIRAN 1:

1. Instrumen Penelitian
2. Kunci Jawaban
3. Instrumen Pre- dan Post-test
4. Kunci Jawaban
5. Hasil Pre- dan Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol
7. Hasil Pekerjaan Peserta Didik Menggunakan Metode Integratif



## INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS X SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

---

**Bitte lest die Texte und beantwortet die Fragen!**  
**Bacalah teks-teks berikut ini dan jawablah pertanyaan!**

### Text 1 ist für die Aufgaben 1-3



Zhao Yafen ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“

Sumber : Studio D A1 Seite 36

1. Worum geht es im Text?
  - a. Schanghai
  - b. Jin
  - c. Zhao Yafen
  - d. Beethoven und Schubert
2. Was ist Zhao Yafen von Beruf?
  - a. Sie ist Musikerin
  - b. Sie ist Studentin
  - c. Sie ist Lehrerin
  - d. Sie ist Schülerin
3. Welche Aussage ist falsch?
  - a. Sie möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren.
  - b. Jin ist eine Freundin von Zhao Yafen.
  - c. Zhao liebt Beethoven und Schubert.
  - d. Zhao möchte nach Kanada fliegen.

### Text 2 ist für die Aufgaben 4-7.



**Tan Hwee Lin** ist 21 und kommt aus China. Sie studiert seit vier Semestern an der Universität in Jena Chemie. Sie spricht sehr gut Deutsch und lernt jetzt Englisch. Hwee Lin möchte nach dem Studium wieder bei ihrer Familie in Shanghai leben. Das ist sehr moderne Stadt in China. Mit dem Chemiestudium und den Sprachen Deutsch und Englisch kann sie in ihrer Heimat eine gute Arbeit finden.

Sumber : Studio D A1 Sprachtraining Seite 9

4. Was ist Tan Hwee Lin von Beruf?
  - a. Schüler
  - b. Studentin
  - c. Lehrer
  - d. Schülerin
5. Was möchte Tan Hwee Lin in ihrer Heimat?
  - a. unterrichten
  - b. arbeiten
  - c. studieren
  - d. fliegen
6. Wo wohnt sie jetzt?
  - a. in China
  - b. in Deutschland
  - c. in England
  - d. in Hongkong
7. Welche Aussage ist richtig?
  - a. Tan Hwee Lin spricht sehr gut Englisch und Deutsch.
  - b. Ihre Heimat ist China.
  - c. Sie hat eine gute Arbeit gefunden
  - d. Jena ist sehr moderne Stadt in China.

**Text 3 ist für die Aufgaben 8-10**

Hamburg, den 1. 10. 2015

Lieber Brieffreund in Indonesien.

Ich heiße Klaus Müller.  
 Ich komme aus Deutschland, aus Dresden, und ich wohne jetzt in Kassel. Ich bin 17 Jahre alt und gehe ins Gymnasium, Klasse 11A. Ich lerne gern Mathe und Englisch. Meine Hobbys sind Musik, Basketball, und Fußball. Ich suche Brieffreunde aus der ganzen Welt.

Bitte antworte schnell!  
 Herzliche Grüße

Klaus Müller

Sumber : Kontakte Deutsch 1 Seite 16

8. Der Text ist .....
  - a. eine Zeitung
  - b. ein Formular
  - c. ein Brief
  - d. ein Stundenplan
9. Worüber erzählt er?
  - a. über sich selbst
  - b. über seine Schule
  - c. über seine Heimat
  - d. über seine Hobbys
10. Woher kommt er? Er kommt aus .....
  - a. Berlin
  - b. Dresden
  - c. Kassel
  - d. Indonesien

**Text 4 ist für die Aufgaben 11-12.**

Uschi : Hallo, wie geht's?  
Eka : Danke, gut.  
Uschi : Bist du Winati?  
Eka : Nein, ich bin Eka. Und wie heißt du?  
Uschi : Ich heiße Uschi. Wer ist das?  
Eka : Das ist Doddy. Er wohnt in Kendari.  
Uschi : Sind das Yanto und Ami?  
Eka : Ja. Sie kommen aus Lombok. Und woher kommst du, Uschi?  
Uschi : Ich komme aus Frankfurt.  
Eka : Was machst du?  
Uschi : Ich bin Schülerin.  
Eka : Du, ich muss jetzt gehen. Tschüs, Uschi.  
Uschi : Tschüs, Eka.

Sumber : Kontakte Deutsch 1 Seite 9

11. Wie viele Personen sprechen im Text?
- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Drei Personen | c. Vier Personen |
| b. Zwei Personen | d. Fünf Personen |
12. Wer kommt aus Lombok?
- |                  |           |
|------------------|-----------|
| a. Yanto und Ami | c. Eka    |
| b. Uschi         | d. Winati |

**Text 5 ist für die Aufgaben 13-17**

Stundenplan für Philipp, Klasse 10 A						
Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00-8.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
8.50-9.30	Physik	Französisch	„	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
9.45-10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35-11.15	„	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35-12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25-13.10	Englisch	„	Deutsch	Musik	Physik	

Sumber: Kontakte Deutsch I Seite 105

13. Wie viele Fächer hat Philipp in der Klasse 10 A?
  - a. Zwölf
  - b. Dreißig
  - c. Dreizehn
  - d. Zwanzig
14. Wann beginnt der Unterricht?
  - a. Um Acht Uhr
  - b. Um Zehn vor eins
  - c. Um Zehn nach eins
  - d. Um Viertel vor neun
15. Was lernt Philipp am Freitag in der ersten Stunde?
  - a. Physik
  - b. Biologie
  - c. Erdkunde
  - d. Deutsch
16. Wie lange dauert die erste Pause?
  - a. Fünfzehn Minuten
  - b. Zwanzig Minuten
  - c. Zehn Minuten
  - d. Dreißig Minuten
17. Wie lange hat Philipp Erdkunde?
  - a. Vierundfünfzig Minuten
  - b. Fünfundvierzig Minuten
  - c. Fünfundsechzig Minuten
  - d. Sechsendfünfzig Minuten

**Text 6 ist für die Aufgaben 18-22**

KLASSENFAHRT von KLASSE 10A  
Programm

14. Juni (Donnerstag)

morgens : Fahrt nach Goslar  
Adresse in Goslar: Jugendherberge Goslar  
Rammelsbergerstr. 25  
38640 Goslar  
Tel: 05321/22240

nachmittags : Wir besichtigen die Altstadt von Goslar :  
die Kaiserpfalz  
das Museum  
Fachwerkhäuser

15. Juni (Freitag)

vormittags : Wir machen eine Harzwanderung.  
(von Schalke bis Clausthal - Zellerfeld)

nachmittags : Wir besuchen das Bergwerksmuseum  
In Clausthal - Zellerfeld.

16. Juni (Samstag)

vormittags : Brocken : Wir besuchen dort die "Hexen"  
Wernigerode : 1) Wir besichtigen das Schloss, das Rathaus und das Museum.  
2) Wir fahren mit der Harzquerbahn nach Nordhausen.  
(Die Bahn ist 100 Jahre alt!)

abends : Wir fahren zurück nach Kassel.

18. Das Thema von diesem Text ist... .
- a. Schule-Programm
  - b. Klassenfahrt-Programm
  - c. Ferien-Programm
  - d. Fernsehen-Programm
19. Wann fährt die Klasse 10A nach Goslar?
- a. Am 13. Juni
  - b. Am 13. Juli
  - c. Am 14. Juni
  - d. Am 15. Juni
20. Was macht die Klasse 10A in der zweitenTage?
- a. Sie besichtigt die Altstadt von Goslar.
  - b. Sie besucht das Bergwerkmuseum.
  - c. Sie besichtigt das Rathaus und das Museum.
  - d. Sie besichtigt das Schloss.
21. Wann macht sie die Harzwanderung?
- a. Am Donnerstag Nachmittag
  - b. Am Freitag Vormittag
  - c. Am Freitag Nachmittag
  - d. Am Samstag Abend
22. Wann fährt die Klasse 10A zurück nach Kassel?
- a. Am 14. Juni Morgen
  - b. Am 15. Juni Abend
  - c. Am 16. Juni Abend
  - d. Am 16. Juni Vormittag

### Text 7 ist für die Aufgaben 23-30

SMU 15

Klasse II A 3-1

Jl. Imam Bonjol 5 Banjarmasin 70115

Kalimantan

Kassel, den 18. Juni 2015

Liebe Freunde,

Hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.

Dienstag : der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Vielzukurz!

Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr : Der Unterricht ist zu Ende.

Ich bin froh – und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?

Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philipp

Klassensprecher

23. Der Text ist .....

- a. eine Zeitung
- b. eine E-Mail

- Sumber: Kontakte Deutsch I Seite 107
- c. ein Brief
  - d. ein Stundenplan

24. Was ist das Thema von diesem Text?
- a. Die Aktivitäten
  - b. Die Freundschaft
  - c. Der Unterricht
  - d. Das Hobby
25. Wann beginnt der Unterricht?
- a. Um Zehn nach acht
  - b. Um Acht nach Zehn
  - c. Um Zehn nach eins
  - d. Um Eins nach Zehn
26. Wann ist der Unterricht zu Ende?
- a. Um Zehn nach acht
  - b. Um Acht nach Zehn
  - c. Um Zehn nach eins
  - d. Um Eins nach Zehn
27. Was hat die Klasse in der dritten Stunde?
- a. Englisch
  - b. Französisch
  - c. Mathe
  - d. Sozialkunde
28. Was macht die Klasse in Deutsch?
- a. Sie hört einen Dialog.
  - b. Sie beantwortet Fragen
  - c. Sie liest eine Kurzgeschichte
  - d. Sie sieht den Film "Olympiade 92"
29. "Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe!", das bedeutet ....
- a. Mathe ist interessant.
  - b. Philipp mag Mathe nicht.
  - c. Mathe ist Super!
  - d. Philipp mag Mathe.
30. Welche Aussage ist falsch?
- a. Frau Stelzig ist Französischlehrerin.
  - b. Sie findet Herrn Prihoda gut.
  - c. Herr Köhler erklärt eine Katastrophe.
  - d. Sie hat Hausaufgabe in Deutsch.



**Text 8 ist für die Aufgaben 31-35**



Das ist Max Tullner, 31 Jahre alt.  
Er trägt meistens sein T-Shirt, Jeans und Jogging-Schuhe.  
Er ist sehr nett.  
Und was macht Max Tullner?

Max Tullner ist Lehrer am Schiller Gymnasium. Er unterrichtet zwei Fächer Deutsch und Englisch. Er hat die Klasse 11 und 13.

Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er unterrichtet morgens von 8 bis 12 Uhr oder von 8 bis 13 Uhr. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant den Unterricht. Am Dienstag Nachmittag macht er eine AG; er trainiert von 15 bis 17 Uhr die "Schiller-Elf".

Die "Schiller-Elf" ist super! Sie ist bald Stadtmeister! "Max Tullner ist prima", sagen die Schülerinnen und Schüler, "Wir haben Glück. Er hat immer Zeit – er ist ein Freund!"

Sumber: Kontakte Deutsch I Seite 86

**Wenn die Aussage richtig ist, kreuzt R an und wenn die Aussage falsch ist, kreuzt F an!**

**(Jika pernyataan benar, silanglah R, dan jika pernyataan salah, silanglah F!)**

31.	Max Tullner ist ein Dozent.	R	F
32.	Nachmittag plant Max Tullner den Unterricht.	R	F
33.	Max Tullner trainiert morgens die „Schiller-Elf“.	R	F
34.	Er arbeitet am Schiller-Gymnasium.	R	F
35.	Max Tullner unterrichtet morgens von 8 bis 14 Uhr.	R	F

**Text 9 ist für die Aufgaben 36-38**

**Karin Naumann** kommt aus Berlin. Sie ist Single, und unterrichtet seit zwei Jahren Biologie, Sport und Französisch an einer Schule in Potsdam. Das ist eine Stadt in Brandenburg. Im Moment lernt sie an einer Sprachschule Spanisch. Sie möchte an der deutschen Schule in Madrid arbeiten. Sie interessiert sich sehr für spanische Kultur und findet Madrid fantastisch.

Sumber : Studio D A1 Seite 9

36.	Karin Naumann ist noch nicht verheiratet.	R	F
37.	Karin Naumann arbeitet an der deutschen Schule in Madrid.	R	F
38.	Karin Naumann lernt Spanisch.	R	F

**Text 10 ist für die Aufgaben 39-41**

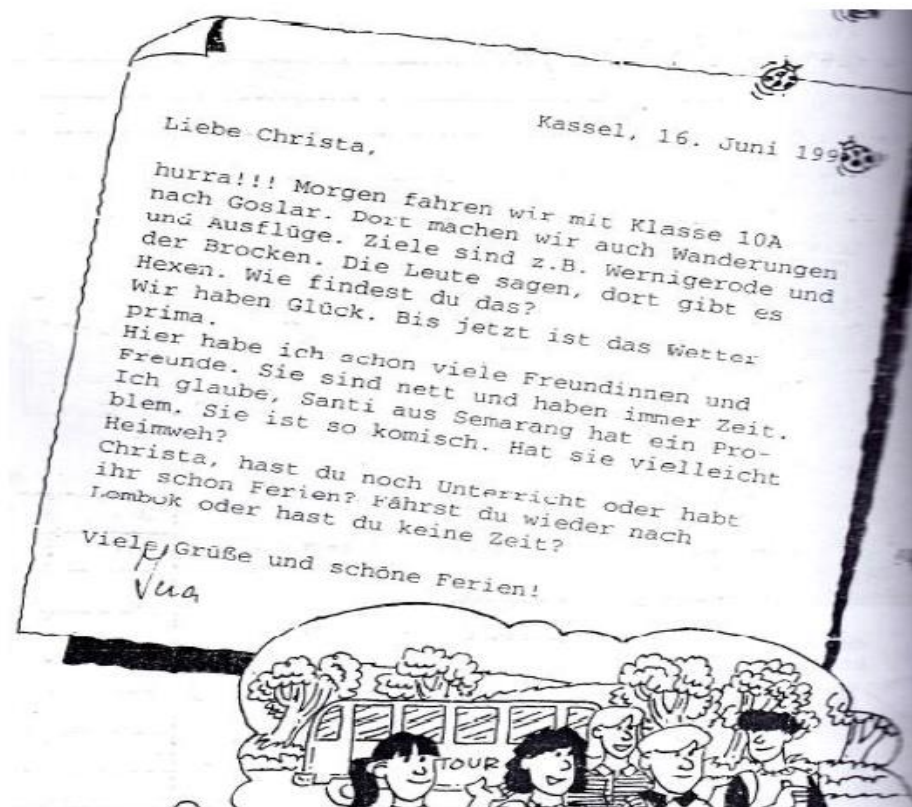
**Boris Naumenkow** kommt aus Kasachstan. Er lernt Deutsch in der Volkshochschule in Frankfurt am Main. Boris ist verheiratet mit Sina. Sie haben zwei Kinder, Lara und Natascha. Boris hat im Moment keine Arbeit. Die Naumenkows leben seit 2001 in Sprendlingen. Sie sprechen Russisch und Deutsch. Lara und Natascha lernen Englisch in der Schule. „Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.“

Sumber: *Studio D A1 Seite 36*

39.	Sina ist die Ehefrau von Boris Naumenkow.	R	F
40.	Boris Naumenkow spricht Deutsch.	R	F
41.	Boris Naumenkow arbeitet nicht.	R	F

**Text 11 ist für die Aufgaben 42-45**

Ein Brief von Ina, PAD Schülerin, an ihre Freundin Christa in Jakarta



Sumber: Kontakte Deutsch 1 Seite 73

42	Dieser Text ist ein Bericht.	R	F
43	Die Klasse 10 A und die PAD-Gruppe machen zusammen eine Fahrt nach Goslar.	R	F
44	Die Leute sagen, der Brocken ist eine Hexe.	R	F
45	Die Freunde und Freundinnen sind nett, aber sie haben keine Zeit.	R	F

**Viel Glück!**

**KUNCI JAWABAN**

1.	C	16.	A	31.	F
2.	B	17.	B	32.	R
3.	D	18.	B	33.	F
4.	B	19.	C	34.	R
5.	B	20.	B	35.	F
6.	B	21.	B	36.	R
7.	B	22.	C	37.	F
8.	C	23.	C	38.	R
9.	A	24.	C	39.	R
10.	B	25.	A	40.	R
11.	B	26.	C	41.	R
12.	A	27.	C	42.	F
13.	C	28.	D	43.	R
14.	A	29.	B	44.	F
15.	C	30.	C	45.	F

## INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS X SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

---

**Bitte lest die Texte und beantwortet die Fragen!**  
**Bacalah teks-teks berikut ini dan jawablah pertanyaan!**

**Text 1 ist für die Aufgaben 1-3**

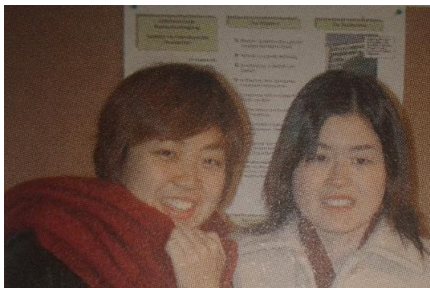


Zhao Yafen ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“

Sumber : Studio D A1 Seite 36

1. Worum geht es im Text?
  - a. Schanghai
  - b. Jin
  - c. Zhao Yafen
  - d. Beethoven und Schubert
2. Was ist Zhao Yafen von Beruf?
  - a. Sie ist Musikerin
  - b. Sie ist Studentin
  - c. Sie ist Lehrerin
  - d. Sie ist Schülerin
3. Welche Aussage ist falsch?
  - a. Sie möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren.
  - b. Jin ist eine Freundin von Zhao Yafen.
  - c. Zhao liebt Beethoven und Schubert.
  - d. Zhao möchte nach Kanada fliegen.

**Text 2 ist für die Aufgaben 4-5.**



**Tan Hwee Lin** ist 21 und kommt aus China. Sie studiert seit vier Semestern an der Universität in Jena Chemie. Sie spricht sehr gut Deutsch und lernt jetzt Englisch. Hwee Lin möchte nach dem Studium wieder bei ihrer Familie in Shanghai leben. Das ist sehr moderne Stadt in China. Mit dem Chemiestudium und den Sprachen Deutsch und Englisch kann sie in ihrer Heimat eine gute Arbeit finden.

Sumber : Studio D A1 Sprachtraining Seite 9

4. Was ist Tan Hwee Lin von Beruf?
- a. Schüler
  - b. Studentin
  - c. Lehrer
  - d. Schülerin
5. Wo wohnt sie jetzt?
- a. in China
  - b. in Deutschland
  - c. in England
  - d. in Hongkong

**Text 3 ist für die Aufgaben 6-8**

Hamburg, den 1. 10. 2015
<p>Lieber Brieffreund in Indonesien.</p> <p>Ich heiße Klaus Müller.</p> <p>Ich komme aus Deutschland, aus Dresden, und ich wohne jetzt in Kassel. Ich bin 17 Jahre alt und gehe ins Gymnasium, Klasse 11A. Ich lerne gern Mathe und Englisch. Meine Hobbys sind Musik, Basketball, und Fußball. Ich suche Brieffreunde aus der ganzen Welt.</p> <p>Bitte antworte schnell!</p> <p>Herzliche Grüße</p> <p>Klaus Müller</p>

Sumber : Kontakte Deutsch 1 Seite 16

6. Der Text ist ..... .
- a. eine Zeitung
  - b. ein Formular
  - c. ein Brief
  - d. ein Stundenplan
7. Worüber erzählt er?
- a. über sich selbst
  - b. über seine Schule
  - c. über seine Heimat
  - d. über seine Hobbys
8. Woher kommt er? Er kommt aus ..... .
- a. Berlin
  - b. Dresden
  - c. Kassel
  - d. Indonesien

**Text 4 ist für die Aufgaben 9-10.**

Uschi : Hallo, wie geht's?  
Eka : Danke, gut.  
Uschi : Bist du Winati?  
Eka : Nein, ich bin Eka. Und wie heißt du?  
Uschi : Ich heiße Uschi. Wer ist das?  
Eka : Das ist Doddy. Er wohnt in Kendari.  
Uschi : Sind das Yanto und Ami?  
Eka : Ja. Sie kommen aus Lombok. Und woher kommst du, Uschi?  
Uschi : Ich komme aus Frankfurt.  
Eka : Was machst du?  
Uschi : Ich bin Schülerin.  
Eka : Du, ich muss jetzt gehen. Tschüs, Uschi.  
Uschi : Tschüs, Eka.

Sumber : Kontakte Deutsch 1 Seite 9

9. Wie viele Personen sprechen im Text?
- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Drei Personen | c. Vier Personen |
| b. Zwei Personen | d. Fünf Personen |
10. Wer kommt aus Lombok?
- |                  |           |
|------------------|-----------|
| a. Yanto und Ami | c. Eka    |
| b. Uschi         | d. Winati |

**Text 5 ist für die Aufgaben 11-15.**

Stundenplan für Philipp, Klasse 10 A						
Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00-8.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
8.50-9.30	Physik	Französisch	„	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
9.45-10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35-11.15	„	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35-12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25-13.10	Englisch	„	Deutsch	Musik	Physik	

Sumber: Kontakte Deutsch I Seite 105

11. Wie viele Fächer hat Philipp in der Klasse 10 A?
  - a. Zwölf
  - b. Dreißig
  - c. Dreizehn
  - d. Zwanzig
12. Wann beginnt der Unterricht?
  - a. Um Acht Uhr
  - b. Um Zehn vor eins
  - c. Um Zehn nach eins
  - d. Um Viertel vor neun
13. Was lernt Philipp am Freitag in der ersten Stunde?
  - a. Physik
  - b. Biologie
  - c. Erdkunde
  - d. Deutsch
14. Wie lange dauert die erste Pause?
  - a. Fünfzehn Minuten
  - b. Zwanzig Minuten
  - c. Zehn Minuten
  - d. Dreißig Minuten
15. Wie lange hat Philipp Erdkunde?
  - a. Vierundfünfzig Minuten
  - b. Fünfundvierzig Minuten
  - c. Fünfundsechzig Minuten
  - d. Sechsfundfünfzig Minuten



**Text 6 ist für die Aufgaben 16-19**

KLASSENFAHRT von KLASSE 10A  
Programm

14. Juni (Donnerstag)

morgens : Fahrt nach Goslar  
Adresse in Goslar: Jugendherberge Goslar  
Rammelsbergerstr. 25  
38640 Goslar  
Tel: 05321/22240

nachmittags : Wir besichtigen die Altstadt von Goslar :  
die Kaiserpfalz  
das Museum  
Fachwerkhäuser

15. Juni (Freitag)

vormittags : Wir machen eine Harzwanderung.  
(von Schalke bis Clausthal - Zellerfeld)

nachmittags : Wir besuchen das Bergwerksmuseum  
In Clausthal - Zellerfeld.

16. Juni (Samstag)

vormittags : Brocken : Wir besuchen dort die "Hexen"  
Wernigerode : 1) Wir besichtigen das Schloss, das Rathaus und das Museum.  
2) Wir fahren mit der Harzquerbahn nach Nordhausen.  
(Die Bahn ist 100 Jahre alt!)

abends : Wir fahren zurück nach Kassel.

16. Das Thema von diesem Text ist... .
- |                          |                       |
|--------------------------|-----------------------|
| a. Schule-Programm       | c. Ferien-Programm    |
| b. Klassenfahrt-Programm | d. Fernsehen-Programm |
17. Wann fährt die Klasse 10A nach Goslar?
- |                |                |
|----------------|----------------|
| a. Am 13. Juni | c. Am 14. Juni |
| b. Am 13. Juli | d. Am 15. Juni |
18. Was macht die Klasse 10A in der zweitenTage?
- |   |
|---|
| a. Sie besichtigt die Altstadt von Goslar.    |
| b. Sie besucht das Bergwerkmuseum.            |
| c. Sie besichtigt das Rathaus und das Museum. |
| d. Sie besichtigt das Schloss.                |
19. Wann fährt die Klasse 10A zurück nach Kassel?
- |                       |                          |
|-----------------------|--------------------------|
| a. Am 14. Juni Morgen | c. Am 16. Juni Abend     |
| b. Am 15. Juni Abend  | d. Am 16. Juni Vormittag |

**Text 7 ist für die Aufgaben 20-25.**

SMU 15  
 Klasse II A 3-1  
 Jl. Imam Bonjol 5 Banjarmasin 70115  
 Kalimantan

Kassel, den 18. Juni 2015

Liebe Freunde,  
 Hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.  
 Dienstag : der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Vielzukurz!

Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr : Der Unterricht ist zu Ende.  
 Ich bin froh – und müde.  
 Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?  
 Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philipp

Klassensprecher

20. Der Text ist .....  
a. eine Zeitung  
b. eine E-Mail  
c. ein Brief  
d. ein Stundenplan
21. Was ist das Thema von diesem Text?  
a. Die Aktivitäten  
b. Die Freundschaft  
c. Der Unterricht  
d. Das Hobby
22. Wann beginnt der Unterricht?  
a. Um Zehn nach acht  
b. Um Acht nach Zehn  
c. Um Zehn nach eins  
d. Um Eins nach Zehn
23. Wann ist der Unterricht zu Ende?  
a. Um Zehn nach acht  
b. Um Acht nach Zehn  
c. Um Zehn nach eins  
d. Um Eins nach Zehn
24. Was hat die Klasse in der dritten Stunde?  
a. Englisch  
b. Französisch  
c. Mathe  
d. Sozialkunde
25. Was macht die Klasse in Deutsch?  
a. Sie hört einen Dialog.  
b. Sie beantwortet Fragen  
c. Sie liest eine Kurzgeschichte  
d. Sie sieht den Film "Olympiade 92"

**Text 8 ist für die Aufgaben 26-30**



Das ist Max Tullner, 31 Jahre alt.  
Er trägt meistens sein T-Shirt, Jeans und Jogging-Schuhe.  
Er ist sehr nett.  
Und was macht Max Tullner?

Max Tullner ist Lehrer am Schiller Gymnasium. Er unterrichtet zwei Fächer Deutsch und Englisch. Er hat die Klasse 11 und 13.

Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er unterrichtet morgens von 8 bis 12 Uhr oder von 8 bis 13 Uhr. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant den Unterricht. Am Dienstag Nachmittag macht er eine AG; er trainiert von 15 bis 17 Uhr die "Schiller-Elf".

Die "Schiller-Elf" ist super! Sie ist bald Stadtmeister! "Max Tullner ist prima", sagen die Schülerinnen und Schüler, "Wir haben Glück. Er hat immer Zeit – er ist ein Freund!"

Sumber: Kontakte Deutsch I Seite 86

**Wenn die Aussage richtig ist, kreuzt R an und wenn die Aussage falsch ist, kreuzt F an!**

**(Jika pernyataan benar, silanglah R, dan jika pernyataan salah, silanglah F!)**

26.	Max Tullner ist ein Dozent.	R	F
27.	Nachmittag plant Max Tullner den Unterricht.	R	F
28.	Max Tullner trainiert morgens die „Schiller-Elf“.	R	F
29.	Er arbeitet am Schiller-Gymnasium.	R	F
30.	Max Tullner unterrichtet morgens von 8 bis 14 Uhr.	R	F

**Text 9 ist für die Aufgaben 31-32**

**Karin Naumann** kommt aus Berlin. Sie ist Single, und unterrichtet seit zwei Jahren Biologie, Sport und Französisch an einer Schule in Potsdam. Das ist eine Stadt in Brandenburg. Im Moment lernt sie an einer Sprachschule Spanisch. Sie möchte an der deutschen Schule in Madrid arbeiten. Sie interessiert sich sehr für spanische Kultur und findet Madrid fantastisch.

Sumber : Studio D A1 Seite 9

31.	Karin Naumann arbeitet an der deutschen Schule in Madrid.	R	F
32.	Karin Naumann lernt Spanisch.	R	F

**Text 10 ist für die Aufgaben 33**

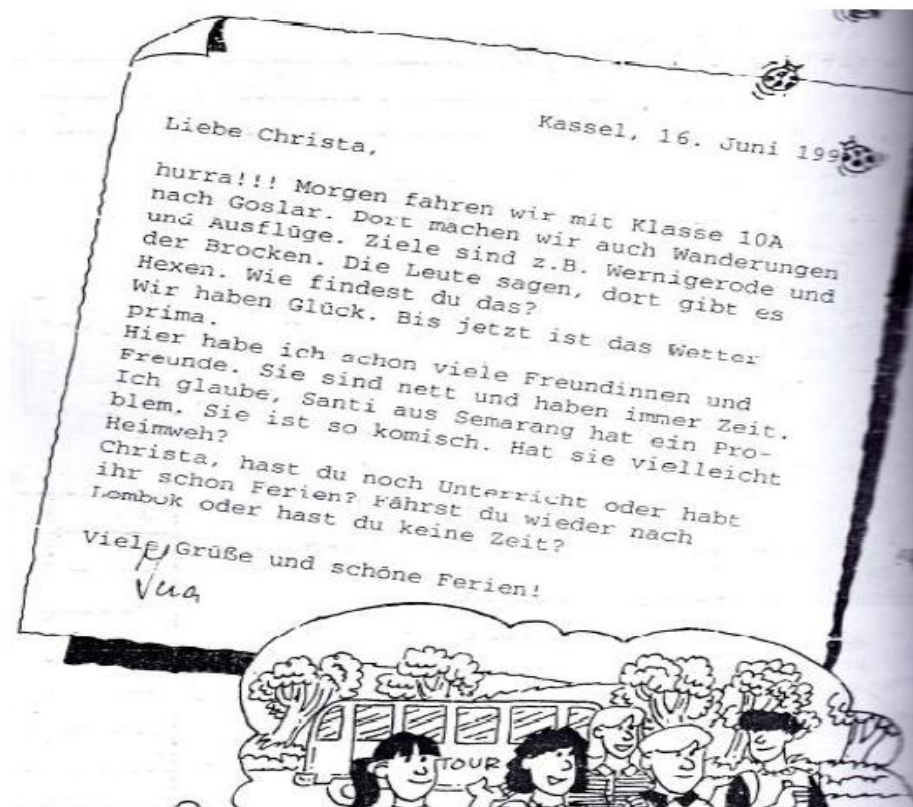
**Boris Naumenkow** kommt aus Kasachstan. Er lernt Deutsch in der Volkshochschule in Frankfurt am Main. Boris ist verheiratet mit Sina. Sie haben zwei Kinder, Lara und Natascha. Boris hat im Moment keine Arbeit. Die Naumenkows leben seit 2001 in Sprendlingen. Sie sprechen Russisch und Deutsch. Lara und Natascha lernen Englisch in der Schule. „Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.“

Sumber: *Studio D A1 Seite 36*

33.	Boris Naumenkow spricht Deutsch.	R	F
-----	----------------------------------	---	---

**Text 11 ist für die Aufgaben 34-35**

Ein Brief von Ina, PAD Schülerin, an ihre Freundin Christa in Jakarta



Sumber: Kontakte Deutsch 1 Seite 73

34.	Dieser Text ist ein Bericht.	R	F
35.	Die Klasse 10 A und die PAD-Gruppe machen zusammen eine Fahrt nach Goslar.	R	F

**Viel Glück!**

**KUNCI JAWABAN**

1.	C	13.	C	25.	D
2.	B	14.	A	26.	F
3.	D	15.	B	27.	R
4.	B	16.	B	28.	F
5.	B	17.	C	29.	R
6.	C	18.	B	30.	F
7.	A	19.	C	31.	F
8.	B	20.	C	32.	R
9.	B	21.	C	33.	R
10.	A	22.	A	34.	F
11.	C	23.	C	35.	R
12.	A	24.	C		



**Hasil *Pretest* tertinggi kelas eksperimen**

**Lembar Jawab *Pre-Test***

1.	A	B	<del>Ø</del>	D	11.	A	B	<del>Ø</del>	D	21.	A	B	<del>Ø</del>	D
2.	A	<del>B</del>	C	D	12.	<del>A</del>	B	C	D	22.	A	<del>B</del>	C	D
3.	A	B	C	<del>D</del>	13.	<del>A</del>	<del>B</del>	C	D	23.	A	B	<del>Ø</del>	<del>D</del>
4.	A	<del>B</del>	C	D	14.	A	B	C	<del>D</del>	24.	A	B	<del>C</del>	D
5.	A	<del>B</del>	C	D	15.	A	<del>B</del>	C	D	25.	A	B	C	<del>D</del>
6.	A	B	<del>Ø</del>	D	16.	A	<del>B</del>	C	D					
7.	<del>A</del>	B	C	D	17.	A	B	<del>Ø</del>	D					
8.	A	<del>B</del>	C	D	18.	A	<del>B</del>	C	D					
9.	A	<del>B</del>	C	D	19.	A	B	<del>Ø</del>	D					
10.	<del>A</del>	B	C	D	20.	A	B	<del>C</del>	D					

26.	R	<del>F</del>
27.	<del>R</del>	F
28.	R	<del>F</del>
29.	<del>R</del>	F
30.	R	<del>F</del>
31.	R	<del>F</del>
32.	<del>R</del>	F
33.	<del>R</del>	F
34.	R	<del>F</del>
35.	<del>R</del>	F

$$S = 4$$

$$B = 31$$

**Hasil *Pretest* tertinggi kelas kontrol**

**Lembar Jawab *Pre-Test***

1.	A	B	<del>C</del>	D	11.	A	B	<del>C</del>	D	21.	A	B	<del>C</del>	D
2.	A	<del>B</del>	C	D	12.	A	<del>B</del>	C	D	22.	A	B	<del>C</del>	D
3.	A	B	C	<del>D</del>	13.	A	B	<del>C</del>	D	23.	<del>A</del>	B	C	D
4.	A	<del>B</del>	C	D	14.	<del>A</del>	B	C	D	24.	A	B	<del>C</del>	D
5.	A	<del>B</del>	C	D	15.	<del>A</del>	B	C	D	25.	A	B	C	<del>D</del>
6.	A	B	<del>C</del>	D	16.	A	<del>B</del>	C	D					
7.	<del>A</del>	B	C	D	17.	A	B	<del>C</del>	D					
8.	A	<del>B</del>	C	D	18.	A	<del>B</del>	C	D					
9.	A	<del>B</del>	C	D	19.	A	B	<del>C</del>	D					
10.	<del>A</del>	B	C	D	20.	A	B	<del>C</del>	D					

$$S = 4$$

$$B = 31$$

26.	R	<del>F</del>
27.	<del>R</del>	F
28.	R	<del>F</del>
29.	<del>R</del>	F
30.	R	<del>F</del>
31.	R	<del>F</del>
32.	<del>R</del>	F
33.	<del>R</del>	F
34.	R	<del>F</del>
35.	<del>R</del>	F

**Hasil *Pretest* terendah kelas eksperimen**

**Lembar Jawab *Pre-Test***

1.	A	B	<del>C</del>	D	11.	A	<del>B</del>	C	D	21.	A	B	<del>C</del>	D
<del>2.</del>	A	B	<del>C</del>	<del>D</del>	<del>12.</del>	A	<del>B</del>	<del>C</del>	D	<del>22.</del>	A	B	<del>C</del>	<del>D</del>
<del>3.</del>	A	B	<del>C</del>	D	<del>13.</del>	A	B	C	D	23.	A	B	<del>C</del>	D
4.	A	<del>B</del>	C	D	<del>14.</del>	A	B	<del>C</del>	D	24.	A	B	<del>C</del>	D
<del>5.</del>	A	B	<del>C</del>	D	<del>15.</del>	A	B	C	<del>D</del>	25.	A	B	C	<del>D</del>
6.	A	B	<del>C</del>	D	16.	A	<del>B</del>	C	D					
7.	<del>A</del>	B	C	D	<del>17.</del>	A	<del>B</del>	<del>C</del>	D					
8.	A	<del>B</del>	C	D	<del>18.</del>	A	B	<del>C</del>	D					
9.	A	<del>B</del>	C	D	19.	A	B	<del>C</del>	D					
10.	<del>A</del>	B	C	D	<del>20.</del>	A	B	<del>C</del>	D					

26.	R	<del>F</del>
<del>27.</del>	R	<del>F</del>
28.	R	<del>F</del>
<del>29.</del>	R	<del>F</del>
30.	R	<del>F</del>
31.	<del>R</del>	F
<del>32.</del>	R	<del>F</del>
<del>33.</del>	R	<del>F</del>
34.	R	<del>F</del>
35.	<del>R</del>	F

$$f = 16$$

$$B = 19$$



Hasil *Pretest* terendah kelas kontrol

Lembar Jawab *Pre-Test*

1.	A	B	<del>C</del>	D	11.	A	<del>B</del>	C	D	21.	A	B	<del>C</del>	D
<del>2.</del>	<del>A</del>	B	C	D	<del>12.</del>	A	B	C	<del>D</del>	<del>22.</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>3.</del>	<del>A</del>	B	C	D	<del>13.</del>	A	B	C	<del>D</del>	23.	A	<del>B</del>	<del>C</del>	D
4.	A	<del>B</del>	C	D	<del>14.</del>	A	B	<del>C</del>	D	24.	A	B	<del>C</del>	D
<del>5.</del>	A	B	<del>C</del>	D	15.	A	<del>B</del>	C	D	25.	A	B	C	<del>D</del>
6.	A	B	<del>C</del>	D	<del>16.</del>	A	B	<del>C</del>	D					
7.	<del>A</del>	B	C	D	17.	A	B	<del>C</del>	D					
<del>8.</del>	<del>A</del>	B	C	D	<del>18.</del>	<del>A</del>	B	C	D					
9.	A	<del>B</del>	C	D	19.	A	B	<del>C</del>	D					
10.	<del>A</del>	B	C	D	20.	A	B	<del>C</del>	D					

<del>26.</del>	<del>R</del>	F
<del>27.</del>	R	<del>F</del>
28.	R	<del>F</del>
<del>29.</del>	<del>R</del>	F
<del>30.</del>	<del>R</del>	F
<del>31.</del>	<del>R</del>	F
32.	<del>R</del>	F
<del>33.</del>	R	<del>F</del>
34.	R	<del>F</del>
35.	<del>R</del>	F

$$S = 16$$

$$B = 19$$

Hasil *Posttest* tertinggi kelas eksperimen

Lembar Jawab *Post-Test*

1.	A	B	<del>C</del>	D	11.	A	B	<del>C</del>	D	21.	A	B	<del>C</del>	D
2.	A	<del>B</del>	C	D	12.	<del>A</del>	B	C	D	22.	<del>A</del>	B	C	D
3.	A	B	C	<del>D</del>	<del>13.</del>	<del>A</del>	<del>B</del>	C	D	<del>23.</del>	<del>A</del>	B	C	D
4.	A	<del>B</del>	C	D	14.	<del>A</del>	B	C	D	24.	A	B	<del>C</del>	D
5.	A	<del>B</del>	C	D	15.	A	<del>B</del>	C	D	25.	A	B	C	<del>D</del>
6.	A	B	<del>C</del>	D	16.	A	<del>B</del>	C	D					
7.	<del>A</del>	B	C	D	17.	A	B	<del>C</del>	D					
8.	A	<del>B</del>	C	D	18.	A	<del>B</del>	C	D					
9.	A	<del>B</del>	C	D	19.	A	B	<del>C</del>	D					
10.	<del>A</del>	B	C	D	20.	A	B	<del>C</del>	D					

26.	R	<del>F</del>
27.	<del>R</del>	F
28.	R	<del>F</del>
29.	<del>R</del>	F
30.	R	<del>F</del>
31.	R	<del>F</del>
32.	<del>R</del>	F
33.	<del>R</del>	F
34.	R	<del>F</del>
35.	<del>R</del>	F

$$S = 2$$

$$B = 33$$

Hasil *Posttest* tertinggi kelas kontrol

Lembar Jawab *Post-Test*

1.	A	B	<del>C</del>	D	11.	A	B	<del>C</del>	D	21.	A	B	<del>C</del>	D
2.	A	<del>B</del>	C	D	12.	<del>A</del>	B	C	D	22.	A	<del>B</del>	C	D
3.	A	B	C	<del>D</del>	13.	A	B	<del>C</del>	D	23.	A	B	<del>C</del>	D
4.	A	<del>B</del>	C	D	14.	A	B	<del>C</del>	D	24.	A	B	<del>C</del>	D
5.	A	<del>B</del>	C	D	15.	A	<del>B</del>	C	D	25.	A	B	C	<del>D</del>
6.	A	B	<del>C</del>	D	16.	A	<del>B</del>	C	D					
7.	<del>A</del>	B	C	D	17.	A	B	<del>C</del>	D					
8.	A	<del>B</del>	C	D	18.	A	<del>B</del>	<del>C</del>	D					
9.	A	<del>B</del>	C	D	19.	A	B	<del>C</del>	D					
10.	<del>A</del>	B	C	D	20.	A	B	<del>C</del>	D					

$\delta = 3$   
 $\beta = 22$

26.	R	<del>X</del>
27.	<del>R</del>	F
28.	R	<del>F</del>
29.	R	<del>F</del>
30.	R	<del>F</del>
31.	<del>R</del>	<del>F</del>
32.	<del>R</del>	F
33.	<del>R</del>	F
34.	R	<del>F</del>
35.	<del>R</del>	F



Hasil *Posttest* terendah kelas eksperimen

Lembar Jawab *Post-Test*

1.	A	B	<del>C</del>	D	11.	A	B	<del>C</del>	D	21.	A	B	<del>C</del>	D
2.	A	<del>B</del>	C	D	12.	A	<del>B</del>	C	D	22.	A	<del>B</del>	C	D
3.	A	B	C	<del>D</del>	13.	A	B	C	<del>D</del>	23.	A	B	<del>C</del>	D
4.	A	<del>B</del>	C	D	14.	<del>A</del>	B	C	D	24.	A	B	C	<del>D</del>
5.	A	<del>B</del>	C	D	15.	<del>A</del>	B	C	D	25.	A	B	C	<del>D</del>
6.	A	B	<del>C</del>	D	16.	A	<del>B</del>	C	D					
7.	<del>A</del>	B	C	D	17.	A	B	<del>C</del>	D					
8.	A	<del>B</del>	C	D	18.	A	B	<del>C</del>	D					
9.	A	<del>B</del>	C	D	19.	A	B	<del>C</del>	D					
10.	<del>A</del>	B	C	D	20.	A	B	<del>C</del>	D					

26.	R	<del>F</del>
27.	<del>R</del>	F
28.	R	<del>F</del>
29.	<del>R</del>	F
30.	R	<del>F</del>
31.	<del>R</del>	F
32.	<del>R</del>	F
33.	R	<del>F</del>
34.	R	<del>F</del>
35.	R	<del>F</del>

$$S = 9$$

$$B = 26$$

**Hasil *Posttest* terendah kelas kontrol**

**Lembar Jawab *Post-Test***

1.	A	B	<del>C</del>	D	11.	A	B	<del>C</del>	D	21.	A	B	<del>C</del>	D
2.	A	<del>B</del>	C	D	12.	<del>A</del>	B	C	D	22.	<del>A</del>	B	C	D
<del>3.</del>	<del>A</del>	B	C	D	<del>13.</del>	A	B	C	<del>D</del>	<del>23.</del>	A	<del>B</del>	C	D
4.	A	<del>B</del>	C	D	14.	<del>A</del>	B	C	D	24.	A	B	<del>C</del>	D
5.	A	<del>B</del>	C	D	15.	A	<del>B</del>	C	D	25.	A	B	C	<del>D</del>
6.	A	B	<del>C</del>	D	16.	A	<del>B</del>	C	D					
7.	<del>A</del>	B	C	D	17.	A	B	<del>C</del>	D					
8.	A	<del>B</del>	C	D	18.	A	<del>B</del>	C	D					
9.	A	<del>B</del>	C	D	19.	A	B	<del>C</del>	D					
10.	<del>A</del>	B	C	D	20.	A	B	<del>C</del>	D					

<del>26.</del>	<del>R</del>	<del>F</del>
<del>27.</del>	<del>R</del>	<del>F</del>
<del>28.</del>	<del>R</del>	<del>F</del>
<del>29.</del>	<del>R</del>	<del>F</del>
<del>30.</del>	<del>R</del>	<del>F</del>
<del>31.</del>	<del>R</del>	<del>F</del>
<del>32.</del>	<del>R</del>	<del>F</del>
<del>33.</del>	<del>R</del>	<del>F</del>
<del>34.</del>	<del>R</del>	<del>F</del>
<del>35.</del>	<del>R</del>	<del>F</del>

$$S=12$$

$$B=23$$



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Keterampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (membaca)  
 Kelas/Semester : XD/II  
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen und Schule*  
 Pertemuan : 1  
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### I. Standar Kompetensi :

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan rinci dari wacana tulis sederhana.

### Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Membaca teks sederhana dengan tepat.
- Menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### II. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

- Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat membaca teks sederhana dengan tepat.
- Peserta didik dapat menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### III. Materi Pembelajaran :

Teks bacaan berbentuk paparan sederhana dengan judul **Peter Winsley** (*Studio D A1 Sprachtraining Seite 9*) dan paparan sederhana dengan judul **Ralf Burger** (*Studio D A1 Seite 14*).

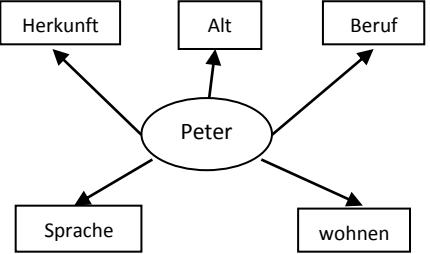
### IV. Metode Pembelajaran :

Metode integratif

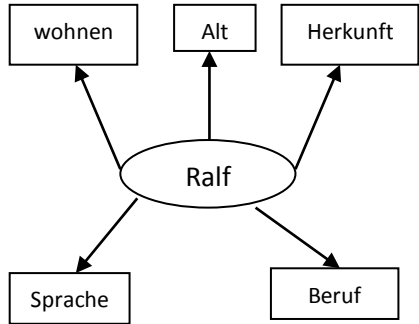
### V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam.</li> <li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>- Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang hari ini tidak hadir?”</li> <li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan, misal: “Ketika memperkenalkan diri hal apa saja yang kalian kemukakan?”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam.</li> <li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>- Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan dan menjawab, misal: “nama, asal, alamat, umur bu.”</li> </ul>	5 menit
2.	<p>Kegiatan inti (<i>Inthalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik membagikan teks <i>Peter Winsley</i> dan <i>Ralf Burger</i>, serta membagikan kertas kosong sebagai lembar jawab dari langkah-langkah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerima teks dan kertas kosong.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai metode</li> </ul>	30 menit

	<p>pembelajaran metode integratif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik memberi penjelasan mengenai metode integratif . Contoh : “Metode integratif adalah metode membaca pemahaman yang memiliki 5 tahap pembelajaran.”</li> <li>- Memberi penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajarannya.</li> <li>- Mengerjakan teks “Peter Winsley” bersama-sama peserta didik dengan langkah-langkah pembelajaran ,metode integratif sebagai contoh pengerjaannya.</li> </ul> <p>1. Tahap perencanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi jenis teks yang akan dibaca dan tujuan membaca, apakah akan dibaca secara global, detail atau selektif, dengan cara pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan bagaimana susunan teks secara sekilas dan membandingkannya dengan ilustrasi atau gambar yang tersedia.</li> </ul>	<p>integratif .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran metode integratif .</li> <li>- Peserta didik mengerjakan teks “Peter Winsley” bersama-sama dengan pendidik.</li> </ul> <p>1. Tahap perencanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi jenis teks “Peter Winsley” dan menentukan tujuan membaca teks “Peter Winsley” dibimbing pendidik</li> </ul>	
--	--	---	--

	<p>2. Tahap persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menuliskan judul teks di papan tulis dan bersama-sama peserta didik untuk menyusun asosiasi (<i>Assoziogram</i>) yang terkait dengan judul.</li> <li>• Kemudian peserta didik diminta untuk membuat hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca bersama-sama dengan pendidik</li> </ul> <p>3. Tahap membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membaca teks terlebih dahulu, kemudian meminta salah satu peserta didik untuk membaca teks dengan suara nyaring dan membenarkan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.</li> </ul>	<p>2. Tahap persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun asosiasi yang terkait dengan judul teks bersama pendidik.</li> </ul> <p>Contoh Assosiogram:</p>  <pre> graph TD     Peter((Peter)) --&gt; Herkunft[Herkunft]     Peter --&gt; Alt[Alt]     Peter --&gt; Beruf[Beruf]     Peter --&gt; Sprache[Sprache]     Peter --&gt; wohnen[wohnen]   </pre> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca bersama-sama dengan pendidik.</li> </ul> <p>Contoh hipotesa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Woher kommt Peter?</i></li> <li>- <i>Wo wohnt er?</i></li> <li>- <i>Was ist Peter von Beruf?</i></li> </ul> <p>3. Tahap membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan pendidik</li> <li>• Salah satu peserta didik membaca teks “Peter Winsley” dengan suara nyaring.</li> </ul>	
--	--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik meminta peserta didik untuk membaca teks kembali dengan konsentrasi pada hal-hal yang memberi informasi inti, seperti nama benda, nama sifat, predikat, objek, dan sebagainya. Peserta didik dan pendidik juga menguji hipotesa yang telah mereka buat.</li> <li>• Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kosakata yang belum dimengerti.</li> </ul> <p>4. Tahap pendalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagikan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan meminta peserta didik untuk mengerjakannya.</li> </ul> <p>Tahap pendalaman seperti evaluasi untuk peserta didik mengenai pemahaman membaca teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah dikerjakan, pendidik dan peserta didik mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul> <p>5. Tahap penerapan</p> <p>Pendidik meminta salah satu peserta didik membuat intisari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama membaca teks kembali dan menguji hipotesa bersama-sama pendidik.</li> <li>• Peserta didik bertanya kosakata yang belum dimengerti.</li> </ul> <p>4. Tahap pendalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan evaluasi dari teks “Peter Winsley”.</li> <li>• Bersama-sama pendidik mengoreksi hasil pekerjaan.</li> </ul> <p>5. Tahap penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu peserta didik menceritakan kembali isi</li> </ul>	
--	--	---	--

	<p>dari bacaan yang mereka baca atau menceritakan kembali isi dari bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta peserta didik mempelajari teks “Ralf Burger” seperti contoh yang sudah dijelaskan dengan langkah-langkah metode integratif .</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap perencanaan Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi jenis teks “Ralf Burger” dan tujuan membaca, apakah akan dibaca secara global, detail atau selektif, dengan cara pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan bagaimana susunan teks secara sekilas dan membandingkannya dengan ilustrasi atau gambar yang tersedia.</li> </ul> </li> <li>2. Tahap persiapan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menuliskan judul teks di papan tulis dan meminta beberapa peserta didik untuk maju ke depan bergantian menyusun asosiasi (<i>Assoziogram</i>) yang terkait dengan judul serta</li> </ul> </li> </ol>	<p>teks “Peter Winsley”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran metode integratif pada teks “Ralf Burger”.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap perencanaan Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi jenis teks “Ralf Burger” dan menentukan tujuan membaca teks “Ralf Burger” dibimbing pendidik</li> </ul> </li> <li>2. Tahap persiapan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik maju ke depan bergantian menyusun asosiasi yang terkait dengan judul teks bersama pendidik.</li> </ul> <p>Contoh Assosiogram:</p>  <pre> graph TD     Ralf((Ralf)) --&gt; wohnen[wohnen]     Ralf --&gt; Alt[Alt]     Ralf --&gt; Herkunft[Herkunft]     Ralf --&gt; Sprache[Sprache]     Ralf --&gt; Beruf[Beruf] </pre> </li> </ol>	
--	--	--	--

	<p>memperkirakan arti dari judul tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian peserta didik diminta untuk membuat hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca.</li> </ul> <p>3. Tahap membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membaca teks terlebih dahulu, kemudian meminta salah satu peserta didik untuk membaca teks dengan suara nyaring dan membenarkan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik untuk membaca teks kembali sendiri-sendiri dengan konsentrasi pada hal-hal yang memberi informasi inti, seperti nama benda, nama sifat, predikat, objek, dan sebagainya. Peserta didik juga diminta untuk menguji hipotesa yang telah mereka buat.</li> <li>• Pendidik mengelilingi kelas, mengecek pekerjaan peserta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca. Contoh Hipotesa: - <i>Was ist Ralf von Beruf?</i> - <i>Woher kommt er?</i> - <i>Wie alt er?</i></li> </ul> <p>3. Tahap membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan pendidik</li> <li>• Salah satu peserta didik membaca teks “Ralf Burger” dengan suara nyaring.</li> <li>• Peserta didik membaca teks kembali dan menguji hipotesa yang sudah mereka buat.</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p>didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kosakata yang belum dimengerti.</li> </ul> <p>4. Tahap pendalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagikan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan meminta peserta didik untuk mengerjakannya.</li> </ul> <p>Tahap pendalaman seperti evaluasi untuk peserta didik mengenai pemahaman membaca teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah dikerjakan, pendidik dan peserta didik mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul> <p>5. Tahap penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menceritakan kembali isi teks “Ralf Burger”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya kosakata yang belum dimengerti.</li> </ul> <p>4. Tahap pendalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan evaluasi dari teks “Ralf Burger”.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama pendidik mengoreksi hasil pekerjaan.</li> </ul> <p>5. Tahap penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu peserta didik menceritakan kembali isi teks “Ralf Burger”.</li> </ul>	
6.	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama pendidik.</li> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> </ul>	10 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	
--	--	---	--

VI. Sumber Belajar :

- Media Pembelajaran : Teks bacaan berupa wacana tulis sederhana, papan tulis, dan spidol
- Sumber Pembelajaran : Buku *Studio D A1 Seite 14 und Studio D A1 Sprachtraining Seite 9*

VII. Penilaian :

- Teknik penilaian :

1. Individual

Mengerjakan 10 tes objektif dalam bentuk tes benar salah.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



RR. Nenny Dewayani, S.Pd.

NIP. 197101262014052001

Peneliti,

Aji Setiyowati

NIM. 12203241032

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Keterampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (membaca)  
 Kelas/Semester : XH/II  
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen und Schule*  
 Pertemuan : 1  
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### I. Standar Kompetensi :

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan rinci dari wacana tulis sederhana.

### Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Membaca teks sederhana dengan tepat.
- Menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### II. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

- Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat membaca teks sederhana dengan tepat.
- Peserta didik dapat menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### III. Materi Pembelajaran :

Teks bacaan berbentuk paparan sederhana dengan judul **Peter Winsley** (*Studio D A1 Sprachtraining Seite 9*) dan paparan sederhana dengan judul **Ralf Burger** (*Studio D A1 Seite 14*).

### IV. Metode Pembelajaran :

Metode ceramah dan terjemahan

### V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam.</li> <li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>- Mempresensi peserta didik.</li> <li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam.</li> <li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>- Peserta didik menyimak</li> </ul>	5 menit
2.	<p>Kegiatan inti (<i>Inthalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik memberikan bacaan berbentuk paparan sederhana.</li> <li>- Pendidik membacakan teks yang sudah dibagikan dan meminta peserta didik menirukan pendidik.</li> <li>- Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk membacakan teks.</li> <li>- Pendidik menerjemahkan kata yg belum diketahui peserta didik bersama peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerima teks.</li> <li>- Peserta didik membaca teks menirukan pendidik.</li> <li>- Peserta didik membaca kembali teks.</li> <li>- Peserta didik menerjemahkan kata bersama pendidik.</li> </ul>	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik membahas isi dari teks bersama peserta didik.</li> <li>- Pendidik membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>- Pendidik memberikan evaluasi dari materi yang sudah diajarkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik membahas isi teks bersama pendidik.</li> <li>- Peserta didik menerima lembar evaluasi.</li> <li>- Peserta didik mengerjakan evaluasi dari pendidik.</li> </ul>	
3.	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.</li> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.</li> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan “<i>Auf wiedersehen</i>”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik bersama dengan pendidik.</li> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama pendidik.</li> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	10 menit

VI. Sumber Belajar :

- Media Pembelajaran : Teks bacaan berupa wacana tulis sederhana, papan tulis, dan spidol
- Sumber Pembelajaran : Buku *Studio D A1 Seite 14 und Studio D A1 Sprachtraining Seite 9*

VII. Penilaian :

- Teknik penilaian :

1. Individual

Mengerjakan 10 tes objektif dalam bentuk tes benar salah.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



RR. Nenny Dewayani, S.Pd.

NIP. 197101262014052001

Peneliti,

Aji Setiyowati

NIM. 12203241032

**Bitte lest die Texte!**



**Peter Winsley** ist Ingenieur und kommt aus England. Er ist seit zwei Jahren verheiratet und wohnt mit seiner Frau **Kate** in Berlin. Kate ist Journalistin. Sie spricht Deutsch und Französisch. Peter macht am Wochenende einen Intensivsprachkurs und spricht auch schon gut Deutsch. Peter und Kate möchten Kinder haben. Aber im Moment ist für beide der Beruf sehr wichtig. Die Winsleys finden Berlin interessant. Sie gehen in die Museen und in Konzerte und Opern. Sie lieben klassische Musik.

Quelle : Studio D A1 Sprachtraining Seite 9



**Ralf Burger** ist Student an der Friedrich-Schiller-Universität in Jena. Das ist in Thüringen. Ralf studiert Deutsch und Interkulturelle Kommunikation. Er ist im 8. Semester. Seine Freundin **Magda Sablewska** studiert auch Deutsch, im 4. Semester. Magda ist aus Polen, aus Krakau. Ralf ist 26, Magda 23 Jahre alt. Magda spricht Polnisch, Deutsch und Russisch. Ralf spricht Englisch und ein bisschen Polnisch.

Quelle : Studio D A1 Seite 14

Richtig (R) oder Falsch (F)?

1.	Peter und Kate sind nicht verheiratet.	
2.	Peter ist aus Deutschland.	
3.	Sie haben kein Kind.	
4.	Kate ist eine Frau von Peter Winsley.	
5.	Peter und Kate finden klassische Musik schön.	

### KUNCI JAWABAN

1.	2.	3.	4.	5.
R	F	R	R	R

Richtig (R) oder Falsch (F)?

1.	Ralf Bürger ist ein Student.	
2.	Magda Sablewska ist ein Freund von Ralf.	
3.	Magda ist 26 Jahre alt.	
4.	Ralf spricht gut Polnisch.	
5.	Magda studiert Deutsch und sie ist im 8. Semester.	

### KUNCI JAWABAN

1.	2.	3.	4.	5.
R	F	F	F	F

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Keterampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (membaca)  
 Kelas/Semester : XD/II  
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen und Schule*  
 Pertemuan : 2  
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### I. Standar Kompetensi :

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan rinci dari wacana tulis sederhana.

### Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Membaca teks sederhana dengan tepat.
- Menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### II. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

- Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat membaca teks sederhana dengan tepat.
- Peserta didik dapat menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.



### III. Materi Pembelajaran :

Teks bacaan berbentuk paparan sederhana dengan judul “*Mit dem Reiskocher unterwegs Indonesische SMU-Schüler in Kassel*” yang bersumber dari buku *Kontakte Deutsch 1 Seite 37*.

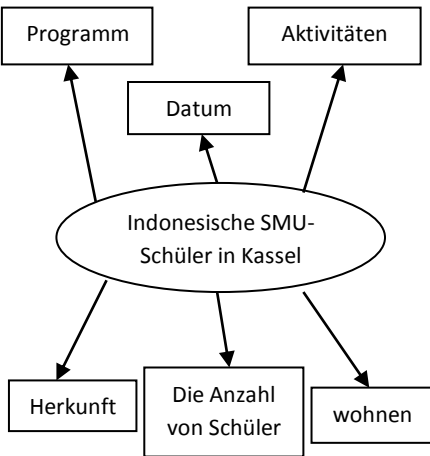
### IV. Metode Pembelajaran :

Metode integratif

### V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam.</li> <li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>- Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang hari ini tidak hadir?”</li> <li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan, misal: “Ada yang pernah mendengar program pertukaran pelajar ke luar negeri?” “Kira-kira kegiatan apa saja yang dikerjakan pada pertukaran pelajar? ”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam.</li> <li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>- Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan dan menjawab, misal: “pernah bu, jalan-jalan, belajar budaya Negara itu, bu”</li> </ul>	5 menit

2.	<p>Kegiatan inti (<i>Inthalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik membagikan teks “<i>Mit dem Reisekocher unterwegs Indonesische SMU-Schüler in Kassel</i>” serta membagikan kertas kosong sebagai lembar jawab dari langkah-langkah pembelajaran metode integratif.</li> <li>- Pendidik bertanya kepada peserta didik apakah mereka masih mengingat langkah-langkah pembelajaran metode integratif .</li> <li>- Memberi penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran metode integratif secara singkat.</li> <li>- Meminta peserta didik mempelajari teks “<i>Mit dem Reisekocher unterwegs Indonesische SMU-Schüler in Kassel</i>” dengan langkah-langkah metode integratif .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerima teks dan kertas kosong.</li> <li>- Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran metode integratif .</li> <li>- Peserta didik mengerjakan teks “<i>Mit dem Reisekocher unterwegs Indonesische SMU-Schüler in Kassel</i>”.</li> <li>- Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran metode integratif pada teks “<i>Mit dem Reisekocher unterwegs Indonesische SMU-Schüler in Kassel</i>”.</li> </ul>	30 menit
----	---	--	-------------

	<p>1. Tahap perencanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi jenis teks “<i>Mit dem Reisekocher unterwegs Indonesische SMU-Schüler in Kassel</i>” dan tujuan membaca, apakah akan dibaca secara global, detail atau selektif, dengan cara pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan bagaimana susunan teks secara sekilas dan membandingkannya dengan ilustrasi atau gambar yang tersedia.</li> </ul> <p>2. Tahap persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menuliskan judul teks di papan tulis dan meminta beberapa peserta didik untuk maju ke depan bergantian menyusun asosiasi (<i>Assoziogram</i>) yang terkait dengan judul serta memperkirakan arti dari judul tersebut dibimbing pendidik.</li> <li>• Kemudian peserta didik diminta untuk membuat hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa</li> </ul>	<p>1. Tahap perencanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi jenis teks “<i>Mit dem Reisekocher unterwegs Indonesische SMU-Schüler in Kassel</i>” dan menentukan tujuan membaca teks “<i>Mit dem Reisekocher unterwegs Indonesische SMU-Schüler in Kassel</i>” dibimbing pendidik</li> </ul> <p>2. Tahap persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik maju ke depan bergantian menyusun asosiasi yang terkait dengan judul teks bersama pendidik.</li> </ul>  <pre> graph TD     A([Indonesische SMU-Schüler in Kassel]) --&gt; B[Programm]     A --&gt; C[Datum]     A --&gt; D[Aktivitäten]     A --&gt; E[Herkunft]     A --&gt; F[Die Anzahl von Schüler]     A --&gt; G[wohnen]   </pre>	
--	--	---	--

	<p>pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca.</p> <p>3. Tahap membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membaca teks terlebih dahulu, kemudian meminta salah satu peserta didik untuk membaca teks dengan suara nyaring dan membenarkan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik untuk membaca teks kembali sendiri-sendiri dengan konsentrasi pada hal-hal yang memberi informasi inti, seperti nama benda, nama sifat, predikat, objek, dan sebagainya. Peserta didik juga diminta untuk menguji hipotesa yang telah mereka buat.</li> <li>• Pendidik mengelilingi kelas,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca.</li> </ul> <p>Contoh hipotesa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Woher kommen sie?</i></li> <li>- <i>Wo wohnen sie in Kassel?</i></li> <li>- <i>Was sind die Programm?</i></li> </ul> <p>3. Tahap membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan pendidik</li> <li>• Salah satu peserta didik membaca teks dengan suara nyaring.</li> <li>• Peserta didik membaca teks kembali dan menguji hipotesa yang sudah mereka buat.</li> </ul>	
--	---	--	--

	<p>mengecek pekerjaan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kosakata yang belum dimengerti.</li> </ul> <p>4. Tahap pendalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagikan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan meminta peserta didik untuk mengerjakannya.</li> </ul> <p>Tahap pendalaman seperti evaluasi untuk peserta didik mengenai pemahaman membaca teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah dikerjakan, pendidik dan peserta didik mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul> <p>5. Tahap penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menceritakan kembali isi teks <i>“Mit dem Reisekocher unterwegs Indonesische SMU-Schüler in Kassel”</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya kosakata yang belum dimengerti.</li> </ul> <p>4. Tahap pendalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan evaluasi dari teks <i>“Mit dem Reisekocher unterwegs Indonesische SMU-Schüler in Kassel”</i>.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama pendidik mengoreksi hasil pekerjaan.</li> </ul> <p>5. Tahap penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu peserta didik menceritakan kembali isi teks <i>“Mit dem Reisekocher unterwegs Indonesische SMU-Schüler in Kassel”</i>.</li> </ul>	
6.	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama</li> </ul>	10 menit

	<p>didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	<p>pendidik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	
--	--	---	--

VI. Sumber Belajar :

- Media Pembelajaran : Teks bacaan berupa wacana tulis sederhana, papan tulis, dan spidol
- Sumber Pembelajaran : Buku *Kontakte Deutsch 1 Seite 37*

VII. Penilaian :

- Teknik penilaian :

1. Individual

Mengerjakan 5 tes objektif dalam bentuk pilihan ganda.

Yogyakarta, 29 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



RR. Nenny Dewayani, S.Pd.

NIP. 197101262014062001

Peneliti,

Aji Setiyowati

NIM. 12203241032

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Keterampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (membaca)  
 Kelas/Semester : XH/II  
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen und Schule*  
 Pertemuan : 2  
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### I. Standar Kompetensi :

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan rinci dari wacana tulis sederhana.

### Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Membaca teks sederhana dengan tepat.
- Menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### II. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

- Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat membaca teks sederhana dengan tepat.
- Peserta didik dapat menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### III. Materi Pembelajaran :

Teks bacaan berbentuk paparan sederhana dengan judul “*Mit dem Reiskocher unterwegs Indonesische SMU-Schüler in Kassel*” yang bersumber dari buku *Kontakte Deutsch 1 Seite 37*.

### IV. Metode Pembelajaran :

Metode ceramah dan terjemahan

### V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam.</li> <li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>- Mempresensi peserta didik.</li> <li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam.</li> <li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>- Peserta didik menyimak</li> </ul>	5 menit
2.	<p>Kegiatan inti (<i>Inthalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik memberikan bacaan berbentuk paparan sederhana.</li> <li>- Pendidik membacakan teks yang sudah dibagikan dan meminta peserta didik menirukan pendidik.</li> <li>- Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk membacakan teks.</li> <li>- Pendidik menerjemahkan kata yg belum diketahui peserta didik bersama peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerima teks.</li> <li>- Peserta didik membaca teks menirukan pendidik.</li> <li>- Peserta didik membaca kembali teks.</li> <li>- Peserta didik menerjemahkan kata bersama pendidik.</li> </ul>	30 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik membahas isi dari teks bersama peserta didik.</li> <li>- Pendidik membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>- Pendidik memberikan evaluasi dari materi yang sudah diajarkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik membahas isi teks bersama pendidik.</li> <li>- Peserta didik menerima lembar evaluasi.</li> <li>- Peserta didik mengerjakan evaluasi dari pendidik.</li> </ul>	
3.	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.</li> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.</li> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik bersama dengan pendidik.</li> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama pendidik.</li> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	10 menit

VI. Sumber Belajar :

- Media Pembelajaran : Teks bacaan berupa wacana tulis sederhana, papan tulis, dan spidol
- Sumber Pembelajaran : Buku *Kontakte Deutsch 1 Seite 37*

VII. Penilaian :

- Teknik penilaian :

1. Individual

Mengerjakan 5 tes objektif dalam bentuk pilihan ganda.

Yogyakarta, 29 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



RR. Nenny Dewayani, S.Pd.

NIP. 197101262014052001

Peneliti,

Aji Setiyowati

NIM. 12203241032

Stadt Kassel

Kassel, 20. 6. 1999



Die Indonesierinnen in 'Sarong' und 'Kebaya'.

## Mit dem Reiskocher unterwegs

### Indonesische SMU-Schüler in Kassel

- 1 Kassel hat Besuch aus Indonesien: 8 Schülerinnen und Schüler aus Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Timor und Ambon sind vom 11. bis 27. 15
- 5 Juni in der Stadt. Sie sind 16 bis 18 Jahre alt und gehen in die SMU. (Das sind in Deutschland die Klassen 11-13.) In Kassel wohnen sie bei Familien mit Kindern und besuchen das
- 10 Goethe-Gymnasium. Dort ist am 22. Juni ein "Indonesischer Abend". Programm: Tänze aus Bali und Java, (Pendet, Serimpi) und Lieder aus Sumatra. Die Mädchen tragen 'Sarong' und 'Kebaya'!
- Am 27. Juni reisen die Gäste weiter nach Berlin und München. Die Schülerinnen und Schüler fahren zusammen mit Freunden vom Pädagogischen Austauschdienst in Bonn. 20
- Wichtige Aktivitäten: Schulbesuche, Fahrten und Exkursionen. Und super wichtig ist immer der Reiskocher!

## SOAL LATIHAN

1. Der Text ist ... .
  - a. ein Brief
  - b. eine E-Mail
  - c. eine Zeitung
  - d. ein Stundenplan
2. Wie alt sind die Indonesische Schüler?
  - a. Sie sind 16 bis 19 Jahre alt.
  - b. Sie sind 15 bis 17 Jahre alt.
  - c. Sie sind 16 bis 18 Jahre alt.
  - d. Sie sind 15 bis 18 Jahre alt.
3. Wo wohnen sie in Deutschland?
  - a. Sie wohnen bei Familien mit Kindern.
  - b. Sie wohnen bei Familien ohne Kindern.
  - c. Sie wohnen bei Familien mit Haustiere,
  - d. Sie wohnen bei Familien mit Kindern und Haustiere.
4. Wann ist Indonesischer Abend dort?
  - a. am 11. Juni
  - b. am 22. Juni
  - c. am 23. Juni
  - d. am 27. Juni
5. Was sind die wichtige Aktivitäten?
  - a. Schulbesuche, Fahrten, und Ferien
  - b. Schulbesuche, Fahrten, und Exkursionen
  - c. Schulbesuche, Ferien, und Exkursionen
  - d. Farten, Ferien, und Exkursionen

## KUNCI JAWABAN

1.	2.	3.	4.	5.
C	C	B	B	B

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Keterampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (membaca)  
 Kelas/Semester : XD/II  
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen und Schule*  
 Pertemuan : 3  
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### I. Standar Kompetensi :

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan rinci dari wacana tulis sederhana.

### Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Membaca teks sederhana dengan tepat.
- Menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### II. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

- Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat membaca teks sederhana dengan tepat.
- Peserta didik dapat menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

III. Materi Pembelajaran :

Teks bacaan berbentuk paparan sederhana dengan judul **“Heidelberg - Nostalgie am Neckar?”** Pada buku *Kontakte Deutsch I* Seite 88

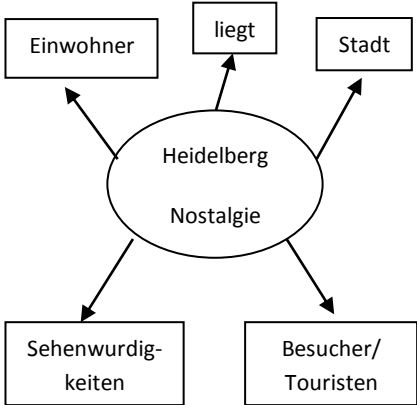
IV. Metode Pembelajaran :

Metode integratif

V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam.</li> <li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>- Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang hari ini tidak hadir?”</li> <li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Memberikan apersepsi kepada peserta didik, misal: “Sebutkan nama-nama kota di Jerman yang kalian ketahui!” “Ja! Genau! Berlin, Frankfurt, München, Hamburg, Bremen! Aber heute werden wir Heidelberg besuchen.”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam.</li> <li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>- Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan dan menjawab, misal: “Berlin, Frankfurt, München, Hamburg, Bremen.”</li> </ul>	5 menit
2.	<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik membagikan teks “Heidelberg - <i>Nostalgie am Neckar?</i>” serta membagikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerima teks dan kertas kosong.</li> </ul>	30 menit

	<p>kertas kosong sebagai lembar jawab dari langkah-langkah pembelajaran metode integratif .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik bertanya kepada peserta didik apakah mereka masih mengingat langkah-langkah pembelajaran metode integratif .</li> <li>- Memberi penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran metode integratif secara singkat.</li> <li>- Meminta peserta didik mempelajari teks “Heidelberg - <i>Nostalgie am Neckar?</i>” dengan langkah-langkah metode integratif .</li> </ul> <p>1. Tahap perencanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi jenis teks “Heidelberg - <i>Nostalgie am Neckar?</i>” dan tujuan membaca, apakah akan dibaca secara global, detail atau selektif, dengan cara pendidik mengarahkan peserta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran metode integratif .</li> <li>- Peserta didik mengerjakan teks “Heidelberg - <i>Nostalgie am Neckar?</i>”.</li> <li>- Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran metode integratif pada teks “Heidelberg - <i>Nostalgie am Neckar?</i>”.</li> </ul> <p>1. Tahap perencanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi jenis teks “Heidelberg - <i>Nostalgie am Neckar?</i>” dan menentukan tujuan membaca teks “Heidelberg - <i>Nostalgie am Neckar?</i>” dibimbing pendidik</li> </ul>	
--	--	---	--

	<p>didik untuk memperhatikan bagaimana susunan teks secara sekilas dan membandingkannya dengan ilustrasi atau gambar yang tersedia.</p> <p>2. Tahap persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menuliskan judul teks di papan tulis dan meminta beberapa peserta didik untuk maju ke depan bergantian menyusun asosiasi (<i>Assoziogram</i>) yang terkait dengan judul serta memperkirakan arti dari judul tersebut dibimbing pendidik.</li> <li>• Kemudian peserta didik diminta untuk membuat hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca.</li> </ul>	<p>2. Tahap persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik maju ke depan bergantian menyusun asosiasi yang terkait dengan judul teks bersama pendidik. Contoh assosiogram:</li> </ul>  <pre> graph TD     A([Heidelberg Nostalgie]) --&gt; B[Einwohner]     A --&gt; C[liegt]     A --&gt; D[Stadt]     A --&gt; E[Besucher/ Touristen]     A --&gt; F[Sehenswürdig- keiten] </pre> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca. Contoh Hipotesa:</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Was ist Heidelberg?</i></li> <li>- <i>Wo liegt Heidelberg?</i></li> <li>- <i>Wie viele Einwohner hat Heidelberg?</i></li> </ul>	
--	--	--	--



	<p>3. Tahap membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membaca teks terlebih dahulu, kemudian meminta salah satu peserta didik untuk membaca teks dengan suara nyaring dan membenarkan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik untuk membaca teks kembali sendiri-sendiri dengan konsentrasi pada hal-hal yang memberi informasi inti, seperti nama benda, nama sifat, predikat, objek, dan sebagainya. Peserta didik juga diminta untuk menguji hipotesa yang telah mereka buat.</li> <li>• Pendidik mengelilingi kelas, mengecek pekerjaan peserta didik.</li> <li>• Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kosakata yang belum dimengerti.</li> </ul> <p>4. Tahap pendalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagikan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan meminta peserta didik untuk</li> </ul>	<p>3. Tahap membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan pendidik</li> <li>• Salah satu peserta didik membaca teks “Heidelberg - <i>Nostalgie am Neckar?</i>” dengan suara nyaring.</li> <li>• Peserta didik membaca teks kembali dan menguji hipotesa yang sudah mereka buat.</li> <li>• Peserta didik bertanya kosakata yang belum dimengerti.</li> </ul> <p>4. Tahap pendalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan evaluasi dari teks “Heidelberg - <i>Nostalgie am Neckar?</i>”</li> </ul>	
--	---	--	--

	<p>mengerjakannya.</p> <p>Tahap pendalaman seperti evaluasi untuk peserta didik mengenai pemahaman membaca teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah dikerjakan, pendidik dan peserta didik mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul> <p>5. Tahap penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menceritakan kembali isi teks “Heidelberg - <i>Nostalgie am Neckar?</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama pendidik mengoreksi hasil pekerjaan.</li> </ul> <p>5. Tahap penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu peserta didik menceritakan kembali isi teks “Heidelberg - <i>Nostalgie am Neckar?</i>”</li> </ul> <p>Contoh :</p> <p><i>Heidelberg ist eine kleine Stadt. Heidelberg liegt in Suddeutschland. Heidelberg hat 130.000 Einwohner. Besucher kommt aus ganzen Welt, die meisten kommen aus Amerika und Japan. Die Besucher besichtigen Schloss mit dem großen Weinfass, Alte Brücke mit dem prächtigen, und die kleinen Häuser.</i></p>	
3.	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama</li> </ul>	10 menit

	<p>didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	<p>pendidik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	
--	--	---	--

VI. Sumber Belajar :

- Media Pembelajaran : Teks bacaan berupa wacana tulis sederhana, papan tulis, dan spidol
- Sumber Pembelajaran : Buku *Kontakte Deutsch I* halaman 88

VII. Penilaian :

1. Individual

Mengerjakan 8 tes objektif dalam bentuk pilihan ganda dan benar salah.

Yogyakarta, 11 April 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



RR. Nenny Dewayani, S.Pd.

NIP. 197101262014052001

Peneliti,

Aji Setiyowati

NIM. 12203241032

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Keterampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (membaca)  
 Kelas/Semester : XH/II  
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen und Schule*  
 Pertemuan : 3  
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### I. Standar Kompetensi :

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan rinci dari wacana tulis sederhana.

### Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Membaca teks sederhana dengan tepat.
- Menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### II. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

- Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat membaca teks sederhana dengan tepat.
- Peserta didik dapat menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

III. Materi Pembelajaran :

Teks bacaan berbentuk paparan sederhana dengan judul **Heidelberg - Nostalgie am Neckar?** Pada buku *Kontakte Deutsch I Seite 88*.

IV. Metode Pembelajaran :

Metode ceramah dan teremahan

V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam.</li> <li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>- Mempresensi peserta didik.</li> <li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Pendidik memberikan apersepsi mengenai tema yang diberikan dengan mengajukan pertanyaan, misal: “Sebutkan nama-nama kota di Jerman yang kalian ketahui!”</li> </ul> <p>“Ja! Genau! Berlin, Frankfurt, München, Hamburg, Bremen! Aber heute werden wir Heidelberg besuchen.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam.</li> <li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>- Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan pendidik, misal: Berlin, Frankfurt, München, Hamburg, Bremen.</li> </ul>	5 menit

2.	<p>Kegiatan inti (<i>Inthalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik memberikan bacaan berbentuk paparan sederhana berjudul <i>Heidelberg – Nostalgie am Neckar?</i></li> <li>- Pendidik membacakan teks yang sudah dibagikan dan meminta peserta didik menirukan pendidik.</li> <li>- Pendidik menerjemahkan kata yg belum diketahui peserta didik bersama peserta didik.</li> <li>- Pendidik membahas isi dari teks bersama peserta didik.</li> <li>- Pendidik membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>- Pendidik memberikan evaluasi dari materi yang sudah diajarkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerima teks <i>Heidelberg – Nostalgie am Neckar?</i>.</li> <li>- Peserta didik membaca teks menirukan pendidik.</li> <li>- Peserta didik menerjemahkan kata bersama pendidik.</li> <li>- Peserta didik membahas isi teks <i>Heidelberg – Nostalgie am Neckar?</i> bersama pendidik.</li> <li>- Peserta didik menerima lembar evaluasi.</li> <li>- Peserta didik mengerjakan evaluasi dari pendidik.</li> </ul>	30 menit
3.	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.</li> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik bersama dengan pendidik.</li> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama pendidik.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	
--	--	--	--

VI. Sumber Belajar :

- Media Pembelajaran : Teks bacaan berupa wacana tulis sederhana, papan tulis, dan spidol
- Sumber Pembelajaran : Buku *Kontakte Deutsch I* halaman 88.

VII. Penilaian :

1. Individual :

Mengerjakan 8 tes objektif dalam bentuk tes pilihan ganda dan benar salah.

Yogyakarta, 11 April 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



RR. Nenny Dewayani, S.Pd.

NIP. 197101262014052001

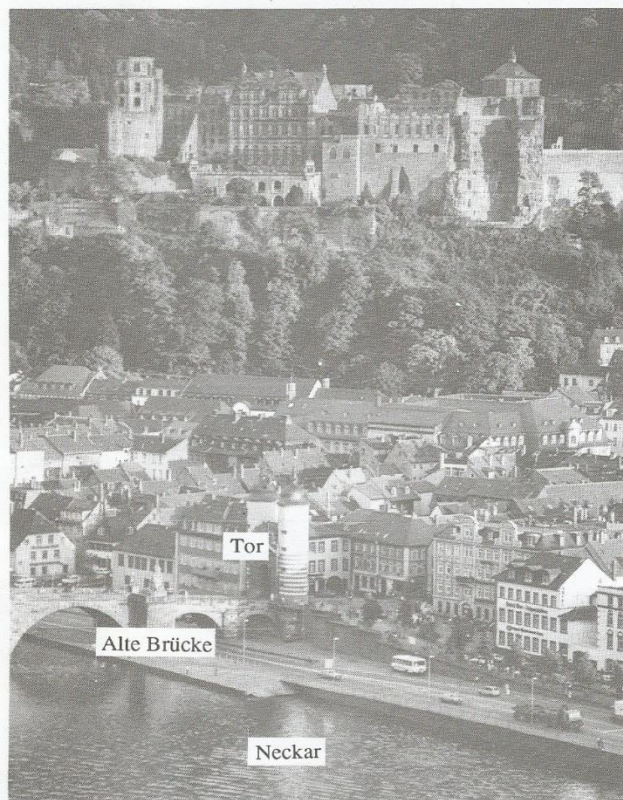
Peneliti,

Aji Setiyowati

NIM. 12203241032

2C<sub>2</sub>

## Heidelberg - Nostalgie am Neckar?



Heidelberg liegt in Süd-deutschland und hat 130 000 Einwohner.

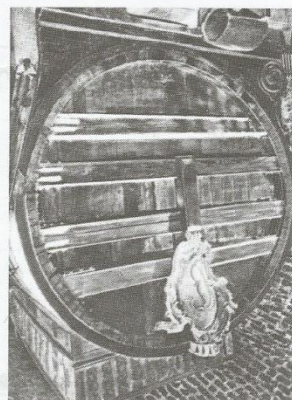
Es ist also nur eine kleine Stadt, aber für Touristen aus der ganzen Welt ist Heidelberg eine Attraktion: 350 000 Gäste besuchen pro Jahr die alte Stadt am Neckar.

Heidelberg: Neckar, Schloss und Alte Brücke mit dem Tor



Das Weinfass im Schloss

Die meisten Besucher kommen aus Amerika und Japan. Sie besichtigen das Schloss mit dem großen Weinfass, die Alte Brücke mit dem prächtigen Tor und die kleinen Häuser der Altstadt.





**Kreuze die richtige Antwort an !****1. Was für ein Text ist das?**

- |                |                     |
|----------------|---------------------|
| a. Ein Gedicht | c. Ein Poster       |
| b. Ein Brief   | d. Eine Information |

**2. A : Was ist Heidelberg?**

B : Das ist ...

- |               |               |
|---------------|---------------|
| a. eine Stadt | c. ein Land   |
| b. ein Dorf   | d. eine Insel |

**3. Wo liegt Heidelberg? - Heidelberg liegt in...**

- |                |                     |
|----------------|---------------------|
| a. Indonesien  | c. Frankreich       |
| b. Deutschland | d. den Niederlanden |

**4. A : Wie viele Einwohner hat Heidelberg?**

B : .....Einwohner.

- |            |            |
|------------|------------|
| a. 350 000 | c. 130 000 |
| b. 280 000 | d. 150 000 |

**5. Woher kommen die Besucher am meisten?**

- |                          |                                |
|--------------------------|--------------------------------|
| a. Aus Japan und Amerika | c. Aus Amerika und Indonesien  |
| b. Aus Japan und Schweiz | d. Aus Amerika und Deutschland |

**Richtig oder Falsch!**

- |  |     |
|--|-----|
| 6. Heidelberg ist eine kleine Stadt.                         | R F |
| 7. 130 000 Gäste besuchen pro Jahr die alte Stadt am Neckar. | R F |
| 8. In Heidelberg gibt es viele Touristensattraktionen.       | R F |

**KUNCI JAWABAN**

1. D
2. A
3. B
4. C
5. A
6. R
7. F
8. R

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Keterampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (membaca)  
 Kelas/Semester : XD/II  
 Pokok Bahasan : *Schule*  
 Pertemuan : 4  
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### I. Standar Kompetensi :

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan rinci dari wacana tulis sederhana.

### Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Membaca teks sederhana dengan tepat.
- Menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### II. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

- Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat membaca teks sederhana dengan tepat.
- Peserta didik dapat menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

III. Materi Pembelajaran :

Teks bacaan berbentuk paparan sederhana dengan judul ***Die Klasse von Mariana Studio D A1 Seite 31.***

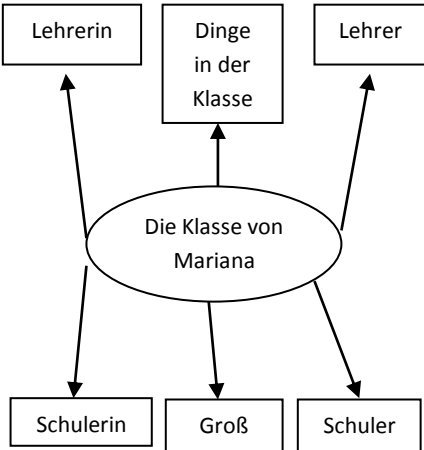
IV. Metode Pembelajaran :

Metode integratif

V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam.</li> <li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>- Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang hari ini tidak hadir?”</li> <li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan, misal: “Coba perhatikan, benda apa saja yang terdapat di kelas kalian?”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam.</li> <li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>- Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan dan menjawab, misal: “Ada meja, kursi, jam, papan tulis, bu.”</li> </ul>	5 menit

2.	<p>Kegiatan inti (<i>Inthalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik membagikan teks “<i>Die Klasse von Mariana</i>” serta membagikan kertas kosong sebagai lembar jawab dari langkah-langkah pembelajaran metode integratif.</li> <li>- Pendidik bertanya kepada peserta didik apakah mereka masih mengingat langkah-langkah pembelajaran metode integratif .</li> <li>- Memberi penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran metode integratif secara singkat.</li> <li>- Meminta peserta didik mempelajari teks “<i>Die Klasse von Mariana</i>” dengan langkah-langkah metode integratif .</li> </ul> <p>1. Tahap perencanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi jenis teks “<i>Die Klasse von Mariana</i>” dan tujuan membaca, apakah akan dibaca secara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerima teks dan kertas kosong.</li> <li>- Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran metode integratif .</li> <li>- Peserta didik mengerjakan teks “<i>Die Klasse von Mariana</i>”.</li> <li>- Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran metode integratif pada teks “<i>Die Klasse von Mariana</i>”</li> </ul> <p>1. Tahap perencanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi jenis teks “<i>Die Klasse von Mariana</i>” dan menentukan tujuan membaca teks “<i>Die Klasse</i></li> </ul>	30 menit
----	--	--	-------------

	<p>global, detail atau selektif, dengan cara pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan bagaimana susunan teks secara sekilas dan membandingkannya dengan ilustrasi atau gambar yang tersedia.</p> <p>2. Tahap persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menuliskan judul teks di papan tulis dan meminta beberapa peserta didik untuk maju ke depan bergantian menyusun asosiasi (<i>Assoziogram</i>) yang terkait dengan judul serta memperkirakan arti dari judul tersebut dibimbing pendidik.</li> <li>• Kemudian peserta didik diminta untuk membuat hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca.</li> </ul>	<p><i>von Mariana</i>” dibimbing pendidik</p> <p>2. Tahap persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik maju ke depan bergantian menyusun asosiasi yang terkait dengan judul teks bersama pendidik.</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca.</li> </ul> <p>Contoh hipotesa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Wie ist die Klasse von Mariana?</i></li> <li>- <i>Wie viele Schüler gibt in der Klasse?</i></li> <li>- <i>Wie ist die Lehrer und Lehrerin?</i></li> </ul>	
--	---	--	--

	<p>3. Tahap membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membaca teks terlebih dahulu, kemudian meminta salah satu peserta didik untuk membaca teks dengan suara nyaring dan membenarkan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik untuk membaca teks kembali sendiri-sendiri dengan konsentrasi pada hal-hal yang memberi informasi inti, seperti nama benda, nama sifat, predikat, objek, dan sebagainya. Peserta didik juga diminta untuk menguji hipotesa yang telah mereka buat.</li> <li>• Pendidik mengelilingi kelas, mengecek pekerjaan peserta didik.</li> <li>• Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kosakata yang belum dimengerti.</li> </ul> <p>4. Tahap pendalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagikan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan meminta peserta didik untuk</li> </ul>	<p>3. Tahap membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan pendidik</li> <li>• Salah satu peserta didik membaca teks "<i>Die Klasse von Mariana</i>" dengan suara nyaring.</li> <li>• Peserta didik membaca teks kembali dan menguji hipotesa yang sudah mereka buat.</li> <li>• Peserta didik bertanya kosakata yang belum dimengerti.</li> </ul> <p>4. Tahap pendalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan evaluasi dari teks "<i>Die Klasse von Mariana</i>"</li> </ul>	
--	---	--	--

	<p>mengerjakannya.</p> <p>Tahap pendalaman seperti evaluasi untuk peserta didik mengenai pemahaman membaca teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah dikerjakan, pendidik dan peserta didik mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul> <p>5. Tahap penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menceritakan kembali isi teks <i>“Die Klasse von Mariana”</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama pendidik mengoreksi hasil pekerjaan.</li> </ul> <p>5. Tahap penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu peserta didik menceritakan kembali isi teks <i>“Die Klasse von Mariana”</i></li> </ul>	
3	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.</li> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan <i>“Auf Wiedersehen”</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama pendidik.</li> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan <i>“Auf Wiedersehen”</i>.</li> </ul>	10 menit

VI. Sumber Belajar :

- Media Pembelajaran : Teks bacaan berupa wacana tulis sederhana, papan tulis, dan spidol
- Sumber Pembelajaran : Buku *Studio A1 Seite 31*.

VII. Penilaian :

1. Individual

Mengerjakan 8 tes objektif dalam bentuk tes benar salah.

Yogyakarta, 19 April 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



RR. Nenny Dewayani, S.Pd.

NIP. 197101262014052001

Peneliti,

Aji Setiyowati

NIM. 12203241032



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Keterampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (membaca)  
 Kelas/Semester : XH/II  
 Pokok Bahasan : *Schule*  
 Pertemuan : 4  
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### I. Standar Kompetensi :

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan rinci dari wacana tulis sederhana.

### Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Membaca teks sederhana dengan tepat.
- Menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### II. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

- Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat membaca teks sederhana dengan tepat.
- Peserta didik dapat menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

III. Materi Pembelajaran :

Teks bacaan berbentuk paparan sederhana dengan judul *Die Klasse von Mariana Studio D A1 Seite 31*.

IV. Metode Pembelajaran :

Metode ceramah dan teremahan

V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam.</li> <li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>- Mempresensi peserta didik.</li> <li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan, misal: “Coba perhatikan, benda apa saja yang terdapat di kelas kalian?”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam.</li> <li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>- Peserta didik menyimak</li> <li>- Peserta didik memperhatikan.</li> <li>- Menjawab pertanyaan dari pendidik, misal: “Ada meja, kursi, jam, papan tulis, bu.”</li> </ul>	5 menit
2.	<p>Kegiatan inti (<i>Inthalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik memberikan bacaan berbentuk paparan sederhana.</li> <li>- Pendidik membacakan teks yang sudah dibagikan dan meminta peserta didik menirukan pendidik.</li> <li>- Pendidik meminta salah satu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerima teks.</li> <li>- Peserta didik membaca teks menirukan pendidik.</li> <li>- Peserta didik membaca</li> </ul>	30 menit

	<p>peserta didik untuk membacakan teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik menerjemahkan kata yg belum diketahui peserta didik bersama peserta didik.</li> <li>- Pendidik membahas isi dari teks bersama peserta didik.</li> <li>- Pendidik membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>- Pendidik memberikan evaluasi dari materi yang sudah diajarkan.</li> </ul>	<p>kembali teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerjemahkan kata bersama pendidik.</li> <li>- Peserta didik membahas isi teks bersama pendidik.</li> <li>- Peserta didik menerima lembar evaluasi.</li> <li>- Peserta didik mengerjakan evaluasi dari pendiidk.</li> </ul>	
3.	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.</li> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.</li> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik bersama dengan pendidik.</li> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama pendidik.</li> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	10 menit

VI. Sumber Belajar :

- Media Pembelajaran : Teks bacaan berupa wacana tulis sederhana, papan tulis, dan spidol
- Sumber Pembelajaran : Buku *Studio D A1 Seite 31*

VII. Penilaian :

1. Individual

Mengerjakan 8 tes objektif dalam bentuk tes benar salah.

Yogyakarta, 19 April 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



RR. Nenny Dewayani, S.Pd.

NIP. 197101262014052001

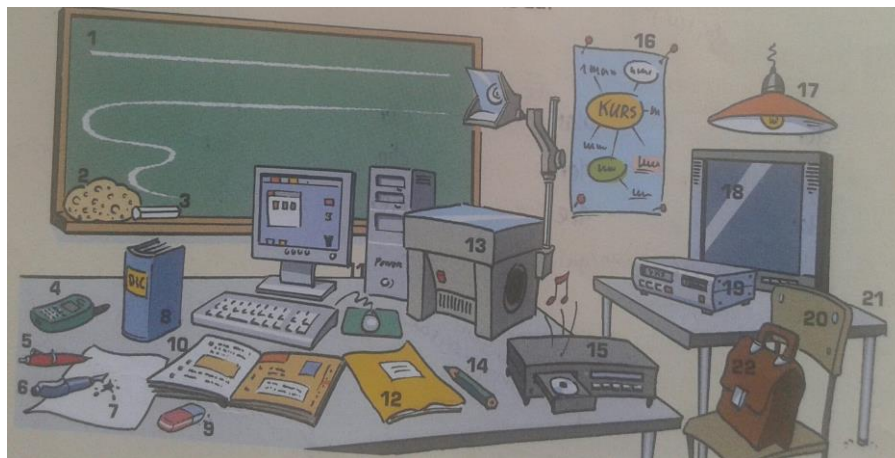
Peneliti,

Aji Setiyowati

NIM. 12203241032

## Die Klasse von Mariana

Die Klasse von Mariana ist groß und hell. Die Dinge sind alt, zum Beispiel ein Fernseher und Overheadprojektor aber sie sind noch gut. Dort gibt es viele Plakate, Stühle und Tische. Die Schüler bringen auch immer Hefte, Bleistifte, Radiergummis, Kursbücher, Wörterbücher, Füller, und Papiere. In der Klasse gibt es 22 Schüler und 18 Schülerinnen. Sie lernen 7 Stunden pro Tag. Die Lehrer und Lehrerinnen sind sehr freundlich. Sie machen den Unterricht interessant.



Sumber: *Studio D A1* Seite 31

### SOAL LATIHAN

Wenn die Aussage richtig ist, kreuzt R an und wenn die Aussage falsch ist, kreuzt F an!

(Jika pernyataan benar, silanglah R dan jika pernyataan salah, silanglah F!)

1.	In dem Text geht es um die Klasse von Sieber.	R	F
2.	Die Klasse ist klein und hell.	R	F
3.	Die Dinge in der Klasse sind neu.	R	F
4.	Der Fernseher und Overheadprojektor sind alt aber noch gut.	R	F
5.	Die Schüler bringen auch immer Hefte, Bleistifte, ..... (Zeile 3) Das bedeutet, die Schüler bringen auch selten Hefte, Bleistifte,....	R	F
6.	In der Klasse gibt es 22 Lehrer und 18 Lehrerinnen.	R	F
7.	Sie lernen 7 Stunden pro Tag	R	F
8.	Die Lehrer und Lehrerinnen sind sehr streng.	R	F

### KUNCI JAWABAN

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
F	F	F	R	F	F	R	F

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Keterampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (membaca)  
 Kelas/Semester : XD/II  
 Pokok Bahasan : *Tagesablauf*  
 Pertemuan : 5  
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### I. Standar Kompetensi :

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan rinci dari wacana tulis sederhana.

### Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Membaca teks sederhana dengan tepat.
- Menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### II. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

- Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat membaca teks sederhana dengan tepat.
- Peserta didik dapat menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

III. Materi Pembelajaran :

Teks bacaan berbentuk paparan sederhana dengan judul “*Anis Tagesablauf*” yang bersumber dari buku *Jung 1 Seite 186*.

IV. Metode Pembelajaran :

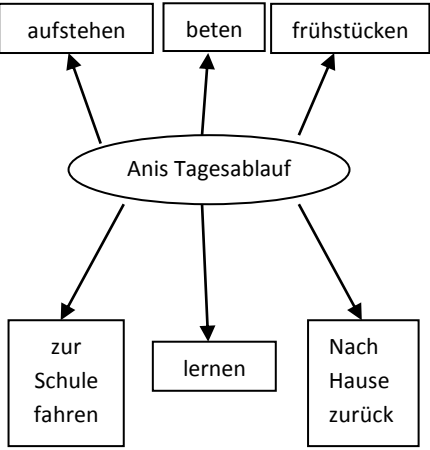
Metode integratif

V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam.</li> <li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>- Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang hari ini tidak hadir?”</li> <li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Pendidik memberikan apersepsi mengenai tema yang diberikan, misal: “Hari ini kita akan mempelajari teks dengan tema <i>Tagesablauf</i>, menurut kalian apa arti <i>Tagesablauf</i>?” “Contoh kegiatannya adalah bangun tidur, mandi, sholat, saarapan, pergi ke sekolah, sampai kalian tidur lagi.” “Ja, genau”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam.</li> <li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>- Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>- Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan pendidik, misal: “Kehidupan harian, kehidupan sehari-hari.”</li> </ul>	5 menit



2.	<p>Kegiatan inti (<i>Inthalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik membagikan teks “<i>Anis Tagesablauf</i>” serta membagikan kertas kosong sebagai lembar jawab dari langkah-langkah pembelajaran metode integratif .</li> <li>- Pendidik bertanya kepada peserta didik apakah mereka masih mengingat langkah-langkah pembelajaran metode integratif .</li> <li>- Memberi penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran metode integratif secara singkat.</li> <li>- Meminta peserta didik mempelajari teks “<i>Anis Tagesablauf</i>” dengan langkah-langkah metode integratif .</li> </ul> <p>1. Tahap perencanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi jenis teks “<i>Anis Tagesablauf</i>” dan tujuan membaca, apakah akan dibaca secara global, detail atau selektif, dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerima teks dan kertas kosong.</li> <li>- Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran metode integratif .</li> <li>- Peserta didik mengerjakan teks “<i>Anis Tagesablauf</i>”.</li> <li>- Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran metode integratif pada teks “<i>Anis Tagesablauf</i>”.</li> </ul> <p>1. Tahap perencanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi jenis teks “<i>Anis Tagesablauf</i>” dan menentukan tujuan membaca teks “<i>Anis Tagesablauf</i>” dibimbing</li> </ul>	30 menit

	<p>cara pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan bagaimana susunan teks secara sekilas dan membandingkannya dengan ilustrasi atau gambar yang tersedia.</p> <p>2. Tahap persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menuliskan judul teks di papan tulis dan meminta beberapa peserta didik untuk maju ke depan bergantian menyusun asosiasi (<i>Assoziogram</i>) yang terkait dengan judul serta memperkirakan arti dari judul tersebut dibimbing pendidik.</li> <li>• Kemudian peserta didik diminta untuk membuat hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca.</li> </ul> <p>3. Tahap membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membaca teks terlebih dahulu, kemudian meminta salah satu peserta didik untuk membaca teks dengan suara nyaring dan</li> </ul>	<p>pendidik</p> <p>2. Tahap persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik maju ke depan bergantian menyusun asosiasi yang terkait dengan judul teks bersama pendidik.</li> </ul> <p>Contoh assosiogram</p>  <pre> graph TD     A([Anis Tagesablauf]) --&gt; B[aufstehen]     A --&gt; C[beten]     A --&gt; D[frühstücken]     A --&gt; E[zur Schule fahren]     A --&gt; F[lernen]     A --&gt; G[Nach Hause zurück]   </pre> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca.</li> </ul> <p>3. Tahap membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan pendidik</li> <li>• Salah satu peserta didik</li> </ul>	
--	---	--	--

	<p>membenarkan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik meminta peserta didik untuk membaca teks kembali sendiri-sendiri dengan konsentrasi pada hal-hal yang memberi informasi inti, seperti nama benda, nama sifat, predikat, objek, dan sebagainya. Peserta didik juga diminta untuk menguji hipotesa yang telah mereka buat.</li> <li>• Pendidik mengelilingi kelas, mengecek pekerjaan peserta didik.</li> <li>• Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kosakata yang belum dimengerti.</li> </ul> <p>4. Tahap pendalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagikan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan meminta peserta didik untuk mengerjakannya.</li> </ul> <p>Tahap pendalaman seperti evaluasi untuk peserta didik mengenai pemahaman membaca teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah dikerjakan, pendidik</li> </ul>	<p>membaca teks "<i>Anis Tagesablauf</i>" dengan suara nyaring.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks kembali dan menguji hipotesa yang sudah mereka buat.</li> <li>• Peserta didik bertanya kosakata yang belum dimengerti.</li> </ul> <p>4. Tahap pendalaman</p> <p>Peserta didik mengerjakan evaluasi dari teks "<i>Anis Tagesablauf</i>"</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama pendidik</li> </ul>	
--	---	--	--

	<p>dan peserta didik mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik.</p> <p>5. Tahap penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menceritakan kembali isi teks <i>“Anis Tagesablauf”</i></li> </ul>	<p>mengoreksi hasil pekerjaan.</p> <p>5. Tahap penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu peserta didik menceritakan kembali isi teks <i>“Anis Tagesablauf”</i></li> </ul>	
3.	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.</li> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan <i>“Auf Wiedersehen”</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama pendidik.</li> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan <i>“Auf Wiedersehen”</i>.</li> </ul>	10 menit

VI. Sumber Belajar :

- Media Pembelajaran : Teks bacaan berupa wacana tulis sederhana, papan tulis, dan spidol
- Sumber Pembelajaran : Buku *Jungl Seite* 186.

VII. Penilaian :

1. Mengerjakan 10 tes objektif dalam bentuk tes menjodohkan.

Yogyakarta, 25 April 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



RR. Nenny Dewayani, S.Pd.

NIP. 197101262014052001

Peneliti,

Aji Setiyowati

NIM. 12203241032

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Keterampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (membaca)  
 Kelas/Semester : XH/II  
 Pokok Bahasan : *Tagesablauf*  
 Pertemuan : 5  
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### I. Standar Kompetensi :

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekolah.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan rinci dari wacana tulis sederhana.

### Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Membaca teks sederhana dengan tepat.
- Menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### II. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

- Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat membaca teks sederhana dengan tepat.
- Peserta didik dapat menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

III. Materi Pembelajaran :

Teks bacaan berbentuk paparan sederhana dengan judul “*Anis Tagesablauf*” yang bersumber dari buku *Jung 1 Seite 186*.

IV. Metode Pembelajaran :

Metode ceramah dan teremahan

V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam.</li> <li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>- Mempresensi peserta didik.</li> <li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Pendidik memberikan apersepsi mengenai tema yang diberikan, misal: “Hari ini kita akan mempelajari teks dengan tema <i>Tagesablauf</i>, menurut kalian apa arti <i>Tagesablauf</i>?”</li> <li>“Contoh kegiatannya adalah bangun tidur, mandi, sholat, saarapan, pergi ke sekolah, sampai kalian tidur lagi.”</li> <li>“Ja, genau”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam.</li> <li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>- Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan pendidik, misal: “Kehidupan harian, kehidupan sehari-hari.”</li> </ul>	5 menit
2.	<p>Kegiatan inti (<i>Inthalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik memberikan bacaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerima</li> </ul>	30 menit

	<p>berbentuk paparan sederhana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik membacakan teks yang sudah dibagikan dan meminta peserta didik menirukan pendidik.</li> <li>- Pendidik menerjemahkan kata yg belum diketahui peserta didik bersama peserta didik.</li> <li>- Pendidik membahas isi dari teks bersama peserta didik.</li> <li>- Pendidik membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>- Pendidik memberikan evaluasi dari materi yang sudah diajarkan.</li> </ul>	<p>teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik membaca teks menirukan pendidik.</li> <li>- Peserta didik menerjemahkan kata bersama pendidik.</li> <li>- Peserta didik membahas isi teks bersama pendidik.</li> <li>- Peserta didik menerima lembar evaluasi.</li> <li>- Peserta didik mengerjakan evaluasi dari pendidik.</li> </ul>	
3.	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.</li> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.</li> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik bersama dengan pendidik.</li> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama pendidik.</li> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	10 menit



VI. Sumber Belajar :

- Media Pembelajaran : Teks bacaan berupa wacana tulis sederhana, papan tulis, dan spidol.
- Sumber Pembelajaran : Buku *Jung 1 Seite 186*.

VII. Penilaian :

1. Individual

Mengerjakan 10 tes objektif dalam bentuk tes menjodohkan

Yogyakarta, 25 April 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



RR. Nenny Dewayani, S.Pd.

NIP. 197101262014052001

Peneliti,

Aji Setiyowati

NIM. 12203241032

### Anis Tagesablauf

Ani steht jeden Tag um 06.00 Uhr auf. Sie geht zunächst ins Bad. Dann betet sie. Danach geht sie in die Küche und frühstückt. Sie trinkt ein Glas Milch und isst Brot mit Butter und Marmelade.

Um 07.00 Uhr fährt Ani mit der U-Bahn zur Schule. Der Unterricht fängt um 08.00 Uhr an. Um 13.20 Uhr ist die Schule aus, und Ani fährt nach Hause zurück.

Um 14.00 Uhr isst Ani zu Mittag. Dann lernt sie für die Schule. Danach ruft sie Lia an. Zwei mal pro Woche geht sie um 16.30 Uhr zusammen mit Lia in die Sprachschule. Dort lernen sie Deutsch.

Um 19.00 Uhr isst Anis Familie zu Abend. Danach sieht An ibis 20.30 Uhr fern. Dann geht sie schlafen.

Sumber; *Jung 1, Lehrbuch, Seite 186*

## SOAL LATIHAN

Bitte ordnet zu! / Jodohkanlah

Wann?	Was?
1. Um 06.00 Uhr	a. frühstückt sie.
2. Um 06.10 Uhr	b. fährt sie mit der U-Bahn zur Schule.
3. Um 06.30 Uhr	c. fährt sie nach Hause zurück.
4. Um 07.00 Uhr	d. hat sie Mittagessen.
5. Um 08.00 Uhr	e. steht sie jeden Tag auf.
6. Um 13.20 Uhr	f. lernt sie für die Schule.
7. Um 14.00 Uhr	g. lernt sie Deutsch.
8. Um 15.00 Uhr	h. geht sie ins Bad
9. Um 17.00 Uhr	i. beginnt der Unterricht
10. Um 21.30 Uhr	j. geht sie schlafen.

## Kunci Jawaban

<b>1.</b>	<b>E</b>
<b>2.</b>	<b>H</b>
<b>3.</b>	<b>A</b>
<b>4.</b>	<b>B</b>
<b>5.</b>	<b>I</b>
<b>6.</b>	<b>C</b>
<b>7.</b>	<b>D</b>
<b>8.</b>	<b>F</b>
<b>9.</b>	<b>G</b>
<b>10.</b>	<b>J</b>

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Keterampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (membaca)  
 Kelas/Semester : XD/II  
 Pokok Bahasan : *Tagesablauf*  
 Pertemuan : 6  
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### I. Standar Kompetensi :

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan rinci dari wacana tulis sederhana.

### Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Membaca teks sederhana dengan tepat.
- Menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### II. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

- Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat membaca teks sederhana dengan tepat.
- Peserta didik dapat menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### III. Materi Pembelajaran :

Teks bacaan berbentuk paparan sederhana dengan “*Andrea berichtet aus ihrem Alltag*” yang bersumber dari buku Kontakte Deutsch 1 Seite 151.

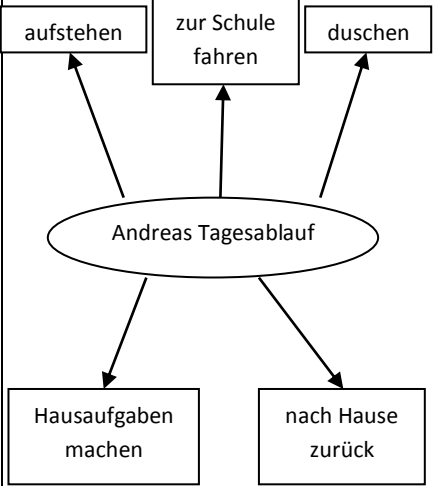
### IV. Metode Pembelajaran :

Metode integratif

### V. Langkah-langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam.</li> <li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>- Menanyakan kehadiran peserta didik.</li> <li>”Siapa yang hari ini tidak hadir?”</li> <li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan, misal: “Apa saja yang kalian kerjakan dari kalian bangun tidur sampai kalian tidur lagi?”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam.</li> <li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> <li>- Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan dan menjawab, misal: “mandi, sholat, sarapan, berangkat sekolah, bermain, belajar, bu”</li> </ul>	5 menit
2.	<p>Kegiatan inti (<i>Inthalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik membagikan teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>” serta membagikan kertas kosong sebagai lembar jawab dari langkah-langkah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerima teks dan kertas kosong.</li> </ul>	30 menit

	<p>pembelajaran metode integratif .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik bertanya kepada peserta didik apakah mereka masih mengingat langkah-langkah pembelajaran metode integratif .</li> <li>- Memberi penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran metode integratif secara singkat.</li> <li>- Meminta peserta didik mempelajari teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>” dengan langkah-langkah metode integratif .</li> </ul> <p>1. Tahap perencanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi jenis “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>” dan tujuan membaca, apakah akan dibaca secara global, detail atau selektif, dengan cara pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran metode integratif .</li> <li>- Peserta didik mengerjakan teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>”.</li> <li>- Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran metode integratif pada teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>”</li> </ul> <p>1. Tahap perencanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi jenis teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>” dan menentukan tujuan membaca teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>” dibimbing pendidik</li> </ul>	
--	---	--	--

	<p>bagaimana susunan teks secara sekilas dan membandingkannya dengan ilustrasi atau gambar yang tersedia.</p> <p>2. Tahap persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menuliskan judul teks di papan tulis dan meminta beberapa peserta didik untuk maju ke depan bergantian menyusun asosiasi (<i>Assoziogram</i>) yang terkait dengan judul serta memperkirakan arti dari judul tersebut dibimbing pendidik.</li> <li>• Kemudian peserta didik diminta untuk membuat hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca.</li> </ul> <p>3. Tahap membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membaca teks terlebih dahulu, kemudian meminta</li> </ul>	<p>2. Tahap persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik maju ke depan bergantian menyusun asosiasi yang terkait dengan judul teks bersama pendidik.</li> </ul>  <pre> graph TD     A([Andreas Tagesablauf]) --&gt; B[aufstehen]     A --&gt; C[zur Schule fahren]     A --&gt; D[duschen]     A --&gt; E[Hausaufgaben machen]     A --&gt; F[nach Hause zurück]   </pre> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat hipotesa mengenai teks bacaan dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema sebagai pegangan saat membaca.</li> </ul> <p>3. Tahap membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan pendidik</li> </ul>	
--	--	--	--

	<p>salah satu peserta didik untuk membaca teks dengan suara nyaring dan membenarkan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik meminta peserta didik untuk membaca teks kembali sendiri-sendiri dengan konsentrasi pada hal-hal yang memberi informasi inti, seperti nama benda, nama sifat, predikat, objek, dan sebagainya. Peserta didik juga diminta untuk menguji hipotesa yang telah mereka buat.</li> <li>• Pendidik mengelilingi kelas, mengecek pekerjaan peserta didik.</li> <li>• Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kosakata yang belum dimengerti.</li> </ul> <p>4. Tahap pendalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagikan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan meminta peserta didik untuk mengerjakannya. Tahap pendalaman seperti evaluasi untuk peserta didik mengenai pemahaman membaca teks.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu peserta didik membaca teks dengan suara nyaring.</li> <li>• Peserta didik membaca teks kembali dan menguji hipotesa yang sudah mereka buat.</li> <li>• Peserta didik bertanya kosakata yang belum dimengerti.</li> </ul> <p>4. Tahap pendalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan evaluasi dari teks "<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>"</li> <li>• Bersama-sama pendidik mengoreksi hasil pekerjaan.</li> </ul>	
--	--	--	--



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah dikerjakan, pendidik dan peserta didik mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul> <p>5. Tahap penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menceritakan kembali isi teks <i>“Andrea berichtet aus ihrem Alltag”</i>.</li> </ul>	<p>5. Tahap penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu peserta didik menceritakan kembali isi teks <i>“Andrea berichtet aus ihrem Alltag”</i>.</li> </ul>	
6.	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.</li> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan <i>“Auf Wiedersehen”</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama pendidik.</li> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan <i>“Auf Wiedersehen”</i>.</li> </ul>	10 menit

VI. Sumber Belajar :

- Media Pembelajaran : Teks bacaan berupa wacana tulis sederhana, papan tulis, dan spidol
- Sumber Pembelajaran : Buku *Kontakte Deutsch 1 Seite 151*

VII. Penilaian :

1. Individual

Mengerjakan 7 tes objektif dalam bentuk pilihan ganda.

Yogyakarta, 10 Mei 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



RR. Nenny Dewayani, S.Pd.

NIP. 197101262014062001

Peneliti,

Aji Setiyowati

NIM. 12203241032

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Keterampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (membaca)  
 Kelas/Semester : XH/II  
 Pokok Bahasan : *Tagesablauf*  
 Pertemuan : 6  
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### I. Standar Kompetensi :

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan rinci dari wacana tulis sederhana.

### Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Membaca teks sederhana dengan tepat.
- Menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### II. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

- Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat membaca teks sederhana dengan tepat.
- Peserta didik dapat menentukan informasi umum dan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### III. Materi Pembelajaran :

Teks bacaan berbentuk paparan sederhana dengan judul “*Andrea berichtet aus ihrem Alltag*” yang bersumber dari buku Kontakte Deutsch 1 Seite 151.

### IV. Metode Pembelajaran :

Metode ceramah dan teremahan

### V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam.</li> <li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>- Mempresensi peserta didik.</li> <li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Pendidik memberikan apersepsi mengenai tema yang diberikan.</li> <li>- Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan, misal: “Apa saja yang kalian kerjakan dari kalian bangun tidur sampai kalian tidur lagi?”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam.</li> <li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li> </ul> <p>Peserta didik memperhatikan dan menjawab, misal: “mandi, sholat, sarapan, berangkat sekolah, bermain, belajar, bu”</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan inti (<i>Inthalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik memberikan bacaan berbentuk paparan sederhana.</li> <li>- Pendidik membacakan teks yang sudah dibagikan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerima teks.</li> <li>- Peserta didik membaca teks menirukan pendidik.</li> </ul>	30 menit

	<p>meminta peserta didik menirukan pendidik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik menerjemahkan kata yg belum diketahui peserta didik bersama peserta didik.</li> <li>- Pendidik membahas isi dari teks bersama peserta didik.</li> <li>- Pendidik membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>- Pendidik memberikan evaluasi dari materi yang sudah diajarkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerjemahkan kata bersama pendidik.</li> <li>- Peserta didik membahas isi teks bersama pendidik.</li> <li>- Peserta didik menerima lembar evaluasi.</li> <li>- Peserta didik mengerjakan evaluasi dari pendidik.</li> </ul>	
3.	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.</li> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.</li> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik bersama dengan pendidik.</li> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama pendidik.</li> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	10 menit

VI. Sumber Belajar :

- Media Pembelajaran : Teks bacaan berupa wacana tulis sederhana, papan tulis, dan spidol.
- Sumber Pembelajaran : Buku *Kontakte Deutsch 1* Seite 151

VII. Penilaian :

1. Individual

Mengerjakan 7 tes objektif dalam bentuk tes pilihan ganda.

Yogyakarta, 10 Mei 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



RR. Nenny Dewayani, S.Pd.

NIP. 197101262014052001

Peneliti,

Aji Setiyowati

NIM. 12203241032

## Andrea berichtet aus ihrem Alltag

Hallo - ich bin Andrea, 16 Jahre alt, und ich wohne in Zierenberg. Das liegt bei Kassel. Morgens fahre ich nach Kassel in die Schule.

- 5 Mein Wecker klingelt um Viertel nach sechs: aufstehen, duschen, frühstücken.  
Ca. fünf nach sieben gehe ich zur Bushaltestelle. Ich bin 10 Minuten unterwegs.

- 10 Der Schulbus ist meistens voll. Im Bus arbeitet jeder schnell noch etwas: Vokabeln lernen, Matheaufgaben machen, einen Text lesen.  
7.45 Uhr: Wir sind da. Der Bus hält.

- 15 In meiner Klasse gibt es 24 Jungen und Mädchen. Wir haben jeden Tag sechs Stunden Unterricht.  
Nur samstags sind es drei Stunden.

Wir mögen die Lehrer. Sie sind nett und sympathisch. Und die Hauptsache: Der Unterricht ist meistens interessant.

13.10 Uhr: Die letzte Unterrichtsstunde ist zu Ende.

- 20 Um 2 Uhr bin ich zu Hause, esse zu Mittag. Ich bin sehr müde. Ich schlafe.  
Dann mache ich Hausaufgaben. Das dauert ca. 1 - 2 Stunden. Fertig! Jetzt beginnt die Freizeit!



### SOAL LATIHAN

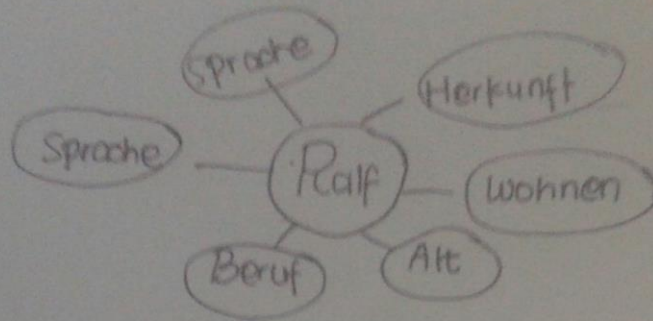
1. Worum geht es im Text?
  - a. Andreas Schullbus
  - b. Andreas Lehrer
  - c. Andreas Alltag
  - d. Andreas Unterricht
2. Wann klingelt der Wecker?
  - a. Um 05.30
  - b. Um 06.15
  - c. Um 05.45
  - d. Um 06.00
3. Andrea fährt mit dem Bus in die Schule. Zuerst muss sie ... gehen. Da wartet man auf den Bus.
  - a. zum Busfahren
  - b. zur Bushaltestelle
  - c. zum Busbesitzer
  - d. zum Schullbus
4. Was machen die Schüler im Bus?
  - a. Frühstück
  - b. Singen
  - c. Vokabeln lernen
  - d. Film sehen
5. Wie viele Schüler gibt es in der Klasse?
  - a. Zwanzig
  - b. Zweiundzwanzig
  - c. Vierundzwanzig
  - d. Dreiundzwanzig
6. Wie lange dauert der Unterricht von Andrea am Donnerstag?
  - a. 3 Stunden
  - b. 5 Stunden
  - c. 6 Stunden
  - d. 7 Stunden
7. Welche Aussage ist richtig?
  - a. Der Schullbus ist selten voll.
  - b. Andrea hat sechs Stunden Unterricht jeden Tag, außer Samstag.
  - c. Die Schüler mögen die Lehrer nicht.
  - d. In Andreas Klasse gibt es 24 Jungen.

### KUNCI JAWABAN

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
C	B	B	C	C	C	B

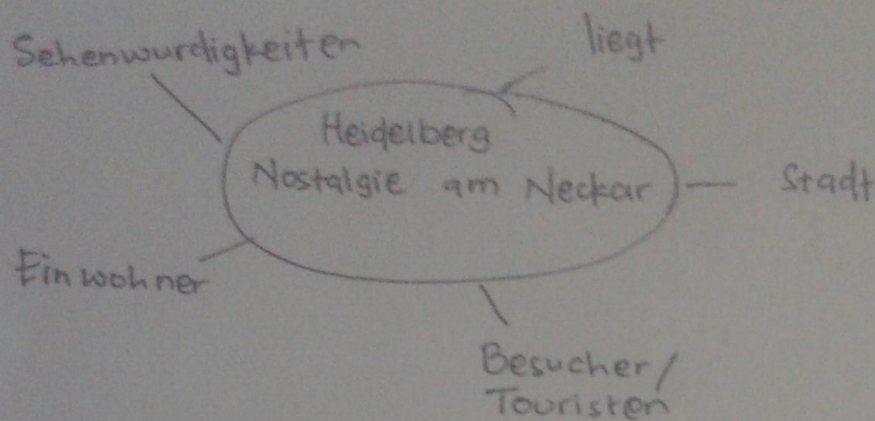


### Hasil Pekerjaan Peserta Didik Menggunakan Metode Integratif



- ① Woher kommt er ? —
- ② Wo wohnt er ? Thüringen
- ③ Was ist Ralf von Beruf ? Ein Student
- ④ Wie alt ist er ? Ralf = 26 Magda = 23
- ⑤ Wer ist seine Freundin ? Magda Sablewska

Ralf ist ein Student. Ralf studiert Deutsch und Interkulturelle Kommunikation. Magda ist seine Freundin. Magda aus Polen. Ralf ist 26 Jahre alt. Magda ist 23 Jahre alt. Ralf spricht Deutsch und ein bisschen Polnisch.



### \* Hypothesis

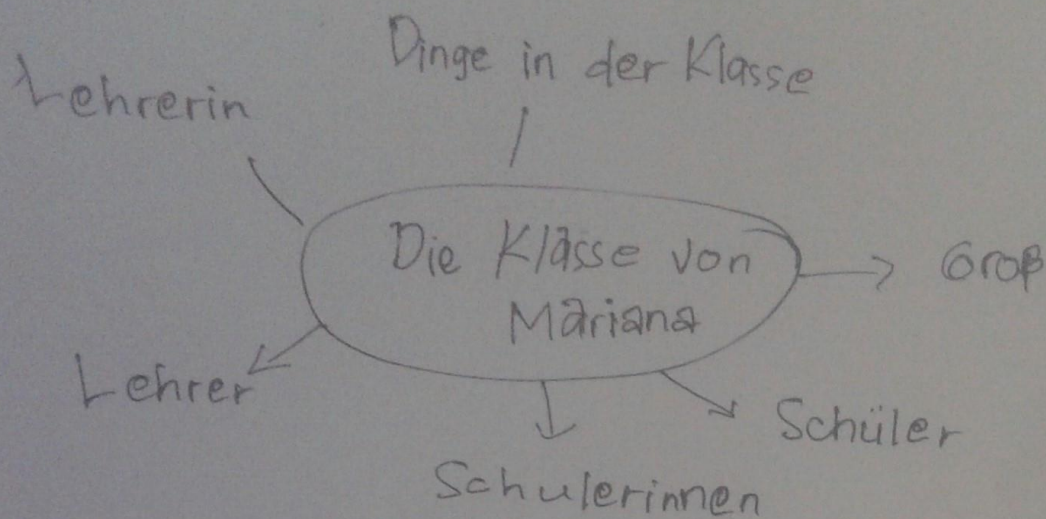
1. Was ist Heidelberg? eine kleine Stadt
2. Wo liegt Heidelberg? in Süddeutschland
3. Was sind die Sehenswürdigkeiten in Heidelberg?
4. Wie viele Einwohner hat Heidelberg? 130.000
5. Woher kommen Besucher?

Besucher in aus der ganzen Welt, Die meisten Besucher kommen aus Amerika und Japan.  
 → Schloss mit dem großen Weinfass, Alte Brücke mit dem prächtigen Tor und die kleinen Häuser der Altstadt.

\* Heidelberg ist eine kleine Stadt. Heidelberg liegt in Süddeutschland, Heidelberg hat 130.000 Einwohner.

Besucher kommen aus ganzen Welt, die meisten kommen aus Amerika und Japan. Die Besucher besichtigen Schloss mit dem großen Weinfass, Alte Brücke mit dem prächtigen, und die kleinen Häuser.





### hipotesis

1. wie ist die Klasse von Mariana ? groß und hell
2. wie viele Schüler gibt in der Klasse ? 22
3. wie viele Schülerinnen gibt in der Klasse ?  
18
4. Wie ist die Lehrer und Lehrerinnen ?  
sehr freundlich.

Die Klasse von Mariana ist groß und hell.  
 Die Schüler bringen Hefte, Bleistifte, Radiergummi, Kursbuch, Wörterbuch, Es gibt 22 Schüler und 18 Schülerinnen, Die Lehrer und Lehrerinnen sind sehr freundlich.

## LAMPIRAN 2:

1. Nilai Uji Coba Instrumen
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	JML		
1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	18	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	43	
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	42	
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	41	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	39	
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	41	
7	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	19
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	41	
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	41	
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	41	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	41	
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	40	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	39	
14	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	21
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	40	
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	40	
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	40	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	41	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	41	
20	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	25	
21	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	15
22	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	28
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	40	
24	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	31		
25	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	31		
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	34	
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	41		
28	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	39		
29	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	38		
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	41		
31	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	28		
32	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	31		

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	45

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	34.50	60.387	.557	.940
ITEM_2	34.53	59.612	.629	.939
ITEM_3	34.59	58.507	.697	.939
ITEM_4	34.56	58.641	.743	.938
ITEM_5	34.63	61.403	.163	.943
ITEM_6	34.59	57.797	.828	.938
ITEM_7	35.16	61.749	.086	.944
ITEM_8	34.66	57.265	.808	.938
ITEM_9	34.53	59.289	.702	.939
ITEM_10	34.53	59.741	.600	.940
ITEM_11	34.94	57.544	.619	.939
ITEM_12	34.59	58.765	.650	.939
ITEM_13	34.75	58.129	.588	.940
ITEM_14	34.50	60.710	.471	.940
ITEM_15	34.78	57.467	.667	.939
ITEM_16	34.75	57.226	.720	.938
ITEM_17	34.47	61.354	.430	.941
ITEM_18	34.69	57.319	.760	.938
ITEM_19	34.47	61.354	.430	.941
ITEM_20	34.47	61.483	.383	.941
ITEM_21	34.44	62.577	.000	.942
ITEM_22	34.47	61.354	.430	.941
ITEM_23	34.47	61.354	.430	.941
ITEM_24	34.53	59.676	.615	.940
ITEM_25	34.75	57.226	.720	.938
ITEM_26	34.66	56.878	.872	.937
ITEM_27	34.59	58.378	.721	.938
ITEM_28	34.59	57.797	.828	.938
ITEM_29	35.34	63.007	-.110	.944
ITEM_30	35.41	62.249	.106	.942
ITEM_31	34.59	57.797	.828	.938
ITEM_32	34.78	57.467	.667	.939
ITEM_33	34.75	57.097	.739	.938
ITEM_34	34.47	61.354	.430	.941

ITEM_35	34.47	61.354	.430	.941
ITEM_36	34.44	62.577	.000	.942
ITEM_37	34.47	61.354	.430	.941
ITEM_38	34.78	57.467	.667	.939
ITEM_39	34.78	62.112	.030	.945
ITEM_40	34.47	61.354	.430	.941
ITEM_41	34.44	62.577	.000	.942
ITEM_42	34.47	61.354	.430	.941
ITEM_43	34.47	61.354	.430	.941
ITEM_44	35.41	62.378	.060	.942
ITEM_45	34.53	61.934	.119	.943



## LAMPIRAN 3:

1. Rangkuman Data Penelitian
2. Perhitungan Kelas Interval
3. Rumus Perhitungan Kategorisasi
4. Hasil Uji Kategorisasi
5. Hasil Uji Deskriptif

## RANGKUMAN DATA PENELITIAN

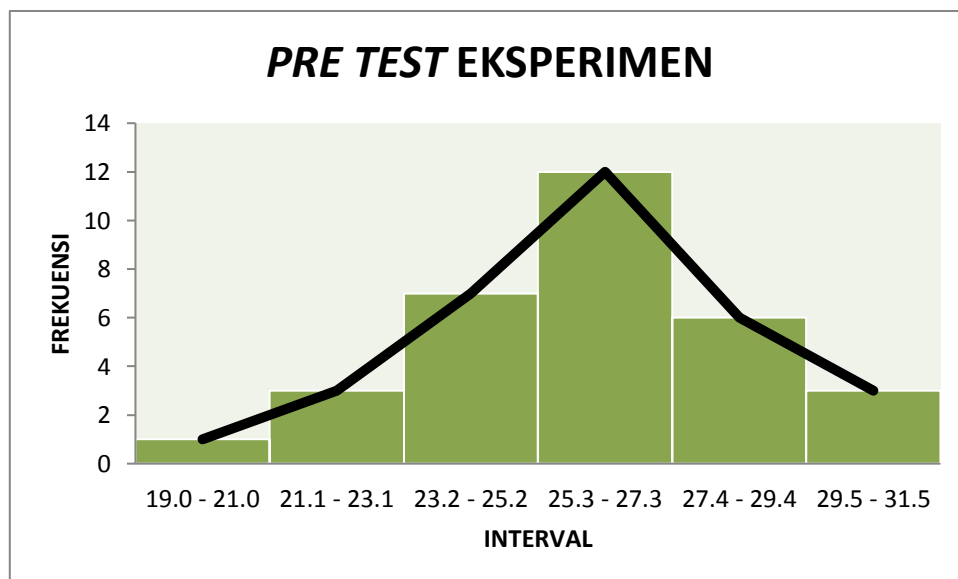
NO.	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	PRETEST		POSTTEST	
1	26	31	24	27
2	25	31	27	29
3	25	32	21	24
4	26	30	24	27
5	29	33	27	30
6	25	29	26	28
7	25	30	25	27
8	26	29	29	32
9	25	28	30	29
10	27	32	24	27
11	29	33	24	26
12	29	32	27	29
13	29	33	25	27
14	26	29	26	28
15	29	32	22	24
16	25	28	23	26
17	27	29	27	30
18	27	31	27	29
19	23	27	23	25
20	23	30	23	26
21	22	27	22	25
22	19	26	19	23
23	27	30	27	30
24	30	32	28	32
25	26	29	26	28
26	31	32	31	32
27	27	28	27	30
28	31	32	31	32
29	27	28	27	29
30	28	30	28	30
31	25	29	25	27
32	26	29	26	28
MEAN	26.40625	30.03125	25.65625	28
GAIN SCORE	2.78			

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

Min	19
Max	31
R	12.0
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.96699493
$\approx$	6
P	2.0

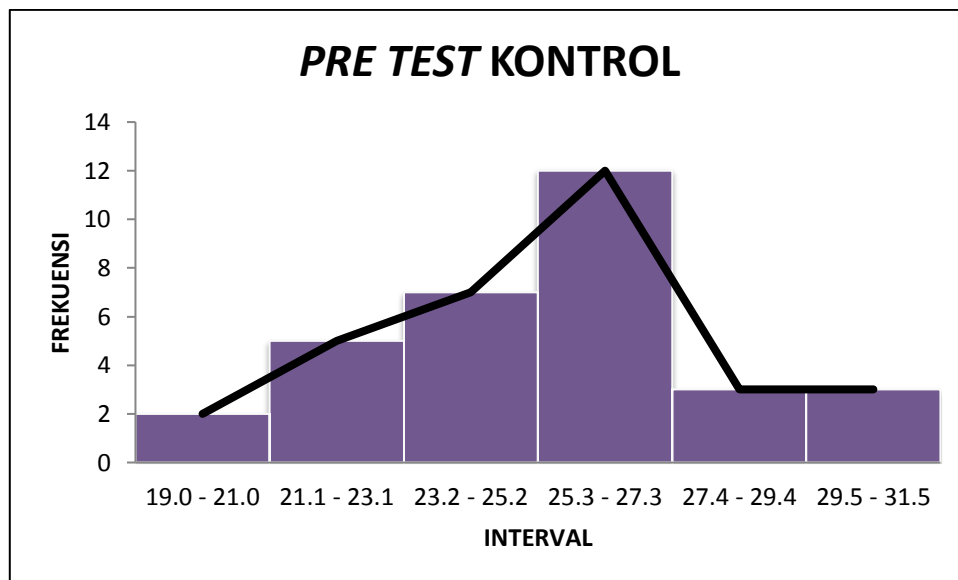
No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	29.5	-	31.5	3	32	9.4%
2	27.4	-	29.4	6	29	18.8%
3	25.3	-	27.3	12	23	37.5%
4	23.2	-	25.2	7	11	21.9%
5	21.1	-	23.1	3	4	9.4%
6	19.0	-	21.0	1	1	3.1%
Jumlah				32	100	100.0%



## 2. *PRE-TEST* KELAS KONTROL

Min	19
Max	31.0
R	12.0
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.96699493
$\approx$	6
P	2.0000
$\approx$	2

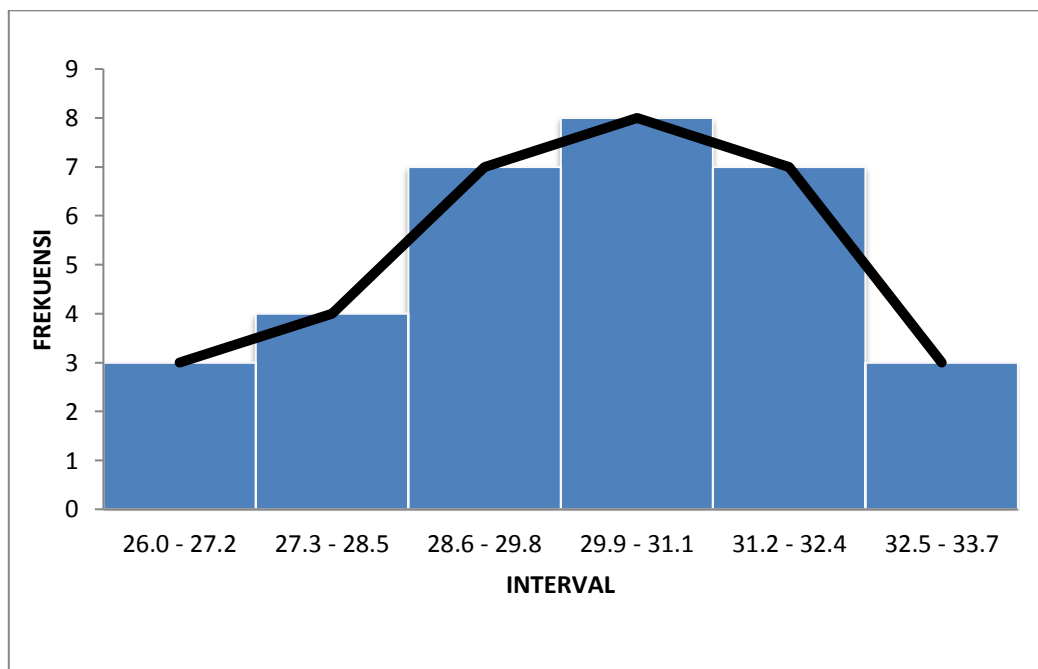
No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	29.5	-	31.5	3	32	9.4%
2	27.4	-	29.4	3	29	9.4%
3	25.3	-	27.3	12	26	37.5%
4	23.2	-	25.2	7	14	21.9%
5	21.1	-	23.1	5	7	15.6%
6	19.0	-	21.0	2	2	6.3%
Jumlah				32	110	100.0%



### 3. POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	26
Max	33
R	7
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.96699493
≈	6
P	1.1667
≈	1.2

No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	32.5	-	33.7	3	32	9.4%
2	31.2	-	32.4	7	29	21.9%
3	29.9	-	31.1	8	22	25.0%
4	28.6	-	29.8	7	14	21.9%
5	27.3	-	28.5	4	7	12.5%
6	26.0	-	27.2	3	3	9.4%
Jumlah			32		107	100.0%

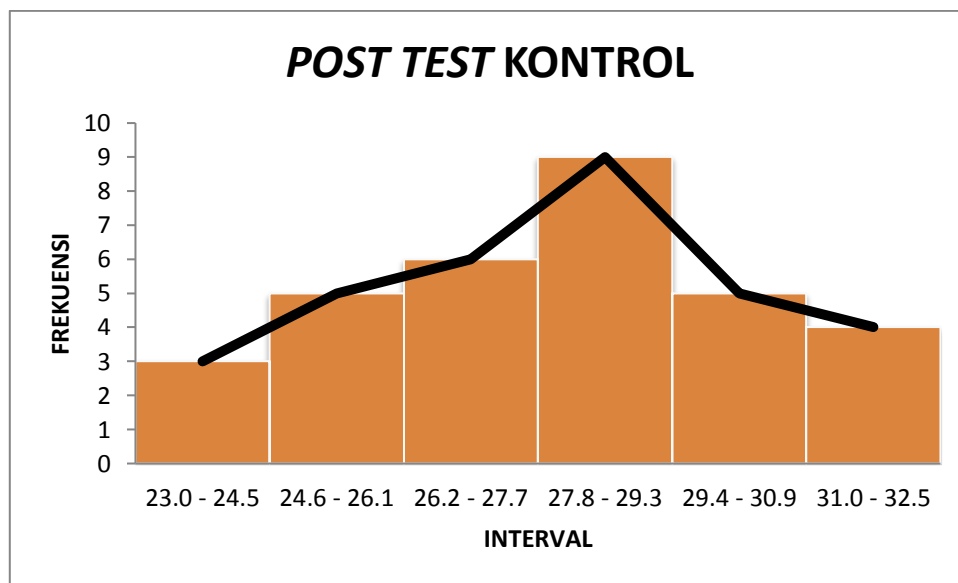


#### 4. *POST-TEST* KELAS KONTROL

Min	23.0							
Max	32							
R	9							
N	32							
K	$1 + 3.3 \log n$							
	5.96699493							
$\approx$	6							
P	1.5000							
$\approx$	1.5							

No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	31.0	-	32.5	4	32	12.5%
2	29.4	-	30.9	5	28	15.6%
3	27.8	-	29.3	9	23	28.1%
4	26.2	-	27.7	6	14	18.8%
5	24.6	-	26.1	5	8	15.6%
6	23.0	-	24.5	3	3	9.4%
Jumlah				32	108	100.0%



### RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

#### PRE TEST EKSPERIMEN

$$\text{MEAN} = 26.41$$

$$\text{SD} = 2.58$$

$$\text{Tinggi} : X \geq M + \text{SD}$$

$$\text{Sedang} : M - \text{SD} \leq X < M + \text{SD}$$

$$\text{Rendah} : X < M - \text{SD}$$

Kategori	Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	28.99
Sedang	:	23.83	$\leq$	X < 28.99
Rendah	:	X	$<$	23.83

#### POST TEST EKSPERIMEN

$$\text{MEAN} = 30.03$$

$$\text{SD} = 1.93$$

$$\text{Tinggi} : X \geq M + \text{SD}$$

$$\text{Sedang} : M - \text{SD} \leq X < M + \text{SD}$$

$$\text{Rendah} : X < M - \text{SD}$$

Kategori	Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	31.96
Sedang	:	28.10	$\leq$	X < 31.96
Rendah	:	X	$<$	28.10

**PRE TEST KONTROL**

MEAN = 25.66  
SD = 2.78

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor	
Tinggi	:	$X \geq 28.44$
Sedang	:	$22.88 \leq X < 28.44$
Rendah	:	$X < 22.88$

**POST TEST KONTROL**

MEAN = 28.00  
SD = 2.42

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor	
Tinggi	:	$X \geq 30.42$
Sedang	:	$25.58 \leq X < 30.42$
Rendah	:	$X < 25.58$



## HASIL UJI KATEGORISASI

		Statistics				
		Statistic	Bootstrap <sup>b</sup>			
			Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
N Valid	PRETESTEKS	32	0	0	32	32
	POSTTESTEKS	32	0	0	32	32
	PRETESTKONT	32	0	0	32	32
	POSTTESTKONT	32	0	0	32	32
Missing	PRETESTEKS	0	0	0	0	0
	POSTTESTEKS	0	0	0	0	0
	PRETESTKONT	0	0	0	0	0
	POSTTESTKONT	0	0	0	0	0
Mean	PRETESTEKS	26.41	.01	.45	25.53	27.31
	POSTTESTEKS	30.03	-.01	.34	29.34	30.75
	PRETESTKONT	25.66	.02	.49	24.72	26.59
	POSTTESTKONT	28.00	.02	.42	27.16	28.81
Std. Error of Mean	PRETESTEKS	.455				
	POSTTESTEKS	.340				
	PRETESTKONT	.491				
	POSTTESTKONT	.428				
Median	PRETESTEKS	26.00	.34	.52	25.01	27.00
	POSTTESTEKS	30.00	-.09	.60	29.00	31.00
	PRETESTKONT	26.00	-.02	.74	24.50	27.00
	POSTTESTKONT	28.00	.02	.67	27.00	29.00
Mode	PRETESTEKS	25				
	POSTTESTEKS	29 <sup>a</sup>				
	PRETESTKONT	27				
	POSTTESTKONT	27				
Std. Deviation	PRETESTEKS	2.576	-.077	.378	1.796	3.252
	POSTTESTEKS	1.926	-.042	.178	1.532	2.229

	PRETESTKONT	2.778	-.062	.336	2.079	3.393
	POSTTESTKONT	2.423	-.051	.251	1.867	2.869
Variance	PRETESTEKS	6.636	-.246	1.930	3.225	10.577
	POSTTESTEKS	3.709	-.129	.671	2.346	4.968
	PRETESTKONT	7.717	-.230	1.838	4.322	11.512
	POSTTESTKONT	5.871	-.183	1.185	3.484	8.233
Range	PRETESTEKS	12				
	POSTTESTEKS	7				
	PRETESTKONT	12				
	POSTTESTKONT	9				
Minimum	PRETESTEKS	19				
	POSTTESTEKS	26				
	PRETESTKONT	19				
	POSTTESTKONT	23				
Maximum	PRETESTEKS	31				
	POSTTESTEKS	33				
	PRETESTKONT	31				
	POSTTESTKONT	32				
Sum	PRETESTEKS	845				
	POSTTESTEKS	961				
	PRETESTKONT	821				
	POSTTESTKONT	896				

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

b. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

## HASIL UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics							
		Statistic	Std. Error	Bootstrap <sup>a</sup>			
				Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
PRETEST EKS	N	32		0	0	32	32
	Range	12					
	Minimum	19					
	Maximum	31					
	Mean	26.41	.455	.00	.45	25.53	27.22
	Std. Deviation	2.576		-.068	.364	1.827	3.226
	Variance	6.636		-.213	1.842	3.339	10.410
POSTTESTE KS	N	32		0	0	32	32
	Range	7					
	Minimum	26					
	Maximum	33					
	Mean	30.03	.340	-.02	.34	29.38	30.69
	Std. Deviation	1.926		-.034	.180	1.537	2.242
	Variance	3.709		-.098	.680	2.362	5.028
PRETEST KONT	N	32		0	0	32	32
	Range	12					
	Minimum	19					
	Maximum	31					
	Mean	25.66	.491	.00	.49	24.66	26.69
	Std. Deviation	2.778		-.064	.331	2.057	3.362
	Variance	7.717		-.240	1.800	4.233	11.305
POSTTESTK ONT	N	32		0	0	32	32
	Range	9					
	Minimum	23					
	Maximum	32					

Mean	28.00	.428	.01	.43	27.13	28.84
Std. Deviation	2.423		-.054	.251	1.845	2.857
Variance	5.871		-.197	1.185	3.404	8.160
Valid N (listwise)	N	32	0	0	32	32

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

## LAMPIRAN 4:

1. Hasil Uji Normalitas
2. Hasil Uji Homogenitas
3. Hasil Uji T-test (Pre-test dan Post-test)
4. Perhitungan Bobot Keefektifan

## HASIL UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PRETEST EKS	POSTTEST EKS	PRETEST KONT	POSTTEST KONT
N		32	32	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	26.41	30.03	25.66	28.00
	Std. Deviation	2.576	1.926	2.778	2.423
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.159	.127	.098
	Positive	.128	.141	.127	.098
	Negative	-.168	-.159	-.123	-.098
Test Statistic		.168	.159	.127	.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023 <sup>c</sup>	.038 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## UJI HOMOGENITAS VARIANSI

### Oneway

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	.416	1	62	.521
POSTTEST	1.193	1	62	.279

## UJI T

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	.416	.521	1.120	62	.267	.750	.670	-.589	2.089
	Equal variances not assumed			1.120	61.651	.267	.750	.670	-.589	2.089
POSTTEST	Equal variances assumed	1.193	.279	3.712	62	.000	2.031	.547	.938	3.125
	Equal variances not assumed			3.712	58.994	.000	2.031	.547	.936	3.126

## PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{Rata-rata } pre\text{-}test = \frac{meanpretesteksperimen + meanpretestkontrol}{2}$$

$$= \frac{26,41 + 25,66}{2} = 26,04$$

$$\text{Bobot keefektifan} = \frac{meanposttesteksperimen - meanposttestkontrol}{rata - ratapretest} \times 100\%$$

$$= \frac{30,03 - 28,00}{26,04} \times 100\%$$

$$= 0,077957 \times 100\%$$

$$= 7,79 \%$$



## LAMPIRAN 5:

1. Tabel r
2. Tabel t
3. Tabel F

## 1. Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## 2. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



## 3. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## LAMPIRAN 6:

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Surat Expert Judgment



## PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/0876

1646/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/w/93/3/2016 Tanggal : 3 Maret 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : AJI SETIYOWATI  
No. Mhs/ NIM : 12203241032  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa & Seni UNY  
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dra. Lia Malia, M.Pd  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE INTEGRATIF DAN TEKNIK PERMAINAN INGATAN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA.

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 3 Maret 2016 s/d 3 Juni 2016  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

AJI SETIYOWATI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 07-03-2016  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Drs. HARDONO  
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta  
5. Ybs.





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 5**

Jalan Nyi Pembayun No.39 Kotagede Yogyakarta 55172 Telp. (0274) 377400  
Fax (0273) 377400  
Email : info@smn5yk.sch.id  
HOTLINE SMA :08122780001 HOTLINE EMAIL :upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 070 / 563**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Jumiran, M.Pd.I  
NIP : 19590227 198203 1 011  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Yogyakarta  
Alamat sekolah : Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AJI SETIYOWATI  
No.MHS/NIM : 12203241032  
Jurusan : Fak. Bahasa dan Seni.  
Universitas : Negeri Yogyakarta (UNY)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan Judul Proposal :

**“ KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE INTEGRATIF DAN TEHNIK PERMAINAN INGATAN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA ”**

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 10 Juni 2016  
Kepala Sekolah

Drs. H. Jumiran, M.Pd.I  
NIP. 19590227 198203 1 011



**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

**Surat Pernyataan *Expert Judgment***

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RR. Nenny Dewayani, S.Pd.

NIP : 19710126 201406 2 001

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 5 Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca bahasa Jerman yang telah dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Aji Setiyowati

NIM : 12203241032


Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Metode Integratif dan Teknik Permainan Ingatan dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta". Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgment*.

Demikian pernyataan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Juni 2016  
*Expert Judgment*



RR. Nenny Dewayani, S.Pd.  
NIP. 19710126 2014062 001



## LAMPIRAN 7:

Dokumentasi Penelitian

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 6** : Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol (dokumentasi pribadi)



**Gambar 7** : Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol (dokumentasi pribadi)



**Gambar 8** : Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol (dokumentasi pribadi)



**Gambar 9** : Suasana Pembelajaran di Kelas Eksperimen (dokumentasi pribadi)



**Gambar 10** : Suasana Pembelajaran di Kelas Eksperimen (dokumentasi pribadi)



**Gambar 11** : Suasana Pembelajaran di Kelas Eksperimen (dokumentasi pribadi)